

30 Hari Sejuta Cerita

Editor:
Indah Fadhillah, M.Hum
Penulis:
Zulfia, Dkk



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

30 HARI SEJUTA CERITA

Editor

Indah Fadhillah, M.Hum

Penulis

Zulfia Hidayani Asra, dkk

TIM PENYUSUN

30 Hari Sejuta Cerita

Buku ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Cibeber 1, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor
©kkn_018_cemerlang Kelompok KKN 2022

Tim Penyusun

Dosen Pembimbing

Tim Penyunting

Indah Fadhillah, M.Hum

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc

Layout

Design Cover

Penulis Utama

Zulfia Hidayani Asra

Difa Nurul Addini dan Ahmad Maulana Hasim

Zulfia Hidayani Asra dan Siti Farah Della Umri
Nasution

Kontributor

Dosen Pembimbing, PJS Desa Cibeber 1, Perangkat
Desa, Kepala Sekolah, Ketua RT, Paud & SMP Cibeber
1, seluruh anggota KKN CEMERLANG – 18



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN CEMERLANG.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 18 di Desa Cibeber 1, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor yang berjudul: *30 Hari Sejuta Cerita* telah diperiksa dan disahkan panduan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing,



(Indah Fadhillah, M.Hum)
NIP. 199209242020122011

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Ketua Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM-LPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H.
NIP. 197202241998031003

*Malas sama dengan Tertindas, Lambat sama dengan Tertinggal
Berhenti sama dengan Mati.*

(Rifqi Maulana)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, tiada Tuhan selain-Nya dan kita patut berserah diri kepada-Nya. Puji syukur atas nikmat iman, islam, dan kesehatan sehingga kelompok 18 dapat melaksanakan segala kegiatan KKN hingga penyusunan laporan tanpa terkendala apapun. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada panutan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir.

Dalam pembuatan buku laporan ini kami banyak mendapatkan saran, bimbingan, masukan, serta komentar – komentar dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, kami haturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung penuh kegiatan KKN – PPM dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk melaksanakan kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pengarahan – pengarahan kepada mahasiswa/i tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3. Bapak Dr. Eva Nugraha, M. Ag selaku koordinator program KKN yang telah memberikan pengarahan dari awal hingga akhir membimbing kami dalam pembuatan dan penyusunan buku laporan KKN ini.
4. Ibu Indah Fadhilla M.Hum selaku Dosen pembimbing kami dalam menjalankan program KKN, yang selalu mendukung dan membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan KKN.
5. Ibu Hj. Susiawati selaku Kepala Desa Cibeber 1, yang telah membantu jalannya kegiatan kami di Desa Cibeber 1.
6. Bapak Heri STh.i selaku Staf Desa Cibeber 1 yang telah memberikan banyak informasi terkait keadaan desa dan membantu dalam hal administrasi.

7. Alm. Bapak Amil Umar selaku orang tua kami di Dusun Suka Bakti yang telah mengizinkan rumahnya sebagai posko KKN Cemerlang 18 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
8. Bapak Slamet Abidin selaku ketua RW yang telah mendampingi dan membantu kami selama satu bulan berkegiatan di Dusun Suka Bakti
9. Bapak RT 01 dan 02 yang telah mendampingi dan membantu kami bersama ketua RW dalam berkegiatan.
10. Bapak Uding selaku Tokoh Masyarakat setempat yang telah mendampingi dan membantu kami berkegiatan di Dusun Suka Bakti khususnya kegiatan keagamaan.
11. Bapak Awang selaku ketua DKM Masjid al Aidie yang telah membantu kami berkegiatan di Masjid untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan, sosial dan ekonomi yang bernuansa indoor.
12. Kang Dede selaku perwakilan Karang Taruna yang telah membantu dan mendukung program kami.
13. Bapak Hasbullah. S.Sos selaku Kepala Sekolah SMP Gema Nusantara yang bersedia menyediakan tempat untuk Program Relawan Mengajar KKN Cemerlang - 18.
14. Ibu Hj. Susiawati Kepala PAUD Dwi Warna yang telah mengizinkan dan mendukung program kami di PAUD.
15. Bapak Rizal Nurdin MPd. Selaku Ketua Ranting Muhammadiyah Cibeber 1 sebagai pembicara pada Perayaan 1 Muharram 1444 H

Demikian kami ucapkan, semoga dengan adanya buku laporan ini bisa membantu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk tahun – tahun berikutnya, dan dapat menjadi pengalaman yang berharga. Semoga buku ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi berbagai pihak. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 20 September 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
INDENTITAS KELOMPOK	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvi
PROLOG	xix
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Dasar Pemikiran	3
B. Kondisi Umum Desa Cibeber 1	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	5
D. Fokus dan Prioritas Program	7
E. Sasaran dan Target	10
F. Jadwal dan Pelaksanaan Kegiatan	12
G. Sistematika Penyusunan.....	13
BAB II METODE DAN PELAKSANAAN PROGRAM	15
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	17
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	21
A. Karakteristik Tempat KKN	21
B. Letak Geografis	22
C. Struktur Penduduk	23
D. Sarana dan Prasarana	27
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN... 31	31
A. Kerangka Pemecahan Masalah.	31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Kepada Masyarakat	34
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat 45	45
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	49
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Rekomendasi	56
EPILOG.....	60
A..Penggalan Kisah Inspiratif.....	60

DAFTAR PUSTAKA	112
BIOGRAFI SINGKAT	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	128
Lampiran 1 : Dokumentasi.....	129
Lampiran 2 : Sertifikat.....	137
Lampiran 3 : Surat-surat.....	139
Lampiran 4 : Banner.....	144

*Kesedihan dan kesenangan yang kita rasakan saat ini layaknya seperti angin, akan berlalu.
Maka syukuri, saat kita sedang merasa senang dan jangan merasa khawatir atau takut
ketika kita sedang sedih, karena semua itu akan berlalu.*

(Zulfia Hidayani Asra)

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus Permasalahan, Prioritas Program dan Kegiatan.....	7
Tabel 1.2 Sasaran dan Target Kegiatan.....	10
Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN	12
Tabel 3.1 Peta Lokasi Desa Cibeber 1.....	22
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	23
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	24
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	24
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Sarana Pendidikan.....	25
Tabel 3.7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Perangkat Kesehatan.....	26
Tabel 3.8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	26
Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Desa.....	27
Tabel 4.1 Matriks Swot Bidang Pendidikan.....	31
Tabel 4.2 Matriks Swot Bidang Keagamaan.....	32
Tabel 4.3 Matriks Swot Bidang Kemasyarakatan.....	33
Tabel 4.4 Relawan Mengajar SMP Gema Nusantara.....	34
Tabel 4.5 Relawan Mengajar PAUD.....	36
Tabel 4.6 Pojok Literasi.....	37
Tabel 4.7 Perlombaan 17 Agustus.....	39
Tabel 4.8 Pemasangan Plang Jalan.....	41
Tabel 4.9 Santunan Anak Yatim.....	43
Tabel 4.10 Program Posyandu.....	45
Tabel 4.11 Seminar UMKM.....	47

Tersenyumlah selalu, walaupun engkau sedang bersedih. Setidaknya engkau tidak menjadikan sedih orang lain dengan senyumanmu

(Amanu Choirie Anwar)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Desa Cibeber 1.....	31
Gambar 4.1 Kegiatan Belajar Mengajar SMP Gema Nusantara.....	36
Gambar 4.2 Penutupan Relawan Mengajar SMP Gema Nusantara.....	37
Gambar 4.3 Kegiatan Foto Bersama anak-anak.....	39
Gambar 4.4 Pengadaan Buku.....	41
Gambar 4.5 Foto Bersama Panitia 17 Agustus.....	41
Gambar 4.6 Upacara Bendera 17 Agustus.....	41
Gambar 4.7 Lomba Kerupuk 17 Agustus.....	43
Gambar 4.8 Pemasangan Plang Jalan.....	43
Gambar 4.9 Pelaksanaan Muharrom Santunan Anak Yatim.....	45
Gambar 4.10 Pelaksanaan Posyandu.....	47
Gambar 4.11 Pemaparan Seminar UMKM.....	48
Gambar 4.12 Quiz Berhadiah Mengikuti Seminar UMKM.....	49
Gambar 4.13 Foto Bersama Warga	49

Jika sendiri membuatmu mandiri, percayalah kamu akan tumbuh dengan kekuatan yang tak akan dimiliki siapapun.

(Difa Nurul Addini)

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022 – 018

Jumlah Desa 5

Kelompok CEMERLANG

Jumlah Mahasiswa 22 Orang

Jumlah Kegiatan 9 Kegiatan



018

Because the world wants you to rush, but Allah wants you to trust.

(Haliza Azzahra)

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book "30 HARI SEJUTA CERITA" ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 018 desa yang tersebar di 7 provinsi, yakni provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Lampung, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Nama-nama anggota dari kelompok kami adalah : Rifqi Maulana, Amanu Choirie Anwar, Sandy Suprayogi, Difa Nurul Addini, Haliza Azzahra, Zulfia Hidayani Asra, Amalia Riskiyanti, Ahmad Maulana Hasim, Salsabila Hanifah Ramadhan, Siffa Alfina Iskandar, Nur Azizah, Bias Purnama Shufiyah al-adawiyah, Farah Fairuz Ramadhan, Yani Nuraini, Istiadzah Darmastuti, M Faridwan Alim, Pramudya Tabah Ananda, Oki Riski Fatulloh, Siti Farah Della Umri Nasution, Fuad Siroj, Ahmad Zaki Fuad Mahruz.

Kami namai kelompok ini dengan CEMERLANG. Dengan nomor kelompok 018, Kami dibimbing oleh Ibu Indah Fadhillah, M.Hum, beliau adalah dosen Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang dari 9 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatkan kerja sama dan kekompakkan anggota dalam memecahkan suatu permasalahan dan merumuskan ide – ide kegiatan.
2. Menjalin kedekatan dengan para warga di Kampung Sukabakti, dengan melakukan kunjungan ke rumah para warga dan melakukan musyawarah pada setiap kegiatan yang akan kita lakukan bersama.
3. Meningkatnya motivasi anak – anak di desa dalam belajar karena adanya kegiatan program "Pojok Literasi" yang kami adakan setiap selesai shalat maghrib dengan para anak-anak kampung Sukabakti berupa kegiatan belajar mengaji Al-Qur'an, belajar materi sekolah, dan bercerita bersama.
4. Memberikan semangat dan motivasi kepada Para pemuda di Kampung Sukabakti untuk selalu kompak dalam melakukan

kegiatan di Kampung Sukabakti dan mendahulukan musyawarah sebelum melaksanakan suatu kegiatan.

5. Menambahnya pengetahuan anak-anak Kampung Sukabakti terhadap motivasi untuk meningkatkan keterampilan di depan umum.
6. Terbantunya Anak Yatim dan Piatu di Kampung Sukabakti dalam kegiatan Santunan pada malam 10 Muharram.
7. Memberikan pemahaman kepada anak-anak Kampung Sukabakti akan pentingnya literasi pada era zaman sekarang dengan memberikan fasilitas berupa Al-Qur'an dan buku baca yang kami simpan di Masjid Al-Aidie Kampung Sukabakti
8. Memberi kemudahan kepada para tamu atau orang yang ingin berkunjung ke desa Cibeber 1 agar tidak tersesat dalam perjalanan dengan adanya penunjuk jalan yang telah kami pasang di beberapa titik lokasi
9. Menambah kesadaran warga Kampung Sukabakti akan pentingnya menjaga ibadah keagamaan utamanya yang bersifat wajib
10. Memberikan fasilitas bantuan transportasi ke beberapa warga yang mengalami sakit dan membutuhkan untuk berobat kerumah sakit
11. Menambah wawasan tentang usaha kepada para warga Kampung Sukabakti dengan adanya seminar usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang kami adakan bersama para warga Kampung Sukabakti
12. Mempermudah kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan di Kampung Sukabakti dengan memberikan cinderamata berupa alat pemotong rumput
13. Mempermudah kegiatan sosial dan keagamaan di Kampung sukabakti dengan adanya kenang-kenangan yang kami berikan berupa Speaker aktif

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya menjalin komunikasi kepada para warga akan beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Kampung Sukabakti
2. Terbatasnya waktu untuk bermusyawarah dengan para pemuda, karena kebanyakan dari mereka bekerja di luar desa
3. Tidak adanya tempat penampungan sampah yang dekat

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurang sigap dan tanggapnya anggota kelompok dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan
2. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya dari membuang sampah sembarangan.
3. Sulitnya akses jalan menuju ke kampung Sukabakti, karena jalan berupa bebatuan.

PROLOG

MEMBERSAMAI PARA CEMERLANG

INDAH FADHILLA

“Kalau hidup sekadar hidup, babi di hutan juga hidup.
Kalau bekerja sekadar bekerja, kera juga bekerja.”

- Buya Hamka

“Manusia ada untuk bermakna.”

- Anonim

Tiga tahun belajar di ruang-ruang kelas membuat mahasiswa memiliki modal yang cukup kuat untuk memahami hal-hal teoretis. Selain teori-teori dari para ahli, mahasiswa juga harus banyak belajar dari pengalaman orang lain. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu jalan yang dapat dilalui mahasiswa untuk mengetahui perkembangan kehidupan sosial masyarakat. Secara langsung turun ke lapangan melihat kondisi masyarakat dari bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan bidang lain dapat memberikan pandangan yang berbeda. Kegiatan KKN ini akan memberikan pengalaman yang tidak didapatkan mahasiswa di ruang-ruang kelas yang bisa memberikan gambaran kehidupan yang belum pernah terpikirkan sebelumnya, sehingga mahasiswa akan lebih mampu memaknai arti kehidupan yang sesungguhnya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan program KKN di daerah-daerah yang membutuhkan percepatan dalam memberdayakan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia. Dua puluh dua orang mahasiswa UIN Jakarta dari berbagai program studi bergabung menjadi anggota kelompok KKN-018, kelompok ini diberi nama KKN Cemerlang.

Pertama kali ditugaskan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan KKN Cemerlang, saya melihat semangat yang bergejolak dari wajah para mudamudi ini. Dengan berbagai ragam pengalaman yang mereka miliki selama menabung ilmu di ruang kelas, mereka siap membagikan pengalaman tersebut kepada masyarakat Desa Cibeber I khususnya warga Dusun

Sukabakti Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Sejak dua bulan sebelum terjun ke lapangan, mereka sering berdiskusi menyusun rancangan program yang akan dilakukan dalam tiga puluh hari pengabdian. Setiap Jumat, mereka melakukan pertemuan kelompok baik secara langsung ataupun menggunakan media Zoom untuk melaporkan progres rancangan kegiatan.

Sampai tiba waktunya terjun ke lapangan. Sore itu, 25 Juli 2022, mereka berangkat dari Ciputat Tangerang Selatan ke Leuwiliang Bogor. Esok hari, saya datang mengecek kesiapan anggota kelompok untuk menjalankan program. Saya melihat sambutan hangat dari para warga menyambut kedatangan para mahasiswa. Saya masih ingat sosok “Aki”, pemilik rumah tempat para mahasiswa berdiam. Aki merupakan seorang tetua di Dusun Sukabakti yang gemar sekali berkunjung ke rumah tempat mahasiswa menginap. Setiap malam, Aki datang untuk bercerita apapun dengan mahasiswa. Dalam kondisi yang lelah setelah melakukan program, para mahasiswa tetap berusaha mendengarkan berbagai macam kisah yang diceritakan Aki. Saya juga sempat menitipkan mahasiswa kepada Aki, saya minta Aki jangan sungkan mengingatkan mahasiswa jika melakukan kesalahan-kesalahan selama menjalankan kegiatan di Dusun Sukabakti. Aki hanya melempar senyum manisnya...

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam waktu tiga puluh hari yaitu Relawan Mengajar PAUD dan SMP; Pojok Literasi; Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia; Pemasangan Plang Jalan; Santunan Anak Yatim; Program BIAN; Seminar UMKM; dan program lainnya. Program Relawan Mengajar dilakukan oleh mahasiswa dengan bidang ilmu pendidikan. Dusun Sukabakti memiliki sekolah tingkat PAUD dan SMP. Mahasiswa juga memperkenalkan berbagai inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru-guru di sekolah. Program Pojok Literasi merupakan program kerja sama dengan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Republik Indonesia untuk pengadaan buku-buku yang bisa diakses baik secara langsung maupun secara daring oleh masyarakat. Mahasiswa juga menyediakan buku fisik untuk anak-anak yang berasal dari pengajuan dana sponsorship. Program Santunan Anak Yatim juga dapat disalurkan dari dana sponsorship yang berhasil dikumpulkan sebelumnya. Program BIAN merupakan program kerja sama dengan Puskesmas sekitar Dusun Sukabakti untuk memberikan imunisasi kepada anak-anak di Dusun Sukabakti.

Setelah selesai melakukan kegiatan, mahasiswa akan berkumpul untuk membahas pelaksanaan kegiatan dan menuliskan laporan dan evaluasi kegiatan setiap minggu. Setiap hari, mereka melaporkan kegiatan yang mereka lakukan di WhatsApp Grup kami. Selama melaksanakan kegiatan, saya selalu mencoba mencari tau hambatan atau kendala yang mereka temui. Saya bersyukur warga Dusun Subakti merupakan warga yang responsif dan komunikatif sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan program kerja sesuai dengan jadwal yang sudah disusun.

Hari berganti hari, minggu berganti minggu. Pagi itu, 25 Agustus 2022, saya datang lagi untuk menjemput para mahasiswa sekaligus berpamitan dengan warga sekitar. Sayangnya saya tidak bertemu lagi dengan Aki. Saya mendapatkan kabar bahwa Aki telah berpulang meninggalkan dunia yang fana ini untuk kembali pada pangkuan Tuhan. Aki tidak lagi sakit, Aki berada dalam kesembuhan dan kesehatan yang sesungguhnya. Terima kasih Aki sudah kebersamaian kami selama menjadi warga Dusun Sukabakti.

Saya melihat kesedihan warga melepas para mahasiswa ini untuk kembali menjalani kehidupan masing-masing setelah tiga puluh hari mengabdikan di Dusun Sukabakti. Banyak kebaikan yang dilakukan mahasiswa dan dilakukan warga sehingga rasa haru menjadi warna yang dominan pada acara perpisahan saat itu. Kami berjanji silaturahmi akan tetap berjalan meskipun jarak sudah memisahkan. Apabila ada anak-anak Dusun Sukabakti yang akan melanjutkan pendidikan ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jangan sungkan untuk mampir dan mengunjungi para mahasiswa nanti yang mungkin sudah sibuk dengan kehidupan masing-masing. Malam itu, mereka meninggalkan rumah yang sudah membangun hati, jiwa, dan pikiran mereka tentang kehidupan. Hal-hal yang dianggap baik akan terus mereka terapkan dan hal-hal yang dianggap buruk akan mereka tinggalkan.

Tiga puluh hari MEMBERSAMAI PARA CEMERLANG ini membuat saya mengingat masa lalu saya, sepuluh tahun yang lalu ketika menjadi mahasiswa KKN UGM 2013 di Pulau Bawean Gresik Jawa Timur. Hidup terpisah dengan keluarga selama enam puluh hari untuk memberikan manfaat bagi masyarakat membuat saya dapat memaknai kehidupan secara lebih baik. Banyak pesan-pesan kehidupan yang saya dapatkan dan masih terus saya amalkan dalam kehidupan saya hari ini. Belajar dari pengalaman

saya menjadi mahasiswa KKN UGM 2013, ada beberapa hal yang bisa menjadi catatan untuk kita bersama dalam pelaksanaan program KKN UIN Jakarta, yaitu mengenai kejelasan jam kerja program yang harus dilakukan mahasiswa. Dalam laporan kegiatan yang disusun, mahasiswa diminta untuk mencapai jumlah jam yang ditentukan sebagai syarat yang harus dipenuhi agar mahasiswa tersebut dapat dinyatakan telah mampu menyelesaikan program. Hal ini akan mendorong mahasiswa untuk memiliki timeline harian dan mingguan yang dikerjakan secara individu dan kelompok. Dengan capaian jam kerja ini, mahasiswa dapat menyusun efektivitas dan efisiensi jam kerja sehingga tidak banyak waktu untuk melakukan hal-hal selain program KKN yang sudah disepakati bersama.

Sekali lagi saya ucapkan selamat, atas selesainya laporan KKN berupa E-Book dengan judul “30 Hari Sejuta Cerita”. Semoga buku ini bisa menjadi saksi perjalanan mahasiswa UIN Jakarta KKN-018 Desa Cibeber I Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor tahun 2022.

“Kehidupan di dunia ini sangatlah singkat, nikmati duniamu, jangan lupa bekal akhiratmu. Karena kehidupan setelah ini merupakan kehidupan kita yang sebenarnya.”

(Oki Riski Fatulloh)

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa memiliki peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif, khususnya dalam upaya mengembangkan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur dengan menggunakan wawasan intelektual yang disertai dengan kegiatan nyata. Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa mempunyai peran signifikan di tengah masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam sejarahnya, pergerakan mahasiswa telah melakukan banyak perubahan dalam berbagai sektor kehidupan salah satu di antaranya adalah fenomena tumbangnya orde baru di mana pergerakan mahasiswa memiliki peran strategis dalam prosesnya. Sampai detik ini gerakan mahasiswa terus berada di garis terdepan untuk mengawal perubahan baik dalam masalah ekonomi, sosial, politik pemerintahan, pendidikan, dan semacamnya. Pergerakan semisal meneliti, mengkritisi, menuntut, menentang, bahkan menolak kebijakan-kebijakan yang dilihat tidak sesuai dengan nurani masyarakat atau menyimpang dari undang-undang yang berlaku telah menjadi ritual wajib bagi mahasiswa. Hal ini membuktikan peran mahasiswa yang sangat strategis yaitu sebagai *Agent of change* dan *Agent of control social*.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan akan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat serta sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap problematika yang kini dihadapi oleh masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) didasarkan pada falsafah pendidikan yang berlandaskan pada Undang - Undang Dasar (UUD) 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Penetapan ini didasarkan pada amanat presiden Republik Indonesia pada Februari 1972. Yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa

bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan masalah pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Sesuai dengan Tri Dharma Universitas, yaitu mentransformasikan fungsi ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu melalui kegiatan penelitian serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan pengabdian, salah satunya dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Maka dari itu, sesuai dengan tema KKN kami “Sinergi Bersama, Mewujudkan Pengabdian Masyarakat yang Inovatif, Solutif dan Kolaboratif” dapat merealisasikan cita-cita yang mulia tersebut, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2022/2023 di bawah bimbingan dosen pembimbing dan di bawah naungan Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melalui metode pengajaran yang berlandaskan Ilmu Pengetahuan serta Iman dan Taqwa dan membantu membangun sarana dan prasarana baik fisik maupun nonfisik di Desa Cibeber I, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

B. Kondisi Umum Desa Cibeber I

Secara administratif Desa Cibeber I merupakan salah satu desa di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Desa yang berdiri sejak tahun 1970 ini memiliki luas wilayah kurang lebih 617.000.000 hektar yang secara umum merupakan daerah daratan dan sebagian kecil perbukitan dengan ketinggian antara 500-700 meter di atas permukaan air laut, dan bersuhu rata-rata 32 C. Jarak Desa Cibeber I dengan Kecamatan Leuwiliang adalah 1 Km, dengan Kabupaten Bogor 40 Km, dengan Ibu Kota Provinsi 120 Km, dan dengan Ibu Kota Negara 82 Km. Desa Cibeber I terbagi dari 5 Dusun, 12 Rukun Warga dan terdiri dari 36 Rukun Tetangga. Iklim di Desa Cibeber I sebagaimana di desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Penduduk Desa Cibeber I mayoritas bekerja sebagai petani sebanyak 404 orang, sedangkan jumlah penduduk yang bermata pencaharian di sektor perdagangan mencapai 48 orang. Sisanya berprofesi sebagai buruh pabrik, peternakan, pegawai swasta, pengrajin, pensiunan. dengan jumlah yang tidak pasti.

Dusun Sukabakti merupakan lokasi fokus kegiatan KKN Kelompok 18. Pemilihan lokasi ini disampaikan secara langsung oleh Kepala Desa Cibeber 1 dengan harapan Kelompok 18 KKN Cemerlang dapat membawa perubahan dan kemajuan untuk Dusun Sukabakti. Dusun Sukabakti merupakan wilayah bagian selatan Desa Cibeber 1 yang berbatasan langsung dengan Desa Cibeber 2. Infrastruktur di dusun Sukabakti terbilang sangat minim dan kurang memadai, terutama kondisi jalan menuju dusun Sukabakti yang sangat berbahaya dikarenakan medan jalan yang menanjak serta dipenuhi bebatuan tajam yang licin akibat aliran air di sepanjang jalan, belum lagi permasalahan tidak adanya satupun penerangan di sepanjang jalan tersebut. Sebagian besar penduduk di Dusun Sukabakti berada di usia lanjut dan anak-anak. Hanya sedikit penduduk usia produktif yang menetap di dusun Sukabakti, hal ini disebabkan setiap penduduk yang mulai memasuki usia produktif memilih mencari kerja dan tinggal di luar kota. Mayoritas warga di dusun Sukabakti bekerja sebagai kuli bangunan dan kuli panggung di pasar, hanya sebagian kecil yang bekerja sebagai petani dan pedagang.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dibuat program kerja untuk dukungan terhadap interaksi sosial sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok 018 Kuliah Kerja Nyata Cemerlang Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan masyarakat sasaran di Desa Cibeber I, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

a) Bidang Kesehatan

Pada masa pandemi ini sulit sekali menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan imunitas tubuh. Masih banyak warga yang belum menjalankan protokol kesehatan dan melakukan vaksin. Masih saja ada warga yang keluar rumah tidak memakai masker dengan alasan hanya keluar dekat rumah saja, masih banyak para pedagang yang datang tanpa memakai masker, dan jarang warga untuk mencuci tangan. Kurangnya kesadaran warga terhadap kesehatan ini yang menjadi masalah bagi lingkungan sekitar.

b) Bidang Kemasyarakatan

Permasalahan dalam bidang ini dapat dilihat dari lingkungan dusun Sukabakti Desa Cibeber 1 belum memiliki tempat pembuangan sampah, sehingga warga dibebaskan untuk membuang sampah di mana saja. Berdasarkan informasi dari ketua RW, penduduk di sana masih menggunakan timbaan sumur sebagai wadah air dan hanya beberapa rumah saja yang sudah menggunakan toren, sehingga ketika hujan turun mereka akan memanfaatkan air hujan dengan sebaik-baiknya. Kemudian, keadaan jalan menuju dusun Sukabakti masih belum aspal dan dipenuhi dengan bebatuan kecil yang tajam, terdapat aliran air di sepanjang jalan (kemungkinan aliran sungai atau mata air), medan jalan yang menanjak, dan tidak ada penerangan di sepanjang jalan sehingga berbahaya untuk dilewati saat malam hari. Selanjutnya belum ada pelengkap jalan sederhana sebagai identitas jalan dan memberikan informasi kepada warga sekitar.

c) Bidang Inovasi Pembelajaran

Permasalahan dalam bidang ini dapat dilihat dari Dusun Sukabakti yang merupakan salah satu dari lima dusun yang ada di desa Cibeber 1. Tingkat pendidikan di wilayah ini terbilang masih cukup rendah, sebagian penduduk usia lanjut hanya berpendidikan sampai di Sekolah Dasar (SD), sedangkan para pemuda hanya sampai pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan hanya segelintir yang lanjut hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Mayoritas lebih memilih bekerja dibanding melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu, pemuda di desa ini lebih sedikit daripada usia lanjut dan anak-anak. Informasi lebih lanjut tidak ada kegiatan atau program yang dilaksanakan untuk generasi muda, seperti tidak adanya taman baca karena tingkat literasi masih rendah dan kurang kesadaran terhadap urgensi pendidikan dan penggunaan media pembelajaran digital dapat dikatakan cukup rendah.

d) Bidang Sosio-Keagamaan

Permasalahan dalam bidang ini dapat dilihat dari dusun yang ditempati yakni dusun sukabakti. Dusun Sukabakti merupakan dusun tertinggal yang belum terjangkau dari pembangunan dan bantuan dari pihak pemerintah setempat. Program rutin RW yang masih berjalan hingga saat ini adalah kerja bakti. Selain itu, dari hasil

observasi yang telah dilakukan dusun sukabakti tidak memiliki fasilitas kesehatan yang memadai sehingga sulit bagi penduduk untuk melakukan pengobatan medis. Hanya terdapat POSYANDU yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Permasalahan dalam bidang ini dapat dilihat berdasarkan keterangan yang diperoleh, warga Desa Cibeber I terutama di daerah Dusun Sukabakti identik dengan acara-acara keagamaan. Kegiatan pengajian rutin diadakan setiap Selasa malam (untuk para bapak), Rabu pagi (untuk para Ibu), dan pengajian umum setiap malam Jumat di Muhammadiyah Center. Akan tetapi, tidak ada program mengaji untuk anak-anak.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di Desa Cibeber 1 yang sudah dijabarkan diatas pada poin C sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada di desa Cibeber 1 mengenai pendidikan dan lingkungan serta kurang sadarnya kemajuan pembangunan desa. Dengan adanya permasalahan itu maka kami dari Kelompok KKN 018 CEMERLANG UIN JAKARTA akan melakukan penyelesaian yang terfokus bidang kesehatan, social- keagamaan, kemasyarakatan, inovasi pembelajaran, pada permasalahan itu demi membangun desa yang lebih maju.

Tabel 1.1 Fokus Permasalahan, Prioritas Program dan Kegiatan

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pencegahan Penyebaran Covid-19	Health Campaign	1.Pembinaan Kesehatan vaksinasi covid-19, melakukan Kerjasama dengan Posyandu	Dusun Sukabakti
Pemberdayaan	Penanganan Dampak	2.Fundraising (bekerjasama	Desa Cibeber 1 Dusun

Masyarakat	Turunan dari Covid-19 (seperti dampak PSBB terhadap ekonomi keluarga, kehidupan bermasyarakat, kehidupan beragama, dll)	dengan pihak terkait mencari bantuan dana, sembako)	Sukabakti
		3.Bekerjasama dengan DKM dan Remaja masjid untuk memakmurkan kembali masjid Aidie seperti membersihkan masjid dan Melakukan kegiatan Muharram Santunan Anak Yatim	Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti
		4.Bekerjasama dengan Karang Taruna dalam melakukan kegiatan kemasyarakatan seperti perayaan HUT NKRI	Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti
		5.Kerja Bakti membersihkan lingkungan, Senam bersama, renovasi sarana	Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti

		desa, pengadaan bank sampah, serta plang jalan	
		6.Membantu memberdayakan masyarakat menengah kebawah dalam membangkitkan perekonomian dan mengadakan seminar UMKM	Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti
Inovasi Pembelajaran	Metode Pembelajaran Efektif Menggunakan Teknologi (Website Quiz)	7.Kegiatan membantu guru dalam rangka menyelenggarakan Pembelajaran yang efektif	Desa Cibeber 1
		8.Pengadaan buku bacaan	Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti SMP Gema Nusantara
		9.Memberikan pendampingan dalam pembelajaran pada anak sekolah	Desa Cibeber 1
Sosial Keagamaan	Penguatan Sosial Keagamaan	10.Kegiatan pelayanan pengembangan bakat dan Pengajian anak-anak	Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti
		11.Kegiatan Mengaji dan	Desa Cibeber 1 Dusun

		pengajaran majlis taklim	Sukabakti
		12.Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Mushola	Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti

E. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan target yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan KKN adalah penduduk secara umum, masyarakat setempat, pemuda dan pemudi, siswa-siswi sekolah serta anak-anak di Desa Cibeber 1, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Tabel 1.2 Sasaran dan Target Kegiatan

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Pembinaan Kesehatan vaksinasi covid-19, melakukan Kerjasama dengan Posyandu	Cibeber 1 dan Cibeber 2	50 orang
2	Fundraising (bekerjasama dengan pihak terkait mencari bantuan dana, sembako)	Perpusnas	5 Sponsor
3	Bekerjasama dengan DKM dan Remaja masjid untuk memakmurkan kembali masjid Aidie seperti membersihkan masjid dan Melakukan kegiatan Muharram Santunan Anak Yatim	Seluruh warga RT 01	100 orang
4	Bekerjasama dengan Karang Taruna dalam melakukan kegiatan kemasyarakatan seperti perayaan HUT	Warga RT 01 dan RT 02	Seluruh warga dari RT 01 dan RT 02

	NKRI		
5	Kerja Bakti membersihkan lingkungan, Senam bersama, renovasi sarana desa, pengadaan bank sampah, serta plang jalan	Seluruh rumah warga	50 Warga
6	Membantu memberdayakan masyarakat menengah kebawah dalam membangkitkan perekonomian dan mengadakan seminar UMKM	Warga Dusun Sukabakti	Warga Dusun Sukabakti
7	Kegiatan membantu guru dalam rangka menyelenggarakan Pembelajaran yang efektif	SMP Gema Nusantara dan PAUD Dwi Warna	38 Siwa
8	Pengadaan buku bacaan	Anak-anak Dusun sukabakti dan SMP Gema Nusantara	100 buku
9	Memberikan pendampingan dalam pembelajaran pada anak sekolah	SMP Gema Nusantara kelas 7 & 8	40 anak
10	Kegiatan pelayanan pengembangan bakat dan Pengajian anak-anak	Anak-anak Dusun Sukabakti	15 Anak
11	Kegiatan Mengaji dan pengajaran majlis taklim	Warga Dusun Sukabakti	20 Warga
12	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Mushola	Mushola Aidie Dusun Sukabakti	8 Perlengkapan

F. Jadwal dan Pelaksanaan Kegiatan

E-Book ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan di desa. Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none">1. Pembentukan kelompok2. Pembekalan KKN3. Sosialisasi KKN4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	18 Mei 2022 20 Mei 2022 15 Juli 2022 2 Juni 2022 dan 7 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli 2022
3	Penyusunan laporan individu	31 Juli – 7, 14, 21 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book kelompok <ol style="list-style-type: none">1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing4. Pengesahan e-book5. Penyerahan e-book hasil KKN6. Penilaian hasil kegiatan	15 September 2022 15 – 30 September 2022 30 September 2022 30 September 2022 31 September 2022 31 September 2022

G. Sistematika Penyusunan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I meliputi Pendahuluan, Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN-PpMM 2022 dengan sub: Dasar Pemikiran, Permasalahan Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program Kerja, Sasaran dan Target, Sistematika Penyusunan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN, Bab ini bertujuan untuk memberikan pijakan teoritis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat atas pelaksanaan KKN-PpMM 2022 dengan sub: Pendekatan Berbasis Masalah, Pemetaan Wilayah dan Masyarakat, Penyusunan Program serta Strategi Implementasi Program dan Kegiatan.

Bab III, Kondisi Wilayah Desa Cibeber 1 Kecamatan Leuwiliang. Bagian ini berisi gambaran mengenai kondisi Desa Cibeber 1 secara lebih rinci yang meliputi Sejarah Singkat, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana yang tersedia di Desa Cibeber 1.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini menjelaskan mengenai Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat, serta Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini berisi kesimpulan hasil pengabdian selama satu bulan dan rekomendasi untuk KKN CEMERLANG 2022 serta pihak-pihak yang terlibat selama pelaksanaan KKN-PpMM 2022 di Desa Cibeber 1.

Selalu berbuat baik, jika bisa dikerjakan sendiri jangan menyusahkan orang lain

(Fuad siroj)

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Intervensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) diartikan sebagai campur tangan dalam suatu masalah. Kemudian yang dimaksud dengan Intervensi Sosial dalam (Kamus Social Work Dictionary Edisi 3) adalah keterlibatan pekerja sosial dalam penyelesaian masalah antar kelompok, dalam kejadian-kejadian baik dalam perencanaan kegiatan-kegiatan atau kelompok individu. Sedangkan dalam kerangka pekerjaan sosial, intervensi merupakan aktivitas membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi.¹

Sedangkan Menurut Isbandi Rukminto Adi, Intervensi Sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan sosial yang ada di masyarakat. Dikatakan “perubahan terencana” agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya, yang mana sarannya bisa dimulai dari individu, keluarga, dan kelompok kecil, komunitas, organisasi dan masyarakat.² Maka karena itu, tata cara pelaksanaan yang digunakan oleh kelompok KKN-DR dalam hal melakukan pemberdayaan atau pelayanan lokasi KKN, diharapkan bisa merujuk pada konsep teoritis tentang intervensi sosial ini.

Metode Intervensi Sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam

¹ La Tatong, Maria Pandu, dan Syaifullah Cangara. “Hubungan Intervensi Pekerja Sosial Dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat Dalam Beradaptasi Sosial”, Analisis vol. 1, 1 (Juni 2012): h. 79.

² Isbandi Rukminto Adi. “Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat”, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49.

masyarakat. Status tersebut harus diakui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada.³

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial adalah satu kegiatan yang dilakukan untuk menemukan kondisi sosial budaya masyarakat lokal atau disebut juga sebagai kegiatan orientasi sosial. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses Sosialisasi Awal, dilakukan setelah dan atau bersamaan dengan kegiatan Kunjungan Informal ke kelompok-kelompok strategis di tingkat desa/kelurahan (lobby kelompok strategis).

Kondisi sosial budaya dan sosial ekonomi yang perlu ditemukan dan atau perlu diorientasi adalah mencakup beberapa kondisi sebagai berikut: Nilai-nilai apakah yang dianut oleh masyarakat secara dominan yang mampu menggerakkan masyarakat; Kekuatan-kekuatan sosial apakah yang mampu mendatangkan perubahan-perubahan sehingga masyarakat dapat berubah dari dalam diri mereka sendiri; Seperti apa karakter dan karakteristik masyarakat, khususnya dalam menyikapi intervensi sosial; Seperti apakah pola informasi, komunikasi yang terjadi di tengah masyarakat, baik penyebaran informasi maupun dalam kerangka pembelajaran; Media-media seperti apakah dan sumber belajar apakah yang digunakan dan diyakini masyarakat sebagai sarana informasi dan pembelajaran; Kekuatan-kekuatan sosial yang dominan di dalam kerangka perubahan sosial; Faktor-faktor lingkungan apakah yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku masyarakat.

Lebih lanjut dikatakan bahwa pemetaan sosial diharapkan menghasilkan data dan informasi tentang 1). data Demografi: jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut usia, gender, mata pencaharian, agama, pendidikan, 2). Data Geografi: topografi, letak lokasi ditinjau dari aspek geografis, aksesibilitas lokasi, pengaruh lingkungan geografis terhadap kondisi sosial masyarakat, 3) Data psikografi: nilai-nilai dan kepercayaan yang dianut, mitos, kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat, karakteristik masyarakat, pola

³ Dian Seryawati, "Pengantar Metode Intervensi Sosial" diakses dari: <https://cintarakyatindonesia.wordpress.com/2010/09/12/pengantar-metode-intervensi-sosial/> pada tanggal 4 September 2020, pukul 20.55 WIB.

hubungan sosial yang ada, motif yang menggerakkan tindakan masyarakat, pengalaman pengalaman masyarakat terutama terkait dengan mitigasi bencana, pandangan, sikap, dan perilaku terhadap intervensi luar, kekuatan sosial yang paling berpengaruh, serta 4) Pola komunikasi: media yang dikenal dan digunakan, bahasa, kemampuan baca tulis, orang yang dipercaya, informasi yang biasa dicari, tempat memperoleh informasi.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses di mana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya di dalam mengembangkan perikehidupan mereka, merupakan proses siklus terus-menerus, proses partisipatif dimana anggota masyarakat bekerja sama dalam kelompok formal maupun informal berbagi pengetahuan dan pengalaman serta berusaha mencapai tujuan bersama.

Untuk mencapai kemandirian masyarakat perlu dilakukan adanya sebuah proses. Melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu. Sedangkan tujuan dari pemberdayaan masyarakat dirumuskan dalam tiga bidang yakni, ekonomi, politik dan sosial budaya. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberdayaan adalah memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan, kesenjangan dan ketidakberdayaan.⁴

Ada beberapa macam metode pemberdayaan masyarakat yang dapat diterapkan dalam masyarakat, yaitu:⁵

1. RRA (Rapid Rural Appraisal)

Metode RRA digunakan untuk melakukan pengumpulan informasi secara cepat dan akurat, dalam kegiatan ini hanya dilakukan oleh orang luar tanpa melibatkan masyarakat setempat. Salah satu keunggulan dari metode RRA adalah cepat tercapainya suatu

⁴ M. Umar Maya Putra, dan Ami Dilham. "Pemetaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Dumai Timur (Studi Kasus: Kelurahan Bukit Timah)", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM 7.1 (2017): h. 3.

⁵ Elwamendri, "Pendekatan, "Strategi dan Metode Pemberdayaan Masyarakat", diakses dari <https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/05/pendekatan-strategi-dan-metode-pemberdayaan-masyarakat/> pada tanggal 4 September 2020, pukul 21.35 WIB.

pembangunan karena tidak banyaknya campur tangan dari masyarakat. Lalu kelemahan dari metode RRA banyak program pembangunan yang tidak diterima oleh kelompok sasaran karena masyarakat tidak diikutsertakan dalam kegiatan.

2. PRA (Participatory Rural Appraisal)

Berbeda dari RRA, pada PRA melibatkan masyarakat dalam melaksanakan seluruh kegiatan, sehingga menuntut masyarakat untuk terlibat dalam penelitian, perencanaan, dan pelaksanaan program pembangunan.

3. Action Research

Pada metode ini, peneliti dari luar berfungsi sebagai pengamat terhadap proses sosial yang berjalan. Peneliti mengkaji realitas sosial yang kemudian hasil dari kajian tersebut adalah berupa problem. Ketika masyarakat telah paham terhadap realitas sosial, kemudian masyarakat melakukan upaya untuk mencari pemecahan masalah. Bergitupun seterusnya hingga menemukan masalah-masalah baru yang berlainan dari masalah sebelumnya.

Nasdian mencantumkan sejumlah tahapan agar pendekatan pemecahan masalah bisa berhasil, tahapannya adalah sebagai berikut:⁶

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang ada.

2. Menggerakkan Sumber Daya

Setelah masalah diidentifikasi, dipelajari, dan dimengerti, langkah berikutnya adalah menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas.

3. Perencanaan Program

Tahapan selanjutnya adalah perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi

⁶ Predian Tonny Nasdian. "Pengembangan Masyarakat", Cet. 2. (Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), h. 74.

komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran membangun.

4. Penggerakan Kapasitas Komunitas

Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di atas keragaman warga komunitas.

5. Pemecahan Masalah

Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi, yang berarti tidak ada hal terakhir yang tidak penting. Bahkan sesungguhnya akhir kegiatan akan tetap ada, penilaian akhir harus dilakukan terhadap semua tahap untuk melaksanakan kegiatan yang akan dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan, kegagalan.

“Tumbuh tidak dengan utuh, bukan alasan yang tepat untuk memilih runtuh.”

(Amalia Riskiyanti)

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

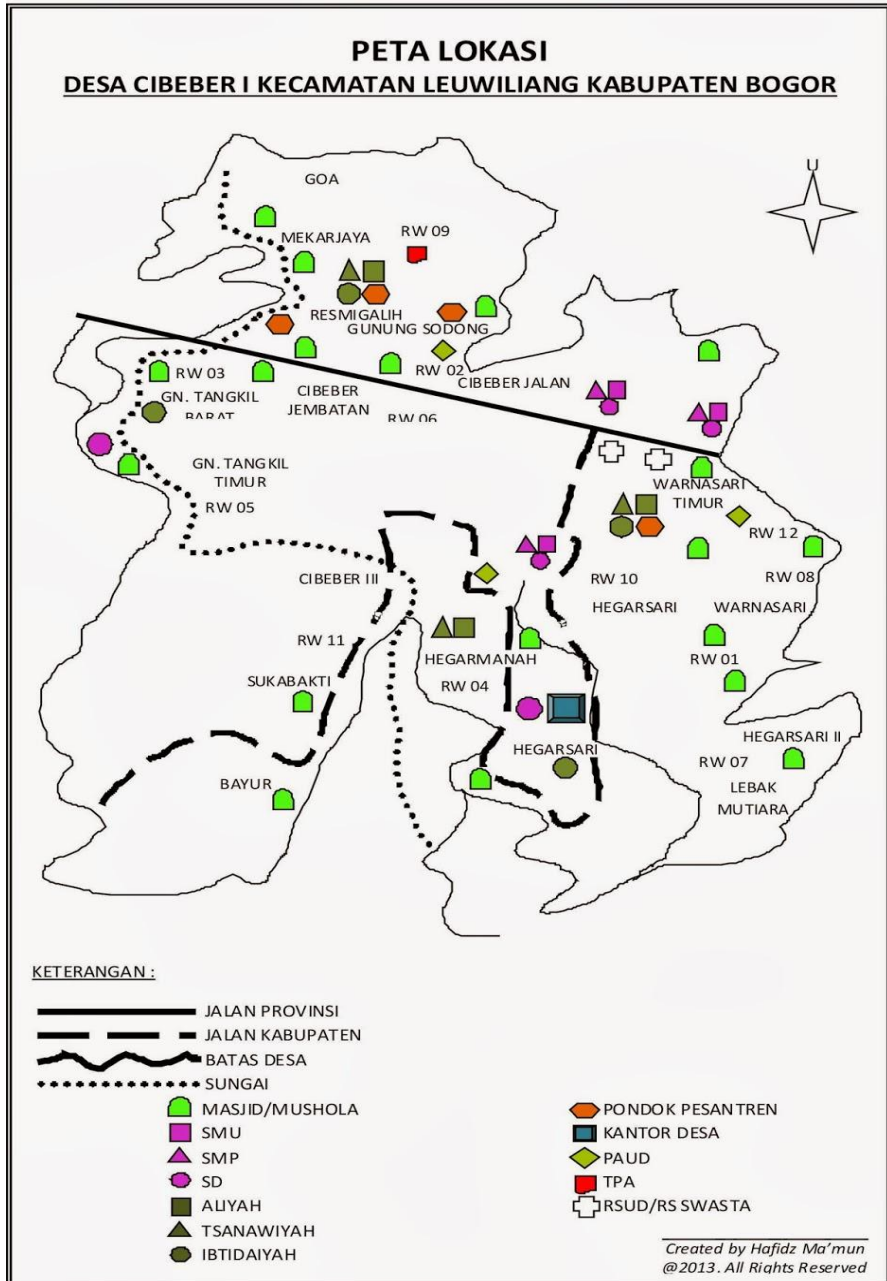
A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cibeber I merupakan lokasi mengabdikan KKN Kelompok 18 Cemerlang yang berada di bawah Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Desa ini identik dengan persawahan dan beberapa perbukitan yang memanjakan mata memandang di spot – spot tertentu. Mayoritas penduduk Desa Cibeber I beretnis Sunda, sehingga masyarakat sekitar pada umumnya menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari – harinya. Masyarakat sekitar khususnya masyarakat Dusun Sukabakti tempat bernaungnya Posko Kelompok 18 sangat ramah dan hal itu sangat membantu kami mahasiswa KKN untuk merasakan bersama – sama warga desa bahu membahu menawarkan ide, gotong royong untuk sama-sama memajukan Desa Cibeber I.

Karena memang sebagian kecil topografi lokasinya merupakan perbukitan, maka sebagian medan jalan di perkampungan padat penduduk Desa Cibeber I memiliki alur menanjak dan menurun dengan sebagian kondisi jalan yang rusak parah sehingga sulit untuk menjangkau dusun atau perkampungan tertentu. Luas dan penggunaan lahan di Desa Cibeber I pada umumnya digunakan secara produktif, biasanya digunakan sebagai lahan pertanian berupa sawah, ladang tanaman palawija, dan pemukiman penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan desa Cibeber I memiliki sumber daya alam yang memadai berupa hasil panen yang siap untuk diolah.

Desa Cibeber I bisa dikatakan sebagai daerah pertanian dan peternakan karena sektor ekonomi andalan desa ini adalah sektor tersebut, dimana jumlah penduduk yang bekerja sebagai Petani dan Peternak hampir 80 % dari jumlah penduduk yang ada di Desa Cibeber I. Selain sebagai petani dan peternak, mayoritas masyarakat lainnya bekerja di sektor usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari – hari yang berskala kecil.

B. Letak Geografis



Desa Cibeber I merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Desa ini memiliki luas wilayah 616.695 ha dengan ketinggian di atas permukaan laut 350 meter, tinggi curah hujan 24 m³. Jarak dari Desa Cibeber I ke ibu kota Kecamatan Leuwiliang 2,4Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Bogor 42 Km, jarak ke ibu kota Provinsi di Bandung 202 Km dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 49 Km.

Secara umum, keadaan tofografi Desa Cibeber I merupakan daerah daratan dan sebagian kecil perbukitan dengan ketinggian antara 500 – 700 meter diatas permukaan laut, dengan suhu rata – rata 32°C. Memiliki iklim kemarau dan penghujan layaknya iklim umum di Indonesia. Desa Cibeber I terbagi dari 5 Dusun, 12 Rukun Warga dan terdiri dari 36 Rukun Tetangga.

Sumber air yang ada di Desa Cibeber I meliputi air permukaan dan air tanah. Air permukaan berupa sungai. Sesuai dengan kebijakan penyediaan air baku untuk irigasi, maka di Desa Cibeber I mendapat pasokan pelayanan irigasi berasal dari Cigatet. Sedangkan untuk kebutuhan rumah tangga, masyarakat sebagian menggunakan air bersih dari Perusahaan Air Minum (PAM) dan sebagian yang lain dari sumur gali dan sumur pompa/bor.

Batas – batas wilayah Desa Cibeber I:

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Leuwiliang – Karehkel	Leuwiliang	Bogor
Sebelah Selatan	Cibeber II	Leuwiliang	Bogor
Sebelah Timur	Leuwiliang – Leuwimekar	Leuwiliang	Bogor
Sebelah Barat	Leuwisadeng	Leuwisadeng	Bogor

C. Struktur Penduduk Desa Cibeber I

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	6.632
2	Perempuan	6.011

JUMLAH	12.643
---------------	---------------

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama

No	Jenis	Jumlah	Lokasi
1	Masjid Jami	14	Desa Cibeber I
2	Langgar/Mushola	24	Desa Cibeber I
3	Pondok Pesantren	6	Desa Cibeber I
4	Gereja	-	

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Jumlah
1	PNS Umum	22
2	PNS Guru	41
3	Guru Honor	57
4	TNI	5
5	POLRI	7
6	Pensiunan TNI/POLRI	9
7	Pensiunan PNS/Guru	14
8	Pensiunan BUMN	12
9	Karyawan Swasta	212
10	Buruh	450
11	Tukang	80
12	Wiraswasta	188
13	Pedagang Keliling	177
14	Pedagang	60
15	Petani	57
16	Peternak	11
17	Buruh tani	634
18	Buruh ternak	19
19	Sopir	77
20	Pengemudi Ojeg	27
21	Dokter	7
22	Ustadz	36
23	Bidan	11
24	Perawat	9
25	Artis/Seniman	3
26	Dukun/Paranormal	-

No	Mata Pencaharian	Jumlah
27	Anggota Dewan	-
28	Wartawan	-
29	Mahasiswa	171
30	Pelajar	500
31	Mengurus Rumah Tangga	3.000
32	Tidak Bekerja	987
33	Lainya	237
JUMLAH		6.660

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	474
2	Tamat SD	1.206
3	Tamat SLTP	1,729
4	Tamat SLTA	1.971
5	D1	37
6	D2	4
7	D3	26
8	S1	132
9	S2	10
10	S3	1
JUMLAH		5.590

Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Sarana Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Jumlah		Lokasi
		Guru	Murid	
1.	SD	61	1.600	Desa Cibeber I
2.	SMP	37	1.900	Desa Cibeber I
3.	SMA	63	1.700	Desa Cibeber I
4.	RA	15	225	Desa Cibeber I
5.	PAUD	18	560	Desa Cibeber I

Tabel 3.7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Perangkat Kesehatan

No.	Tenaga Kesehatan		Jumlah
1	Medis	Dokter Umum	7
		Dokter Spesialis	-
2	Perawat	Bidan	5
		Perawat	9
3	Partisipasi Masyarakat	Dukun Bayi	2
		Posyandu	11
		Poskesdes	1
		Desa Siaga	1
		Kader	55
Jumlah			81

Tabel 3.8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No	Usia	Jumlah
1	2	3
1	0-4Tahun	1,035
2	5-9Tahun	1.107
3	10-14 Tahun	1,116
4	15-19Tahun	1.028
5	20-24Tahun	1.135
6	25-29Tahun	1,300
7	30-34Tahun	906
8	35-39Tahun	701
9	40-44Tahun	824
10	45-49Tahun	747
11	50-54Tahun	753
12	55-59Tahun	338
13	60-64Tahun	232
14	65-69 Tahun	283
15	70 Tahun ke atas	71

JUMLAH	12,643
---------------	---------------

D. Sarana Prasarana Desa Cibeber I

Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Desa

No	SARANA DAN PRASARANA	Jumlah	
1	Kantor Desa Cibeber I	1 buah	
Sarana dan Prasarana Organisasi/Kelembagaan			
1	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	8	Desa Cibeber I
2	LPMD/LKMD	6	Desa Cibeber I
3	MUI	12	Desa Cibeber I
4	PKK	55	Desa Cibeber I
5	Linmas	10	Desa Cibeber I
6	Karang Taruna	11	Desa Cibeber I
7	BUMDES	-	
8	Posyandu	11	Desa Cibeber I
9	Polindes	3	Desa Cibeber I
10	RW	12	Desa Cibeber I
11	RT	36	Desa Cibeber I
12	Gapoktan	1	Desa Cibeber I
13	Kelompok Tani	5	Desa Cibeber I
14	DKM/Mesjid	14	Desa Cibeber I
15	Partai Politik	-	
16	Kelompok Senam	2	Desa Cibeber I
17	Unit Simpan Pinjam	-	
18	Koperasi	-	
19	Lainnya	-	
Sarana dan Prasarana Pendidikan			
1	TK	5	Desa Cibeber I
2	RA	3	Desa Cibeber I
3	PAUD	6	Desa Cibeber I
4	TKA/TPA	2	Desa Cibeber I
5	Play Grup	1	Desa Cibeber I
6	SD Negeri	4	Desa Cibeber I
7	SD Swasta	1	

8	MI	5	Desa Cibeber I
9	SLTP Negeri	-	
10	SLTP Swasta/Tsanawiyah	5	Desa Cibeber I
11	SLTA	5	Desa Cibeber I
12	PKBM	1	Desa Cibeber I
13	Paket A	1	
14	Paket B	1	
15	Paket C	1	
16	Pondok Pesantern	6	Desa Cibeber I
17	Lainnya	-	

Sarana dan Prasarana Perekonomian

1	Konveksi	3	Desa Cibeber I
2	Bengkel	20	Desa Cibeber I
3	Kios Bensin	15	Desa Cibeber I
4	Warnet	-	
5	Toko	70	Desa Cibeber I
6	Waserda	5	Desa Cibeber I
7	Warung	115	Desa Cibeber I
8	Penggilingan Padi	3	Desa Cibeber I
9	Pengrajin Gelasan	-	
10	Pengrajin Makan Ringan	7	Desa Cibeber I
11	Tambal Ban	15	Desa Cibeber I
12	Counter Pulsa	25	Desa Cibeber I
13	Pengemudi Ojeg	2	Desa Cibeber I
14	BUMDES	-	
15	Penjual Masakan Matang	20	Desa Cibeber I
16	Warung Sate	3	Desa Cibeber I
17	Loket pembayaran Listrik	-	
18	Pertukangan	-	
19	Biro jasa	2	Desa Cibeber I
20	Penjahit	5	Desa Cibeber I
21	Lainnya	-	

Sarana dan Prasarana Peribadatan

1	Masjid	14 buah
2	Mushalla	24 buah
3	Gereja	0 buah

Daftar Masjid di Cibeber I			
1	Al-Hidayah	Kp. Gunung Tangkil Barat Rt.001/003	Ust. Tajudin
2	Al-Aqobah	Kp. Cibeber Jembatan Rt.001/006	H.Dedi
3	Al-Fadilah	Kp. Gunung Tangkil Timur Rt.002/005	Kyai. Cecep Soleh
4	Al-Hikmah	Kp. Cibeber jalan Rt.001/002	Ridwan Slamet
5	Al-Kautsar	Kp. Resmigalih Rt.001/009	Sobarudin
6	Al-Hikmah	Kp. Warnasari Timur Rt.003/012	Ust. Rukiyat, S.Pd, MM
7	Al-Wathoniah	Kp. Hegarsari II rt.004/007	Irta
8	Al-Barokah	Kp. Hegarsari, Rt.002/001	Yayon Rahmat
9	Al-Aidi	Kp. Sukabakti Rt.001/011	Awang
10	Darul-Taqwa	Kp. Hegarmanah Rt.002/004	Ust. Budi
11	Nurul Huda	Kp. Gunung Sodong Rt.003/002	Mahpudin
12	Maudi Hasan	Kp. Cibeber III Rt.003/011	Memed Zaenudin
13	Al-Iklas	Kp. Mekarjaya Rt003/004	Memed
14	Al- Hidayah	Kp.Bayur	Ust.Rohman

Sarana dan Prasarana Olahraga			
1	Lapang Sepak Bola	6	Desa Cibeber I
2	Lapang Bola Volly	3	Desa Cibeber I
3	Lapang Tenis Meja	3	Desa Cibeber I
4	Lapang Bulu Tangkis	3	Desa Cibeber I

" Di dunia ini tidak ada yang tidak mungkin jika usaha dan do'a itu ada "

(Yani Nuraini)

" Selalu ada cahaya bagi orang yang mau melihat "

(Salsabila Hanifah Ramadhan)

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecah Masalah

Dalam menentukan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di lokasi KKN, dibutuhkan suatu metode analisis untuk memudahkan pemecahan masalah yang digunakan sebagai proses identifikasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang ada di desa tersebut. Dalam hal ini, tim KKN CEMERLANG 018 menggunakan metode analisis SWOT.

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	Guru-guru sangat mendukung kegiatan KKN dibidang pendidikan ini terutama Paud dan SMP Gema	Kurangnya tenaga pendidik. Sehingga mengharuskan beberapa guru untuk merangkap menjadi guru SMP dan juga SMA. Kurangnya fasilitas belajar yang tersedia seperti kurangnya buku mata pelajaran.
Eksternal		
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
Ada beberapa anggota KKN Cemerlang dari fakultas keguruan dan berpengalaman mengajar di sekolah yang dapat membimbing anak-anak PAUD dan SMP	Memberikan bimbingan belajar dengan pengetahuan dan skill yang dimiliki anggota KKN Cemerlang	Dibuat jadwal mengajar guru dan mahasiswa KKN di beberapa mata pelajaran

<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
Metode pembelajaran yang cenderung monoton, yakni hanya dengan metode ceramah dan penugasan.	Mengumpulkan ide menarik dalam metode pengajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan interaktif dan tidak membosankan	Memperkenalkan aplikasi online dan website kepada guru setempat yang dapat membantu proses belajar mengajar.
Dari Matriks SWOT diatas maka dibuat program sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Relawan Mengajar Paud dan SMP 2. Melakukan Pengadaan buku mata pelajaran dari pojok literasi 		

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

MATRIKS SWOT BIDANG KEAGAMAAN		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal Eksternal	Peserta KKN merupakan mahasiswa fakultas pendidikan agama Islam yang notabene nya memiliki pengetahuan agama yang lebih.	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif..
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan mengajar ngaji anak-anak.	Partisipasi anak-anak yang menunjukkan keseriusan belajar agama yang tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN.	Dibuat jadwal mengajar mengaji mahasiswa KKN di setiap hari nya.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
Tidak adanya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan mengaji serta kurangnya ketersediaan	Mengumpulkan ide menarik dalam metode pengajaran, seperti nonton Bersama kisah	Mencari dana dan sponsor untuk melengkapi fasilitas dan ketersediaan

Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak TPA/TPQ.	nabi, sehingga pembelajaran dapat berjalan interaktif dan tidak membosankan	mengaji.
Dari Matriks SWOT diatas maka dibuat program sebagai berikut :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Brantas Buta Aksara Quran 2. Pengadaan fasilitas 		

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Kemasyarakatan

MATRIKS SWOT BIDANG KEMASYARAKATAN		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	Warga Desa Cibeber I yang ramah dan terbuka terhadap pendatang	Potensi kreatifitas anak-anak yang kurang dikembangkan
Eksternal	Antusias desa dalam menyambut acara tertentu seperti HUT RI	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
Anggota KKN yang selalu bersedia memberikan kontribusi berupa tenaga dan fikiran	Memeriahkan HUT RI dengan mengikuti upacara dan mengadakan beberapa perlombaan 17-an	Dibuat jadwal mengajar mengaji mahasiswa KKN di setiap hari nya.
Anggota KKN memiliki keunggulan kompetensi di berbagai bidang	Mengadakan bakar-bakr ayam dan makan bersama sehingga silaturahmi terjalin antar warga desa	
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
Dampak negatif dari media sosial yang mulai mempengaruhi sikap dan	Mengajak anak-anak untuk lebih mencintai dan memelihara budaya	Anggota KKN yang selalu bersedia mendampingi waktu

perilaku anak-anak maupun pemuda	positif yang sudah ada di desa	senggang anak-anak dengan mengajak bermain sambil belajar serta mengarahkan ke hal-hal yang positif.
<p>Dari Matriks SWOT diatas maka dibuat program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperingati 17 HUT RI 2. Mengadakan program Pengembangan Bakat 3. Senam Pagi 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.4 Relawan Mengajar SMP Gema Nusantara

Bidang	Pendidikan
Program	Relawan Mengajar
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Relawan Mengajar SMP Gema Nusantara
Tempat, Tanggal	Bogor, 02 Juli 2022 - 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Zulfia Hidayani Asra, Istiadzah Darmastuti, Haliza Azzahra, Oki Riski Fatulloh, Muhammad Faridwan Alim.</p> <p>Tim Pembantu: Difa Nurul Addini, Farah Fairuz Ramadhan, Pramudya Tabah Ananda, Amalia Riskiyanti, Siti Farah Della Umri Nasution, Salsabila Hanifah Ramadhan.</p>
Tujuan	Membantu meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di SMP Gema Nusantara
Sasaran	Siswa-siswi Kelas 7 dan 8 yang SMP Gema Nusantara.
Target	Siswa Siswi SMP Gema dapat

	memahami materi pelajaran Biologi, Kimia, Bahasa Inggris, dan Informatika.
Deskripsi Kegiatan	
Melihat kondisi SMP Gema Nusantara yang kekurangan pengajar, kami memutuskan untuk melaksanakan program relawan mengajar. Sebagai relawan, kami membantu menggantikan guru setempat dalam mengajar pelajaran IPA, Bahasa Inggris dan Informatika untuk kelas 7 dan 8. Kami menerapkan berbagai bentuk kegiatan belajar mengajar yang interaktif seperti mengadakan ice breaking sebelum kelas, pemberian materi dengan menggunakan power point, serta mengadakan quiz. Dengan E-learning website maupun aplikasi sebagai media pembelajaran seperti wordwall dan canva, siswa/siswi terlihat lebih fokus dan antusias selama kegiatan belajar dan mengajar berlangsung. Selain itu, kami juga turut mensosialisasikan penggunaan media E-learning tersebut kepada pengajar setempat.	
Hasil Kegiatan	Pelaksanaan program kerja di SMP Gema Nusantara berjalan dengan lancar. Baik siswa/i kelas 7 dan 8 menerima materi pembelajaran dengan baik. Dengan E-learning website maupun aplikasi sebagai media pembelajaran, mereka terlihat lebih fokus dan antusias selama kegiatan belajar dan mengajar berlangsung. Untuk mata pelajaran informatika, siswa/siswi masih belum terbiasa menggunakan komputer. sehingga ada rasa takut dan kekhawatiran untuk menggunakan alat-alat teknologi tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	



Gambar 4.1 Kegiatan Belajar Mengajar SMP Gema Nusantara



Gambar 4.2 Penutupan Relawan Mengajar SMP Gema Nusantara

Tabel 4.5 Relawan Mengajar PAUD

Bidang	Pendidikan
Program	Relawan mengajar
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Relawan mengajar PAUD Dwi Warna
Tempat, Tanggal	Bogor, 02 Juli 2022 - 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Yani Nuraini, Nur Azizah, Bias Purnama Sari, Sandy Suprayogi
Tujuan	Membantu meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di PAUD Dwi Warna

Sasaran	Peserta Didik PAUD Dwi Warna
Target	Peserta didik lebih memahami materi ajar dengan menggunakan metode Story Telling
Deskripsi Kegiatan	
<p>Dengan kondisi tenaga pengajar yang minim di PAUD Dwi Warna maka kami memutuskan untuk mengadakan program relawan mengajar untuk PAUD Dwi warna. kami membagi jadwal untuk menjadi relawan mengajar di PAUD Dwi Warna untuk memberikan suasana yang baru dan berbeda di PAUD ini, kami menggunakan metode mengajar yang berbeda dari apa yang biasa digunakan oleh tenaga pendidik di PAUD tersebut. kami menambahkan metode story telling dalam proses belajar mengajar kepada para peserta didik. serta sharing dan berbagi pengetahuan juga lagu anak-anak kepada para guru PAUD yang ditunjukan agar anak lebih bersemangat dalam belajar.</p>	
Hasil Kegiatan	Program kegiatan relawan mengajar di PAUD ini berjalan dan terlaksana dengan baik. terlihat dari antusias para guru dan peserta didik di PAUD tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4.3 Kegiatan Foto Bersama anak-anak</p>	

Tabel 4.6 Pojok Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Pojok Literasi
Nomor Kegiatan	8

Nama Kegiatan	Pengadaan buku, story telling, kelas literasi, reading time.
Tempat, Tanggal	Desa Cibeber, Dusun Sukabakti, 26 Juli - 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Farah Fairuz Ramadhan Bias Purnama Shufiyah Al-Adawiyah Sandy Suprayogi Yani Nuraini Nur Azizah Ahmad Maulana Hasim
Tujuan	Untuk mengenalkan literasi pada Masyarakat desa khususnya anak-anak dan membangun minat baca sejak dini agar terciptanya masyarakat yang berwawasan.
Sasaran	Warga Cibeber I tingkat PAUD, SD, SMP, dan SMA
Target	Terciptanya fasilitas untuk membaca dan meningkatkan minat baca warga, khususnya anak-anak dan remaja
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pojok literasi adalah sebuah ide yang dilatarbelakangi oleh kepedulian terhadap perkembangan literasi di Indonesia. Pojok literasi ini merupakan wadah yang dibentuk untuk mewadahi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan literasi, seperti Reading Time, kelas Literasi, story telling dan pengadaan buku. Cara pelaksanaannya yaitu kami mengumpulkan buku-buku dengan berbagai macam kategori, seperti kategori pendidikan untuk PAUD, SD, SMP, SMA, kategori umum, kesehatan, keagamaan, dan lain sebagainya. Kami juga mengadakan buku untuk anak-anak dengan jumlah yang lebih banyak, agar anak-anak di tempat KKN kami dapat mengisi waktu kosongnya untuk membaca.</p>	
Hasil Kegiatan	Program kerja Pojok Literasi ini berjalan dan terlaksana dengan baik. Anak-anak pun terlihat antusias membaca buku yang kami bawa dan mengikuti kegiatan yang kami

	adakan. Buku-buku yang kami berikan ke sekolah di Desa Cibeber juga diterima dengan senang hati.
Keberlanjutan Program	Berlanjut Anak-anak di Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti bisa membaca buku kapanpun mereka mau dengan buku yang telah kami bawakan.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.4 Pengadaan Buku

Tabel 4.7 Perlombaan 17 Agustus

Bidang	Kemasyarakatan
Program	Perayaan HUT Ke-77 RI
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Semarak Perayaan 17 Agustusan dalam Memperingati HUT Ke-77 RI
Tempat, Tanggal	Lapangan Kp. Sukabakti Desa Cibeber I, 14 & 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 18 UIN Syarif Hidayatullah dan Karang Taruna Kp.

	Sukabakti
Tujuan	Merayakan HUT Ke-77 RI dan mempererat ikatan antar warga Kampung Sukabakti
Sasaran	Seluruh warga Kampung Sukabakti
Target	Seluruh warga dapat mengikuti perlombaan dan merasakan kebersamaan yang terjalin antar warga
Deskripsi Kegiatan	
<p>Program ini merupakan upaya dari panitia pelaksana untuk memperingati Hari Ulang Tahun Ke-77 Republik Indonesia secara meriah dengan nilai persatuan dan kebersamaan yang harus dijunjung tinggi oleh peserta. Ada beberapa rangkaian kegiatan acara pada program ini, pertama ada perlombaan bola kacak. Perlombaan bola kacak diikuti oleh para pemuda laki-laki yang sudah didaftarkan sebelumnya, didapatkan sekitar 50 orang dan dibagi menjadi 5 tim. lomba ini dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Agustus 2022 dan dimenangkan oleh Tim Portugal. Selanjutnya ada upacara pengibaran bendera merah putih yang dilakukan pagi hari pada 17 Agustus 2022, upacara ini diikuti oleh sebagian kelompok KKN dan karang taruna sebagai petugas upacara, sedangkan peserta upacara diisi oleh warga Kampung Sukabakti. Rangkaian kegiatan selanjutnya setelah upacara pengibaran bendera merah putih yaitu diadakan beberapa perlombaan yang diikuti oleh seluruh kalangan warga, dari anak-anak hingga dewasa, diantaranya yaitu lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba karet estafet, joget balon, dan panjat pinang. Perlombaan tersebut berlangsung hingga sore hari dan ditutup dengan perlombaan panjat pinang. Setelah serangkaian perlombaan, maka pada malam hari diadakan penutupan program Perayaan HUT Ke-77 RI. Acara penutupan ini diisi dengan penampilan-penampilan seni tari dari anak-anak dan juga penyerah hadiah kepada para pemenang lomba yang diadakan sebelumnya.</p>	
Hasil Kegiatan	Pelaksanaan perlombaan dan perayaan 17 Agustus berjalan dengan baik dan lancar. Panitia dan peserta acara sangat antusias dan bersinergi untuk memeriahkan acara ini dari awal hingga akhir.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.5 Foto Bersama Panitia 17 Agustus



Gambar 4.6 Upacara Bendera 17 Agustus



Gambar 4.7 Lomba Kerupuk 17 Agustus

Tabel 4.8 Pemasangan Plang Jalan

Bidang	Kemasyarakatan
Program	Pemasangan penunjuk jalan
Nomor Kegiatan	5

Nama Kegiatan	Pembuatan penunjuk jalan dari kayu dan pemasangan di beberapa titik
Tempat, Tanggal	Ds.Cibeber 1, 19 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 18
Tujuan	Untuk memberikan petunjuk arah jalan disekitar ds. Cibeber 1 khususnya di kp. Sukabakti, agar memudahkan orang lain dalam mengetahui arah jalan ke kp. Sukabati
Sasaran	Warga dan tamu
Target	Warga dan tamu pendatang agar tidak tersesat di desa tersebut, mengingat jalan ke kp. Sukabakti jalurnya sangat ekstrim
Deskripsi Kegiatan	
Peningkat banyaknya tamu yang ingin berkunjung ke kp.sukabakti akan tetapi sering banyak tamu yang tersesat, maka kami berinisiatif untuk membuat petunjuk arah jalan dengan menggunakan kayu yang kami bentuk sedemikian rupa, dan kami pasang di beberapa titik.	
Hasil Kegiatan	Petunjuk jalan sudah terpasang di beberapa titik dan telah disepakati dengan aparatur desa
Keberlanjutan Program	Dengan menggunakan material kayu bisa memungkinkan bertahan + 2 tahun
Dokumentasi Kegiatan	



Tabel 4.9 Santunan Anak Yatim

Bidang	Kemasyarakatan
Program	Santunan Anak Yatim & Piatu
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Pemberian santunan kepada anak yatim & piatu, penampilan seni hadroh oleh anak-anak kampung Sukabakti, dan ceramah Agama
Tempat, Tanggal	Masjid al- Aidie, Kampung Sukabakti, Cibeber 1 Leuwiliang Bogor, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Amanu Choirie Anwar & Rifqi Maulana Tim Pembantu : Sandy Suprayogi, Difa Nurul Addini, Haliza Azzahra, Zulfia Hidayani Asra, Amalia Riskiyanti, Ahmad Maulana Hasim, Salsabila Hanifah Ramadhan, Siffa

	Alfina Iskandar, Nur Azizah, Bias Purnama Shufiyah al-adawiyah, Farah Fairuz Ramadhan, Yani Nuraini, Istiadzah Darmastuti, M Faridwan Alim, Pramudya Tabah Ananda, Oki Riski Fatulloh, Siti Farah Della Umri Nasution, Fuad Siroj
Tujuan	Memberikan perhatian kepada anak yatim sesuai perintah Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, menjalin kerukunan dan kekompakan warga Sukabakti, dan juga menjaga tradisi yang sudah berjalan secara turun menurun setiap satu tahun sekali setiap bulan Muharram
Sasaran	Anak yatim dan piatu kampung Sukabakti
Target	Anak yatim dan piatu bisa senang dan semangat karena telah diberikan perhatian, anak yatim dan piatu bisa tampil memainkan seni hadroh yang diadakan pada saat acara dengan harapan anak yatim dan piatu bisa mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan santunan anak yatim & piatu adalah salah satu program kerja dari KKN 018 yang bekerjasama dengan warga desa kampung Sukabakti. Kegiatan ini juga sudah menjadi salah satu kegiatan rutin yang sudah berjalan di Kampung Sukabakti yang dilaksanakan satu tahun sekali dibulan Muharram. Selain acara inti yang berupa santunan kepada anak yatim & piatu, juga ada beberapa rangkaian acara yang melibatkan anak-anak Kampung Sukabakti yaitu penampilan seni Hadrah.	
Hasil Kegiatan	Santunan anak yatim & piatu tersampaikan dengan baik dan benar.


	Anak-anak Kampung Sukabakti berani tampil didepan panggung untuk menampilkan seni Hadrah
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 4.9 Pelaksanaan Muharrom Santunan Anak Yatim	

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan

Tabel 4.10 Program BIAN


Bidang	Kesehatan
Program	Pelayanan Kesehatan
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Tempat, Tanggal	Desa Cibeber 1, Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksana	Puskesmas Kec. Leuwiliang, Mahasiswa KKN Kec. Leuwiliang.
Tujuan	Sebagai kegiatan represif anak dalam pencegahan dari berbagai virus

	penyakit dengan diberikan imunisasi campak rubella.
Sasaran	Anak-anak usia 10 bulan sampai dengan 5 tahun.
Target	<p>Anak usia 10 bulan sampai dengan 5 tahun diberikan imunisasi MR (Campak Rubella) sehingga dapat membentuk imun dan terhindar dari penyakit terkait.</p> <p>Pelengkapan imunisasi seperti DPT, OPV, dan IPV bagi anak yang belum lengkap proses imunisasinya guna membentuk kekebalan tubuh dan menghasilkan generasi Indonesia sehat yang terhindar dari berbagai penyakit.</p>
Deskripsi Kegiatan	
<p>Membantu para bidan dan Ibu PKK melakukan proses imunisasi di posyandu setempat guna kelancaran program imunisasi.</p> <p>Membantu pendataan anak seperti memasukan nama, NIK anak, alamat, tempat tanggal lahir, serta tinggi dan berat badan anak kedalam aplikasi Sehat Indonesiaku sesuai dengan posyandu dimana anak tersebut di imunisasi.</p>	
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan semestinya dan dapat selesai dalam waktu singkat karena bantuan dari berbagai pihak, data-data imunisasi segera dimasukkan ke dalam aplikasi sehingga memudahkan pihak Puskesmas untuk mengakses.
Keberlanjutan Program	Program terus berlanjut dikarenakan program ini merupakan program tetap dari Pemerintah dan Puskesmas Kec. Leuwiliang, kolaborasi dengan Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hanya dilakukan untuk bulan Agustus, selanjutnya kegiatan ini

	akan berkolaborasi dengan mahasiswa Universitas lain yang berkegiatan di Kec. Leuwiliang.
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 4.10 Pelaksanaan Posyandu	

Tabel 4.11 Seminar UMKM

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Seminar
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Seminar UMKM
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Aidie, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Amalia Riskiyanti dan Siti Farah Della Umri Nasution</p> <p>Tim Pembantu : Siffa Alfina Iskandar, Ahmad Maulana Hasim, Pramudya Tabah Ananda, Oki Riski Fatulloh, Haliza Azzahra, Zulfia Hidayani Asra, Yani Nuraini.</p>
Tujuan	Memberi pengetahuan baru terkait bagaimana cara memulai bisnis yang dalam hal ini dapat memotivasi warga dalam memaksimalkan sumber daya alam setempat, sehingga dapat membuat perubahan

	di bidang ekonomi.
Sasaran	Warga Dusun Sukabakti mampu memaksimalkan sumber daya alam setempat.
Target	Warga Dusun Sukabakti memiliki keberanian untuk memulai bisnis seperti mampu mengelola sumber daya alam setempat secara maksimal dan mengetahui tahapan dalam memulai bisnis.
Deskripsi Kegiatan	
Kami mengadakan sharing session yang bertema "Memulai bisnis dari Nol?" kepada warga Dusun Sukabakti. Adapun isi rangkaian acara yakni pembukaan acara, pemaparan materi oleh salah satu mahasiswa, tanya jawab, quiz berhadiah, lalu ditutup dengan do'a dan foto bersama.	
Hasil Kegiatan	Warga mendapatkan pengetahuan baru tentang tahapan dalam memulai bisnis, selain itu mereka terlihat sangat antusias mengikuti acara dari awal sampai akhir dan termotivasi untuk memulai bisnis.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 4.II Pemaparan Seminar UMKM	



Gambar 4.12 Quiz berhadiah mengikuti Seminar UMKM



Gambar 4.13 Foto Bersama warga

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Faktor-faktor pencapaian hasil dalam kegiatan KKN ini meliputi faktor pendorong dan faktor penghambat kegiatan. Faktor tersebut bisa berasal dari faktor internal yaitu kelompok KKN itu sendiri ataupun dari eksternal yaitu dari masyarakatnya.

1. Faktor Pendukung

Pada saat melaksanakan seluruh kegiatan yang telah dibuat oleh kelompok KKN 18 CEMERLANG di Desa Cibeber 1 Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor ini kami menemukan beberapa faktor yang dapat memudahkan terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut, antara lain: Kekompakan dari seluruh anggota KKN yang beranggotakan 17 orang, walaupun berasal dari Fakultas dan Jurusan yang berbeda-beda tetapi kami mampu saling memahami dan saling melengkapi satu sama lain.

- a. Kekompakan dari seluruh anggota KKN yang beranggotakan 21 orang, walaupun berasal dari Fakultas dan Jurusan yang berbeda-beda tetapi kami mampu saling memahami dan saling melengkapi satu sama lain.
- b. Peran dari dosen pembimbing yaitu Ibu Indah Fadhila M.Hum yang telah memberi arahan dan dukungan kepada kelompok KKN 18 Cemerlang sebelum praktek di lapangan.
- c. Dukungan aparatur desa dan warga desa terhadap program yang diajukan serta keramahan masyarakat Dusun Cibeber 1 dalam menerima kedatangan kelompok kami sejak awal hingga akhir, sehingga hubungan kedekatan antara mahasiswa KKN dengan warga desa yang seolah-olah seperti keluarga sendiri;
- d. Adanya kerjasama yang baik antara anggota KKN dengan aparatur desa;
- e. Antusias anak-anak di sana sangat tinggi dengan adanya kedatangan kelompok kami, baik dalam kegiatan membimbing membaca, menulis dan berhitung maupun membantu mengerjakan pelajaran di sekolah;
- f. Adanya donasi dari para donatur kegiatan KKN 18 Cemerlang, memudahkan kami dalam mengadakan kegiatan yang memerlukan biaya cukup besar

2. Faktor Penghambat

Selama menjalankan KKN di Dusun Suka Bakti terdapat beberapa persoalan yang menjadi penghambat terealisasinya program. Adapun faktor penghambat dan kendala dalam pelaksanaan ialah sebagai berikut:

- a. Akses jalan dari Dusun Suka Bakti ke Jalan Raya dan Kantor Desa cukup jauh, rusak parah dan kurangnya penerangan sehingga menjadi penghambat kami berkegiatan di luar dusun, terlebih jika kegiatan dilaksanakan pada malam hari.
- b. Jarak antara dusun yang letaknya berjauhan menyebabkan pelaksanaan program tidak merata serta hanya difokuskannya kami di satu dusun saja oleh pihak desa.
- c. Bantuan dari PPM berupa pendanaan kegiatan KKN yang terlambat turun menjadi kendala kami berkegiatan.

- d. Kondisi cuaca yang sering hujan membuat beberapa kegiatan kami terkendala, apalagi jika dilaksanakan secara out door.
- e. Kurang informatifnya pihak Desa Cibeber 1 membuat program-program kami hanya tersentral di satu dusun. Bantuan dari PPM yang berupa penyediaan lokasi, penyediaan dosen pembimbing, penyediaan dana, dan editor buku laporan kegiatan KKN ini.
- f. Musim kemarau yang berkepanjangan pada saat kami di sana menyebabkan kurangnya ketersediaan air yang digunakan untuk mencuci baju, mencuci piring serta mandi,. Keadaan tersebut sangat menyulitkan kelompok kami yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan program yang telah dijadwalkan.

“Rizkimu sudah Allah jamin sebagaimana Dia menjamin ajalmu, selama ajalmu belum mendatangimu, maka rizkimu masih ada, berusaha dan berdoa.”

(Oki Riski Fatulloh)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat telah selesai kami laksanakan selama satu bulan penuh di Desa Cibeber 1, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil dari program pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan, dapat disimpulkan bahwa masih banyak sektor-sektor yang perlu mendapatkan perhatian khusus dan uluran tangan dari pemerintah dan pihak desa yang berwenang. Kami sebagai mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diamanahkan oleh kampus khususnya PPM untuk mengabdikan kepada masyarakat selama satu bulan penuh telah mengidentifikasi sektor-sektor tersebut. Adapun sektor yang tersebut antara lain, di bidang pendidikan, keagamaan, infrastruktur desa, kewirausahaan (UMKM), seni, dan kesehatan.

Kami anggota KKN kelompok 18 UIN Jakarta yang beranggotakan 21 orang memiliki keterampilan di bidang yang berbeda-beda. Beranjak dari latar belakang kami yang berbeda jurusan, kami satu sama lain dapat saling melengkapi dan dapat merealisasikan berbagai program kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan identifikasi dan analisis dari permasalahan di desa sebelumnya. Adapun program kerja yang kami kembangkan dan laksanakan di sana yaitu: relawan mengajar, pojok literasi, pengembangan umkm, infrastruktur desa, berantas buta aksara, dan pengembangan bakat, serta beberapa program kerja lainnya yang kami laksanakan di sela waktu senggang kami selama satu bulan di sana.

Pada sektor pendidikan, kami melakukan suatu bentuk kegiatan kerelawanan untuk mengajar di salah satu SMP di Desa Cibeber 1. Kami di sana tidak hanya membantu guru untuk mengajar, tetapi kami juga memperkenalkan kepada siswa dan guru-guru terkait media pembelajaran berbasis online yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses belajar dan mengajar di era digital ini. Selama satu bulan penuh, murid-murid SMP Gema Nusantara dikenalkan dengan aplikasi kuis online pada materi pelajaran tertentu seperti IPA dan Bahasa Inggris. Kuis menjadi suatu hal yang agak kurang disukai siswa karena mereka diharuskan untuk menjawab soal dengan benar untuk mendapatkan nilai

yang sempurna. Dengan mengenalkan aplikasi ini, siswa menjadi lebih tertarik dengan kuis karena disajikan dalam bentuk yang berbeda dan lebih menarik.

Pojok literasi juga termasuk ke dalam sektor pendidikan, kami mengajukan proposal ke Perpustakaan Nasional (Perpustakaan Nasional) dan mendapatkan beberapa buku yang mendukung proses pembelajaran siswa. Buku-buku tersebut banyak macamnya dan memuat banyak hal dengan kategori pengetahuan umum. Buku tersebut disumbangsihkan ke SMP tempat relawan mengajar melaksanakan program kerjanya. Kolaborasi antar dua program kerja bertajuk pendidikan ini menciptakan kekeluargaan yang erat dengan saling melengkapi dan menyempurnakan program kerja di sektor pendidikan. Harapan kami adalah agar buku tersebut dapat dipergunakan dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua siswa SMP Gema Nusantara.

Pada sektor kewirausahaan, kami melaksanakan program pengembangan umkm. Kami mengunjungi beberapa wiraswasta di Desa Cibeber 1 untuk menilik usaha-usaha mereka. Usaha yang paling menonjol di Desa Cibeber 1 adalah budidaya tanaman jamur tiram. Potensi jamur tiram ini bisa terus berkembang menurut kelompok kami. Namun, hal itu tentu kembali lagi kepada wirausahawan yang membuka usaha tersebut. Selain itu, kami juga melakukan sosialisasi pengembangan umkm yang membahas mengenai bagaimana memulai bisnis dari nol. Beberapa anggota kelompok kami memang memiliki jiwa pebisnis dan hal tersebut sangat mendukung kelancaran dari program kerja ini.

Pada sektor keagamaan, kami melaksanakan program kerja di Masjid Al-Aidie Desa Cibeber 1. Beberapa anggota KKN kami mempunyai latar belakang keagamaan yang bagus, baik dari jurusan agama maupun lulusan pondok. Kami melaksanakan program kerja ini di malam hari selepas solat maghrib, biasanya kami memulai pengajian untuk anak-anak dan dilanjutkan dengan story telling kisah-kisah rasul. Kadang-kadang kami juga menayangkan video kartun islami agar anak-anak semakin tertarik dan tidak bosan untuk terus belajar mengaji. Anak-anak di Desa Cibeber 1 jarang yang lancar membaca Iqro atau Al-Qur'an. Oleh karena itu, diadakannya program kerja ini menjadi suatu hal yang dapat menumbuhkan keinginan mereka untuk mengaji dan melancarkan bacaannya.

Pada sektor infrastruktur desa, kami melakukan riset di Desa Cibeber 1 dan ternyata beberapa pengunjung yang ingin mendatangi Desa Cibeber 1 seringkali tersesat sebelum sampai ke tujuan. Alasannya adalah untuk mencapai Desa Cibeber 1 sendiri perlu usaha yang lebih keras dengan melewati jalan rusak yang dipenuhi bebatuan. Selain itu, ada dua jalur yang cukup membingungkan sehingga perlu disediakan petunjuk jalan untuk mempermudah pengunjung agar tidak tersesat ketika ingin mengunjungi Desa Cibeber 1. Kami membuat beberapa plang jalan yang menunjukkan arah-arah tertentu untuk memandu pengunjung agar bisa sampai ke desa ini. Kami menancapkan plang tersebut di tempat-tempat yang biasanya menjadi titik pemberhentian tamu untuk berpikir kemana lagi mereka akan melangkah. Saat ini, tidak perlu lagi takut tersesat dan memilih untuk putar balik karena kami sudah membuat plang tersebut agar tidak ada lagi yang tersesat sebelum sampai di Desa Cibeber 1.

Pada sektor seni, kami membentuk satu tim tari yang beranggotakan anak-anak remaja yang rata-rata masih menduduki sekolah menengah pertama. Kami mengajarkan sebuah tarian melayu kepada mereka dan akan ditampilkan di malam panggung gembira saat 17 Agustus. Mereka anak-anak yang berbakat dan memiliki keinginan kuat untuk belajar hal baru. Mereka tampil dengan percaya diri di atas panggung di depan banyak penonton. Suara riuh penonton dan gemerlap lampu panggung tidak menurunkan semangat dan rasa percaya diri mereka di atas panggung.

Pada sektor kesehatan, kami membantu pekerjaan bidan di posyandu setempat. Mulai dari mencatat data-data pengunjung sampai membantu imunisasi bayi. Beberapa yang lainnya membantu bidan dalam mengukur tinggi badan dan berat badan, serta melakukan kegiatan lainnya. Posyandu menjadi salah satu tempat pelaksanaan program kerja kami di sektor kesehatan. Walaupun anggota KKN kami tidak ada yang berasal dari jurusan kesehatan, hal itu tidak menutup kemungkinan bagi kami untuk mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan hal-hal yang basic dan dasar untuk membantu kegiatan posyandu di Desa Cibeber 1 yang tentunya selalu dalam pantauan dari bidan-bidan setempat. Selain itu, setiap akhir minggu kami mengajak warga setempat untuk melakukan senam pagi bersama. Senam ini biasanya diikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu Desa Cibeber 1. Kami ingin agar semua warga Desa

Cibeber 1 memiliki kebiasaan positif yang bagus dan menyehatkan di hari libur.

Program kerja kami yang lainnya sebagian besar adalah hasil kolaborasi bersama warga setempat, seperti pelaksanaan Muharram di Masjid Al-Aidie, 17 Agustusan, dan santunan anak yatim. Acara Muharram sendiri dilaksanakan dengan dihadiri oleh warga-warga desa dan kami juga menghadirkan penceramah setempat. Program kerja 17 Agustus dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama karang taruna Desa Cibeber 1. Kami mengadakan rapat persiapan bersama sebelum acara dimulai dan membentuk kepanitiaan. Dari sini mulai terbentuk rasa kekeluargaan dengan karang taruna Desa Cibeber 1. Acara 17 Agustus pun berjalan lancar dan meriah, banyak perlombaan yang diadakan dan diikuti oleh segenap warga desa dimulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Kemudian, kami melaksanakan santunan anak yatim. Selain itu, kami melaksanakan pemberian wakaf berupa lemari penyimpanan barang, buku-buku, bangku pengajian, alat-alat kebersihan, dan seperangkat alat masjid lainnya. Pemberian wakaf ini diharapkan dapat dirawat dan dipergunakan sebagaimana mestinya serta bermanfaat bagi warga setempat.

Berkat rahmat Allah kegiatan-kegiatan kami terlaksana sesuai dengan rencana, walaupun ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan keinginan dan ekspektasi, tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan evaluasi bersama secara kekeluargaan di antara kami. Banyak hal yang bisa kami pelajari dari terlaksananya KKN di Desa Cibeber 1, Kec. Leuwiliang ini. Kami harap waktu, tenaga, dedikasi, dan niat yang kami berikan kepada warga setempat dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami semua. Aamiin.

B. Rekomendasi

Setelah melalui pengabdian selama satu bulan di Desa Cibeber 1, maka ada beberapa hal yang ingin kami rekomendasikan kepada beberapa pihak yang mempunyai otoritas, terkait kegiatan KKN yang kami adakan di Desa Cibeber 1, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, tahun 2022.

a. Pemerintah Pusat

Komunikasi antara Pegawai Kantor Desa dan Kepala Desa jangan sampai terputus hingga Kepala Desa sendiri ketinggalan info terkait mahasiswa yang sedang KKN di desanya, terlebih kegiatan

KKN kami telah dilakukan sesuai dengan izin dan prosedur yang ada. Kesibukan Aparat Desa janganlah sampai mempengaruhi perhatian aparat desa kepada warganya termasuk juga kepada kami para mahasiswa yang sedang mengabdikan di Desa Cibeber I. Demikian juga persatuan dan kesatuan antara warga dan aparat desa harus tetap dijaga agar tidak terjadi kegaduhan serta perpecahan internal di desa. Komunikasi yang baik serta anggaran desa juga perlu kiranya dianggarkan untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang kurang memadai serta disalurkan melalui kegiatan-kegiatan yang bisa memberikan kontribusi bagi pembangunan desa.

b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta

Kami sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak PPM yang telah memberikan kami pembelajaran serta pengalaman untuk mengabdikan di desa Cibeber I. Namun, menurut kami masih ada hal-hal yang harus diperbaiki dan dibenahi lagi agar untuk pelaksanaan KKN berikutnya bisa lebih baik lagi. *Pertama*, terkait komunikasi dan pemberian informasi dari pihak PPM kepada mahasiswa hendaknya diinformasikan secara menyeluruh dan umum melalui media yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN, janganlah informasi tersebut hanya dibagikan kepada kelompok tertentu karena potensi *miss information* dan tertinggalnya suatu kelompok semakin besar. *Kedua*, diperlukan adanya media khusus untuk bertanya dan kritik terhadap PPM UIN terkait kebijakan dan peraturan yang dibuat PPM ketika masa KKN karena masih banyak mahasiswa yang kebingungan terkait kebijakan dan aturan PPM yang memberatkan mahasiswa namun ketika mahasiswa bertanya kurang ditanggapi dan malah diikuti hilangnya akun instagram PPM UIN Jakarta. *Ketiga*, aliran dana yang seharusnya menjadi hak kami dalam pelaksanaan KKN hendaklah disalurkan lebih cepat karena dana itu menjadi pondasi utama dalam pelaksanaan program yang akan kami adakan di desa pengabdian.

c. Kecamatan dan Kabupaten

Pihak kecamatan dan kabupaten adalah dua elemen utama yang memberikan sumbangsih bagi pembangunan desa. Oleh karena itu dari pihak kecamatan sendiri, kami mengharapkan untuk memberikan perhatian lebih kepada desa – desa tertinggal dan

terisolir agar terciptanya pemerataan pembangunan. Demikian juga dengan pihak kabupaten agar tidak adanya kesenjangan dan rasa cemburu dari desa – desa yang lain. Karena sumber daya yang ada di setiap desa itu sangat melimpah, sehingga dengan itu bisa memberikan dampak besar untuk nama baik kecamatan ataupun kabupaten.

d. Tim KKN-PpMM Selanjutnya

Untuk tim KKN selanjutnya baik dari UIN ataupun universitas lain agar bisa memahami kondisi sosial masyarakat, dan banyak berbaur dengan mereka sehingga muncul hubungan yang baik dan mudah menjalin komunikasi. Dan pada akhirnya semua program bisa terlaksana dengan baik.

*Without the dark, we'd never see the stars.
Everything comes to you at the right time.*

(Siti Farah Della Umri Nasution)

EPILOG

PENGALAMAN KISAH INSPIRATIF

A. *After We Started Our Journey*

Oleh : Zulfia Hidayani Asra

Before doing KKN

Saat mendengar kata KKN (Kuliah Kerja Nyata), saya berpikir, seperti apa ya KKN? Enak gak ya KKN? Dapet kelompok yang asik ga ya ?. Tentu pertanyaan-pertanyaan seperti ini belum bisa terjawab, jika saya tidak merasakannya secara pribadi. Saya mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan saya tidak memiliki alasan atau tujuan apapun sebelumnya untuk mengikuti kegiatan KKN. Yang saya tahu, KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib untuk mahasiswa semesteran saya, dan saya paling tidak suka SKS ini.

Saat semester 6, saya dan teman sebaya mencari-cari informasi tentang KKN. Mulai dari kapan pendaftarannya berlangsung, desa mana yang biasa ditempatkan, bagaimana cara kerja program, kira-kira fakultas dan jurusan apa saja yang bisa ikut, akan berlangsung berapa lama. Hingga informasi saat KKN berlangsung pun saya cari, bagaimana saya dan teman sekelompok harus tinggal di desa baru. Dan biasanya, saya banyak bertanya hal-hal tersebut ke kakak tingkat saya, begitu juga dengan mahasiswa-mahasiswa lainnya.

Pada akhirnya pendaftaran KKN dibuka. Saya berpikir untuk mengikuti KKN Kampus saja dengan persepsi tidak banyak mengeluarkan tenaga dan biaya. Tapi karena melihat teman-teman memilih KKN Reguler, akhirnya saya mencoba untuk ikut KKN Reguler. Beberapa hari kemudian tersebar edaran dari pihak kampus, nama-nama mahasiswa yang sudah mendapat kelompok KKN beserta nama desa yang akan ditempatkan. Dengan cepat, saya dan teman sebaya mencari-cari nama diri. Tak lama, saya menemukan nama diri tercantum di kelompok 18 dan mendapatkan salah satu desa di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, yakni Desa Cibeber I. Sontak saya berteriak, karena saya ditempatkan desa di Bogor. Pertama kali yang terlintas di benak, daerah Bogor yang begitu dingin, banyak tempat wisata, dan dijuluki sebagai kota hujan.

Sebelum melakukan kegiatan lapangan di lokasi KKN tidak ada kompetensi, rencana ataupun persiapan khusus mengenai apa yang akan saya lakukan di Desa lokasi KKN saya. Paling yang saya sudah siap untuk mengikuti KKN adalah pemahaman tentang organisasi saya. Karena KKN sudah pasti tidak lepas dengan ilmu keorganisasian, tentang bagaimana cara mengatur, cara bersikap dan sebagainya sebagai satu kelompok. Hal itu cukup saya kuasai karena beberapa pengalaman sebelumnya saya mengikuti beberapa keorganisasian. Mungkin karena memang niat awal saya mengikuti KKN hanya sebagai kewajiban untuk memenuhi syarat kelulusan, jadi saya mengikuti KKN benar-benar apa adanya.

Setelah saya mengetahui kelompok KKN saya, sangat membuat saya kesulitan untuk mengatur waktu antara mengurus mata kuliah yang sedang saya ambil, waktu mengajar, karena kebetulan saya sedang mengajar private juga, dan dengan waktu kegiatan KKN dimana setelah pembagian kelompok, terdapat kegiatan yang bisa disebut pra KKN dimana kami sering sekali mengadakan rapat, beberapa kali juga mengharuskan survey, seminar dan berbagai macam kegiatan untuk KKN. Hal ini tentu membuat saya semakin berpikir malas sekali untuk mengikuti KKN ini. awalnya benar-benar dengan setengah niat saya mengikuti KKN ini. Cara pandang saya terhadap KKN berubah drastis setelah saya terjun ke lokasi KKN untuk memulai kegiatan-kegiatan yang telah kami rencanakan sebelumnya.

While doing Activities

Sangat bersyukur mendapatkan kelompok KKN yang seru dan dapat diajak bekerja sama dengan baik. Walaupun dalam mengerjakan kegiatan selalu SKS tapi hal itu tetap berjalan cukup baik. Yang saya kagumi dari kelompok KKN ini adalah saling peduli satu sama lain. Ada teman yang sakit, mereka rawat bersama, ada teman yang tidak suka makan pedas, mereka atur menu masakan yang tidak pedas, ada yang butuh pertolongan dengan sigap mereka siap membantu. Melihat dan mendengar mereka seperti itu membuat hati saya hangat. Mungkin berlebihan, tapi itulah yang saya rasakan. Saya sering memperhatikan hal-hal kecil yang teman-teman lakukan. Melihat kebiasaan mereka, saya sering sekali membandingkannya dengan diri saya. Mereka benar-benar mandiri dibanding saya. Saat ada situasi yang biasanya saya tidak tahu harus bertindak apa, mereka bisa melakukannya dengan tenang.

Kemudian yang paling berkesan dan menginspirasi saya, ketika menjalankan program kerja sebagai relawan mengajar di SMP banyak sekali hal-hal positif yang didapatkan. Dulu sempat berprasangka buruk bahwa mengajar SMP itu susah dan menyeramkan, apalagi jika melihat mata pelajarannya yang bisa dikatakan cukup sulit dan lupa bagi kita yang sudah lama tidak mengulang materi pelajaran itu. Rasa takut itu semua tertutupi karena murid-murid yang ceria nan baik hati. Yang paling berkesan mengajar di SMP ini adalah Guru-guru yang loyal, murid yang selalu aktif, sehingga dalam pelaksanaan ngajar mengajar ini berjalan dengan baik, karena didukung dengan support system yang baik pula.

After doing KKN

Bagi saya setiap waktu di sini adalah berharga. Setelah melakukan penutupan KKN di desa Cibeber 1 khususnya dusun sukabakti, ada rasa sedih harus meninggalkan warga dusun sukabakti. Terlebih lagi harus berpisah dengan murid-murid SMP Gema yang dapat dikatakan kami sangat dekat satu sama lain. Sekarang setelah saya telah selesai melaksanakan tugas KKN di tahun 2022 ini saya rasa banyak pengalaman yang bisa saya jadikan pelajaran untuk kehidupan saya kedepannya nanti. Yaitu bahwa saya belajar untuk membangun kesadaran saya untuk peduli terhadap lingkungan sekitar dan juga orang-orang yang ada disekitar saya.

B. Hari Terakhir Di Bulan Mei 2022

Oleh : Ahmad Maulana Hasim

Tak terasa sudah mau memasuki semester 7 menempuh pendidikan tinggi di UIN Jakarta. Banyak hal sudah dilalui, banyak organisasi-organisasi diikuti, banyak mata kuliah yang begitu sulit sudah terlewati, kini saatnya fokus tugas akhir yang sebenarnya, monster dari segala monster bisa dibilang sih ini boss terakhir, yaitu skripsi. Dari segi nilai sih aku aman-aman saja ya meskipun banyak organisasi diikuti, walaupun tidak seperti orang pada umumnya yang selalu ditemani 'ayang' hanya seorang diri aku berjuang tanpa adanya sosok itu yang 'katanya' menjadi faktor utama penyemangat menjalani hidup. Itu merupakan sedikit kisah sebelum melakukan aktivitas pada pagi hari ini.

Dreyyy!!! Ada pesan WhatsApp masuk, ternyata pesan itu berupa file daftar nama kelompok KKN yang akan dilaksanakan pada liburan semester.

Ku buka file tersebut mencari namaku nama demi nama, kelompok demi kelompok, ternyata berada di kelompok 18 yang beranggotakan 22 orang yang berasal dari fakultas dan program studi yang berbeda-beda. Ada satu orang yang ku kenal berasal dari fakultas yang sama, ia bernama Sahla. Dikarenakan belum ada grup kelompok untuk memudahkan komunikasi dengan orang yang belum kenal sebelumnya, dengan inisiatif buat grup berdua yang pada akhirnya grup tersebut tidak dipergunakan karena sudah ada grup lain yang sudah ada penghuninya yang banyak.

Singkat waktu, banyak hal yang harus dipersiapkan sebelum KKN, salah satunya mengetahui karakteristik tempat KKN yang akan dilaksanakan selama sebulan. Dengan itu, kelompok 18 melakukan survey untuk pertama kalinya ke Dusun Sukabakti. Pesan dari grup sebelum keberangkatan survey pada malam harinya dengan tujuan memberikan surat dan informasi kepada pejabat setempat:

“Besok pagi jam 9 kumpul ya di Fatullah”

“Ok, siap jangan ada yang ngaret biar gak terlalu siang”

Aku langsung booking motor biru keluaran 2010 ke ibuku bahwa besok benda itu mau dibawa. Maklum, kendaraan satu-satunya untuk dipakai sehari-hari secara bergantian. Setelah ibuku mengizinkan motor itu dibawa, langsung ku periksa kendaraan tersebut segala macam demi keselamatan, mulai dari bensin hingga tekanan angin pada ban. Semuanya sudah sesuai, saatnya tidur.

Drett!!! Drett!!! (suara alarm berbunyi dan bergetar), dengan setengah sadar aku mematikan alarm yang berbunyi lalu lanjut tidur lagi. Sampai jam menunjukkan pukul 5.30, ku bergegas langsung mandi dan melaksanakan solat subuh. Seperti pagi pada biasanya selepas solat subuh, enak nya lari pagi dengan udara yang masih segar.

Sebelum berangkat survey yang pertama ke lokasi KKN nanti, sarapan diperlukan untuk menjaga metabolisme tubuh selama seharian nanti. Tiba-tiba ketua KKN menelepon untuk berangkat bareng ke Fatullah, Ciputat. Kebetulan rumahku dengannya berdekatan hanya berjarak kurang lebih 12 km saja. Aku berangkat kesana menembus macetnya jalan raya, sinar surya mulai memanas meskipun jam masih menunjukkan pukul 7 awan cerah tak dapat membendung panasnya mentari yang membuat keringat membanjiriku. Singkat waktu, aku sudah sampai ke rumah ketua ku, kami langsung berangkat menuju lokasi titik kumpul sambil berbincang-bincang sedikit. Masih di wilayah Jakarta, tiba-tiba ada mobil putih mengerem

mendadak, tabrakan pun tak terelakkan. Motor biru berusia dua belas tahun tersebut mencium bagian kiri belakang mobil putih itu.

Duarrrr!!! Aku yang membawa motor membanting kemudi ke kiri sehingga mengenai bagian kiri belakang mobil tersebut. Terjatuh, jari manisku sebelah kanan mengalami luka pada kuku sehingga menjadi darah beku, untungnya yang aku bonceng tidak mengalami luka sama sekali karena motor yang pendek sehingga dia bisa menghindarinya. Mobil putih itu lecet, namun langsung jalan, pengemudinya pun tidak turun. Ya sudah, untuk menghindari keributan aku dan ketua jalan kembali, tetapi kali ini beliau yang mengendarainya. Menurutku, mungkin ini sebagai salah satu pengampunan dosa yang langsung dibalas di dunia. Mulai saat itu, aku enggan membonceng ketua lagi, tetapi kalo diboncengi beliau tidak mengapa, hehe. Akhirnya sampai juga di Fatullah, disana sudah ada teman-teman yang lain yang ikut survey, walaupun tidak semua ikut hanya sekitar lima pasang orang yang ikut. Mulai dari sinilah perjalanan survey pertama dimulai.

Perjalanan ke Desa pun dimulai, kali ini aku tidak bersama dengan ketua melainkan bersama si Jull. Dengan kondisi jari yang sakit nyut-nyutan saat jatuh tadi, terpaksa harus menahannya agar sampai dengan selamat, kali ini aku harus meningkatkan fokus dan kewaspadaan yang lebih agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Setelah setengah perjalanan yang cukup melelahkan, kantuk sudah singgah dimataku, berhentilah disalah satu supermarket membeli kopi untuk mengusir kantuk yang singgah itu. Singkat waktu, sampailah ke kantor Kecamatan, ketua dan sekretaris menemui kepala kecamatan desa yang akan kami tempati selama sebulan nanti, sisanya menunggu di depan kantor kecamatan.

Sambil menunggu hasil, aku menyempatkan diri untuk solat zuhur di musala kecamatan sambil melepas penat tidurlah sejenak setelah solat. Setelah sekian lama kurang lebih setengah jam, aku dan temanku yang diluar kantor disuruh masuk ke kantor dan dijelaskan bahwa administrasi terkait KKN ini memang kurang jelas. Alur dari kampus yang katanya langsung menghadap kepala desa tempat KKN, namun nyatanya harus melalui kecamatan terlebih dahulu. Meskipun, terkesan sia-sia datang jauh-jauh tidak mendapatkan apa-apa, namun tidak ada yang sia-sia di kehidupan ini, kami mendapatkan pelajaran yang berharga bahwa sekelas universitas administrasinya saja masih berantakan artinya perlu ada peningkatan dan profesional serta komunikasi yang baik agar tidak adanya mal-administrasi.

Waktu sudah sore dengan suasana tidak bersahabat awan yang tadinya memberikan kesempatan mentari bersinar, kini sudah menutupinya dengan warna gelap. Pada saat itu, dengan kondisi jari manis yang masih nyut-nyutan, aku terpaksa bergantian berkendara Jull yang mengendarai, aku yang diboncengi. Setelah setengah perjalanan, aku dan Jull bertukar posisi kembali. Sandy sebagai pemandu jalan kami sepertinya berinisiatif mengambil jalan yang berbeda, awalnya sih tidak ada masalah ketika melewati jalan yang sedikit rusak, tetapi jalannya semakin lama kok semakin menanjak untungnya sampai saat ini tidak ada masalah. Tiba-tiba jalanan menjadi menurun curam persis banget dibawah ada jurang yang lumayan dalam ditambah tikungan jalan yang tajam, terlebih lagi rem motor yang sudah lama tidak diganti menjadinya kurang pakem, lengkap sudah kengeriannya. Dengan kehati-hatian yang tinggi disertai rasa gemetar sedikit sambil membayangkan, bagaimana kalo tidak bisa melewatinya? Bisa-bisa dicari tim SAR. Alhamdulillah, jalan itu bisa dilewati dengan selamat. Tidak sampai disitu, semakin jalan jauh, semakin menanjak lagi, kali ini sangat nanjak nan berbatu, ahh sudah tiba-tiba motor tua biru ini pun tidak kuat nanjak yang pada akhirnya Jull turun agar beban berkurang, motor tua biru ini pun bisa nanjak.

Rintihan hujan mulai turun perlahan-lahan, kami segera melaju lebih cepat sembari mencari perlindungan kala hujan itu akan turun.

“Eh itu ada warteg, mampir dulu disitu”

Kami pun berhenti sejenak di warteg tersebut, tak berselang lama hujan semakin deras sekali hampir saja kebasahan karena tidak ada yang membawa jas hujan. Menunggu hujan, kami sambil menghilangkan rasa lapar dengan memesan makanan. Samar-samar terdengar suara azan ditengah derasnya hujan, menandakan waktu sudah sore (asar). Selepas makan ya bayar masa gak bayar sih huhu, hujan mulai mereda dengan sedikit gerimis kami melanjutkan perjalanan. Dengan gerimis yang masih ada aku mengendarai dengan mata yang sedikit merem karena helm tidak ada kaca membuat mata tertusuk air yang begitu tajam, hal itu juga membuat bajuku lama kelamaan basah yang lama-lama membuat semakin lama semakin dingin. Dikarenakan belum solat asar, kami sambil mencari Masjid ditengah gerimis yang tiada henti, mulai dari situasi ini kami terpisah-pisah ada yang duluan ke Fatullah ada yang berhenti sejenak ketika ketemu Masjid.

“Eh itu Masjid, solat disitu dulu dh takut lewat maghrib kalo langsung ke Ciputat”

Aku berhenti melaksanakan solat asar dengan dua pasang orang anggota kelompok (maaf nama tidak disebutkan karena belum terlalu kenal waktu itu sehingga lupa). Selepas solat, kami rehat lagi sejenak karena gerimis masih menyertai. Sedikit bercanda agar tidak canggung satu sama lain, aku memutar ulang voice note ketua di grup yang padahal beliau berada disisi kami, ya walaupun gak lucu amat setidaknya ketawa dikit.

Singkat waktu, perjalanan dilakukan kembali melewati jalan yang basah dengan gerimis yang masih mengundang, macetnya jalanan menambah suasana begitu tidak nyaman. Akhirnya, sampai juga di Fatullah, pas sekali waktu magrib berkumandang.

“Ke rumah gw dulu yok deket kok” Kata Jull

Dengan jarak rumahku yang jauh dari Ciputat-Jakbar apalagi kondisi yang tidak bersahabat. Kami sepakat untuk ke rumah Jull terlebih dahulu. Kami menuju rumah Jull, seketika aku baru tersadar ternyata sepatu yang ku kenakan jebol solnya, waduh langsung deh cari warung beli sandal jepit mana sepatu satu-satunya. Sudah hujan, masuk angin, rem blong, jari kejepit, jatuh dari motor, sepatu rusak, beh lengkap sudah masalah yang ku hadapi waktu itu, tetaplah bersyukur ya kawan. Kami melakukan evaluasi hari ini untuk kedepannya, tak disangka-sangka Sahla yang tadi tidak ikut survey datang ke rumah Jull, dia ingin menyampaikan sesuatu. Sebenarnya ini sesuatu yang sangat tidak diinginkan oleh anggota lainnya. Dia menyampaikan bahwa gak bisa ikut KKN bareng kami, sebab dia ke pilih KKN di Bali, tak bisa merelakan dia pergi apalagi sekretaris nanti siapa yang bakal nemani Jull sebagai sekretaris dua.

“Lu ngapa dah ke Bali, jangan ege disana jauh gak baik” kata seorang yang tidak merelakannya pergi tapi lupa siapa yang bilang. Akhirnya kami ikhlas dan rela melepas Sahla ke Bali dengan berat hati huhu gak ada teman se-fakultas lagi dong aku. Tetapi akibat kejadian tersebut aku tau selama ini dihide dong status wa nya sama dia, parah emang teman satu organisasi satu fakultas padahal.

Sekian saja kisahnya, pelajaran yang bisa diambil, tetap bersyukur meskipun hancur, tetap sabar meskipun kehilangan ditengah pertemuan. Ingat, dibalik awan mendung pasti ada mentari yang siap menerangi. Sebenarnya masih banyak kisah yang harus diceritakan, dikarenakan cerita ini dibuat mepet deadline sudah ditunggu Jull selaku sekretaris jadi segini aja ya ceritanya. Terima Kasih.

C. Rona Milik Kita

Oleh : Amalia Riskiyanti

Manusia. Makhluk yang tercipta dengan begitu “sempurna” namun dalam “keterbatasan”. Apa maksud dari sempurna namun dalam keterbatasan? Kita terlahir dengan anugrah fisik dan akal pikiran yang paling baik dibanding semua makhluk di dunia. Akan tetapi, dibalik anugrah itu ada batasan-batasan yang tak dapat kita lampau ketika menggunakannya. Misalnya, sepasang mata yang mampu melihat warna warni dunia. Manusia dapat melihat warna namun jumlahnya terbatas, yang dengannya kategori kecil seperti warna dasar yakni hitam dan putih. Padahal pada faktanya, dunia memiliki sekitar sepuluh juta warna yang tak mampu ditangkap oleh indera penglihatan kita.

Hal serupa juga berlaku untuk saya dan sepasang mata saya, dalam konteks yang berbeda. Ini cerita tentang dunia perkuliahan saya. Awalnya saya berpikir, dunia perkuliahan ini hanya akan menjadi monoton baru dan penuh dengan hitam dan putih saja. Opini ini terbentuk karena mungkin saya sendiri yang jarang melihat paduan warna lain, sepintas abu-abu saja juga “iya sudah”. Semester pertama masih terasa mengejutkan sebagai mahasiswa baru tapi ternyata tak menyiratkan warna lain. Selanjutnya, pada semester 2 sampai 6 semakin pudar dan hanya ini itu saja. Adanya kebijakan aktivitas perkuliahan secara daring yang dihadapkan dengan wabah virus corona. Membuat cerita saya semakin minim dan sedikit agak membosankan.

Masa libur semester tiba, 3 bulan biasanya akan berlalu dengan begitu saja atau diisi kegiatan seperti liburan sebelumnya. Tapi pada liburan kali ini ada yang berbeda. Sebagai mahasiswa yang sedang menaiki tangga-tangga kecil menuju semester 7, saya memiliki kewajiban untuk menunaikan ibadah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa selama 30 hari. Menarik.

“Bagaimana ya cara saya berinteraksi?”

“Seperti apa ya orang-orang baru yang akan saya temui?”

“Apa akan baik-baik saja selama 30 hari nanti?”

“Semoga saya tidak ditempatkan di Banten.”

“Saya mampu nggak ya buat urus diri sendiri?”

Segudang pertanyaan muncul memenuhi isi kepala, harap dan cemas semakin menebal menyelimuti keresahan hati. Alih-alih bersiap diri, saya malah disibukkan dengan banyak hal yang membingungkan. Sampai pada

hari dimana untuk pertama kalinya, saya bertemu dengan orang-orang baru itu. Canggung, bingung, malu, dan perasaan lain yang bercampur ria. Saya memilih diam dan berusaha tenang. Pertemuan kedua, ketiga, dan selanjutnya saya mulai mampu sedikit beradaptasi dan satu hal baik yang saya temui. Saya menyadari dengan pasti orang-orang ini memiliki warnanya sendiri, unik dan berbeda. Sejak hari itu, mereka menjadi bagian dari perjalanan 30 hari saya untuk mengabdikan dan bersinggah di Kampung Sukabakti.

Kami adalah sekelompok orang baru yang saling dipertemukan oleh waktu pada ruang dan keadaan tertentu. Tak hanya teman baru yang saling saya bawa, lingkungan serta masyarakat yang menyambut hangat kedatangan kami juga menitik warna lain di dalam saya. Suasana di sini begitu tenang, jauh dari bising kemacetan yang memekik aliran pernafasan. Pemandangannya juga penuh oleh hijau dedaunan dan jalanan tanah batu. Menakjubkan, saya seperti kembali pada kampung halaman di masa kecil dulu. Hampir semua ini baru meski tak asing lagi.

Sementara di sini, kami bertempat pada dua atap rumah berbeda dengan pagar pembatas yang masih menyatu. Dipisah antara perempuan dan laki-laki. Minggu pertama masing-masing kami masih beradaptasi. Beriringan dengan hal itu kami yang datang dengan memboyong beberapa program kerja (proker), juga mulai bergerak untuk menjalankannya. Meski tidak setiap proker kami kerjakan bersama, kami tidak kehilangan waktu untuk saling lebih mengenal satu dan yang lain. Biasanya kami bertukar cerita disela-sela waktu santai seperti bermain game atau saat makan bersama, juga saling bertukar pendapat ketika rapat. Di sisi lain, kami tidak mengesampingkan untuk turut membaaur dan berinteraksi dengan masyarakat setempat di berbagai kesempatan. Walaupun tidak serta merta selalu berjalan baik karena ego pribadi, silang cara pandang, berbeda selera makan, hilang semangat, sedikit pertengkaran, dan berbagai macam lucu permasalahan lain. Pada akhirnya, momen-momen itulah yang semakin memupuk rasa kedekatan dan keakraban kami.

Mayoritas pekerjaan masyarakat di kampung ini ialah sebagai petani dan kuli. Dengan penghasilan yang masih terbilang rendah, mereka tak berat tangan untuk berbagi hasil kebunnya dengan kami. Sekali dua kali? Lebih, mereka sering melakukannya. Bahkan kami pernah makan besar bersama para pemuda, sebut saja ngeliwet, malam hari jelang perayaan hari kemerdekaan. Kami juga cukup akrab dengan anak-anak, karena pada salah

satu proker saya adalah mengajar tari tradisional Melayu sebagai realisasi pengembangan bakat. Saat beberapa hari terakhir kami, saya dan teman saya memberikan bingkisan kecil sebagai bentuk rasa terima kasih untuk anak-anak tari kami. Di hari yang sama, malamnya mereka mengembalikan bingkisan tadi dengan isi yang berbeda dengan secarik kertas di dalamnya. Jujur, isi dari kertas itu agak nyeleneh tapi hebat saya berhasil dibuat menangis haru. Ini hanya sepenggal singkat yang saya bagi, tapi saya benar-benar merasa diterima dan dihargai sepenuhnya oleh masyarakat Kampung Sukabakti. Sebuah kebanggaan dan penghormatan yang tak bisa saya ganti dengan apa pun tanpa terkecuali.

Saya sampai tidak menyadari bahwa segala pertanyaan dan keresahan di awal sebelum KKN ternyata sudah habis dengan sendirinya. Dengan mereka -teman kelompok-, saya belajar banyak hal mulai dari urusan rumah, hubungan sosial, mencoba sebuah profesi, dan seni kehidupan lainnya. Setiap mereka membawa masing-masing karakter dan latar yang mampu menoreh warna dalam saya. Sebelum kegiatan KKN, saya hanya seorang mahasiswa yang memandang isi perkuliahan hanya ini itu saja, lurus, kaku, dan kurang berbaur. Anehnya, mereka mampu meleburkan saya dalam paduan baru yang membuat saya merasakan cinta dalam bentuk lain. Pandangan mereka seperti kaca mata baru untuk sepasang mata saya dalam melihat jutaan gemerlap warna dunia.

Pada ujung dari 30 hari perjalanan KKN saya, terjawab dan terbayar dengan momen yang takkan saya dapati dua kali. Tak terlepas dari perasaan suka dan duka, kalian -kelompok KKN dan masyarakat Kampung Sukabakti- melampaui harapan saya. Sejak hari ini, saya mampu melihat lebih dari sekadar hitam dan putih.

Maaf, Tolong, Terima kasih.

D. Biasa karena Terbiasa

Oleh : Amanu Choirie Anwar

Kuliah kerja nyata atau yang lebih akrab disebut dengan istilah KKN adalah salah satu kegiatan wajib bagi kami mahasiswa semester 6 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara berkelompok di beberapa daerah yang telah ditentukan oleh pihak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dalam hal ini ditangani oleh Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M).

Pada saat pembagian kelompok aku pun masuk kedalam kelompok 018 yang kesemua anggotanya awalnya tidak kenal kecuali satu orang yaitu Fuad Siroj yang merupakan teman satu almamater sekolah di kota Kudus, kurang lebih 2 pekan setelah pembagian kelompok ada kiriman file pembagian desa tempat KKN disetiap masing-masing kelompok, dimana kita ditempatkan di Desa Cibeber 1, Kecamatan Leuwiliang, Bogor

Pertemuan demi pertemuan kami lakukan baik secara online maupun offline untuk menjalin keakraban antar anggota kelompok juga untuk persiapan kegiatan KKN yang dilaksanakan pada bulan Agustus, beberapa kali survey kita lakukan.

Seiring berjalannya waktu, akhirnya tiba waktu untuk melaksanakan kegiatan KKN, pada tanggal 1 Agustus kita sekelompok berbondong-bondong berangkat dari Ciputat menuju ke Kampung Sukabakti di desa Cibeber 1, dalam perjalanan aku masih gelisah dan khawatir memikirkan bagaimana nanti cara bisa saling akrab dan kompak dengan teman-teman?, bagaimana nanti program-program yang kita laksanakan apakah akan bisa berjalan dengan sukses?, bagaimana kita sebagai pendatang baru untuk bisa menjalin keakraban dengan warga setempat dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan yang mengganjal di hati.

Tapi semua kegelisahan dan kekhawatiran didalam hati ini dalam memikirkan bagaimana nanti perjalanan KKN kedepan pun sedikit demi sedikit terpatahkan dengan berjalannya hari, kami walaupun berasal dari berbagai fakultas dan background pendidikan yang berbeda-beda akhirnya bisa menjalin keakraban dimulai dari pelaksanaan acara pembukaan KKN bersama aparatur desa Cibeber 1 dan para warga masyarakat Kampung Sukabakti, yang kami laksanakan di Masjid al-Aidie yang terletak didepan rumah posko kami tinggal, kami pun saling membantu satu sama lain antar teman anggota kelompok juga dibantu oleh masyarakat.

Hari demi hari pun kita lewati dengan berbagai macam suka, duka, konflik, sendau gurau dalam menjalani berbagai program kerja, memeriahkan acara 17 agustus yang meriahnya sungguh luar bisa diluar apa yang aku bayangkan.

Hingga akhirnya waktu penutupan pun akan tiba, segala macam persiapan kita lakukan mulai dari membahas konsep acara, menyebar undangan, membeli cinderamata dan kenang-kenangan yang akan kami berikan kepada warga masyarakat desa.

Acara penutupan kami laksanakan di waktu sore hari dengan mengundang segenap aparatatur desa Cibeber I dan tentunya segenap warga Kampung Sukabakti, diakhir acara aku sebagai seksi acara mengadakan sesi mushofahah atau saling berjabat tangan sebagai tanda perpisahan dan memohon maaf kepada segenap warga masyarakat Kampung Sukabakti apabila kami selama menjalai KKN banyak mempunyai kesalahan, tidak terasa tetesan demi tetesan air mata mengalir basah di masing-masing pipi teman-teman, para warga dan juga para anak-anak yang menangis dengan tersendu-sendu, ahhh sungguh terharunya momen ini.

Terimakasih Sukabakti yang telah menjadi rangkaian ukiran kisah singkat namun sangat bermakna di kehidupan kami, semoga Sukabakti dapat selalu “Gemah ripah loh jinawi” yaitu selalu tercipta kehidupan yang tentram, damai, subur, adil, makmur, tata raharja serta mulia abad.

E. Pertemuan Merupakan Salah Satu Cara Mengenal Perpisahan

Oleh : Difa Nurul Addini

Senangnya Ikut KKN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan kampus yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/I Jurusan Sejarah Peradaban Islam maupun jurusan lainnya. Sudah memasuki semester 6 namun perkuliahan masih saja online. Terhitung sudah 5 semester perkuliahan dilakukan secara online dikarenakan pandemi, ya covid-19 masuk ke negara Indonesia terhitung dari awal tahun 2020 oleh sebab itu semua kegiatan yang biasa dilakukan secara tatap muka digantikan menjadi daring, salah satunya kegiatan perkuliahan.

Saat memasuki semester 6, pendaftaran KKN di kampus di buka. Kami diminta untuk mendaftar dengan pilihan KKN Reguler. Pertanyaan yang saat itu mungkin ada dibenak mahasiswi semester 6 adalah “KKNnya online atau offline ya?” dengan banyak jawaban, ada yang menjawab online ada pula yang menjawab offline. Mereka yang menjawab online adalah mereka yang sudah mengambil start ke kating menanyakan perihal KKN, karena di semester kemarin kating kami melaksanakan kn secara online, tak terbayang bagaimana melakukan kegiatan KKN online. Sebab, KKN merupakan kegiatan yang sangat ditunggu-tunggu oleh mahasiswa/I manapun. Nah ada juga mereka yang menjawab offline karena mereka rasa covid-19 sudah menurun bahkan sudah banyak sekolah-sekolah dan kampus yang melakukan kegiatan KBM secara tatap muka dikelas ya walaupun

dengan peraturan yang begitu ketat. Dari kedua kemungkinan tersebut kami belum mengetahui yang pasti apakah KKN angkatan kami dilakukan secara online atau offline.

Pendaftaran KKN pun sudah ditutup, hal yang kami paling nantikan yaitu kepastian, sampai tiba saatnya pihak kampus PPM (Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) memastikan melalui akun instagramnya bahwa akan diadakan zoom dari pihak PPM dengan mahasiswa. Singkat cerita, PPM pun memberikan kepastian bahwa KKN yang akan dilaksanakan secara offline akan berlangsung selama tanggal 25 Juli- 25 Agustus 2022. KKN offline akan diselenggarakan di 3 tempat yang dikelompokkan menjadi 200 kelompok diantaranya : 200 kelompok di Kab. Bogor, 100 Kelompok di Tangerang dan sisanya 100 kelompok di Lebak Banten. Dari pertemuan dengan PPM melalui zoom (pembekalan pertama) kelompok akan ditentukan seminggu setelah itu. Bagaimana bisa tenang selama seminggu kami menunggu pengumuman dan penasaran teman yang seperti apa yang akan kami dapatkan. Seminggu berlalu sudah waktunya, sebentar lagi kami akan mengetahui. Jam menunjukkan pukul 13.00WIB saat itu, beberapa teman termasuk aku sudah berkali-kali mengecek akun ig PPM barang kali ada update terbaru, namun sangat disayangkan sampai jam yang telah ditentukan oleh PPM sendiri belum juga ada kabar terbaru. Setelah lewat beberapa jam pihak dari PPM baru mengabari bahwa pengumuman kelompok dan lokasi diundur. Kami sekelas sedikit kecewa dengan keterlambatan info dari PPM.

Menapak di Cibeber

Perkenalan, memulai pembicaraan dan membahas banyak hal akan persiapan KKN. Hari demi hari, minggu demi minggu telah kami lalui baik pertemuan melalui online maupun offline. Sampai akhirnya survei pertama kali kami laksanakan. Kami bertemu dengan staf desa dan tokoh masyarakat di Cibeber. Kami memulai pembicaraan terkait hal yang diperlukan dimulai dari tempat tinggal, persiapan proker, struktur kelompok, dll.

Semua itu tentu saja tidak berjalan dengan lancar, mengingat kami dari jurusan yang berbeda-beda. Pemilihan waktu bersama teman-teman terlebih saat akan melakukan pertemuan offline, bukan hanya dalam pertemuan tetapi juga di dalam room chat, sehingga masing-masing dari kami mungkin menilai hal yang kurang baik antara satu sama lain karena

tidak ada koordinasi antar anggota. Rifqi, sebagai ketua yang telah kami pilih saat pertama kali melakukan rapat online.

Hari kegiatan KKN pun semakin dekat, berharap interaksi antara kelompok semakin kompak, persiapan harus semakin matang, dan pertemuan semakin intens, saling mengenal pun telah terjalin dan sudah mulai membaaur.

Sampai tiba saatnya kami bersiap dan bergegas dari rumah masing-masing, meminta izin dan meminta doa kepada orang tua agar selalu diberi kelancaran dalam kegiatan. Rindu pasti ada kepada rumah yang selalu menjadi tempat ternyaman disaat lelah. Takut akan pemikiran yang berbeda yang tak sejalan dengan keinginan, merasa tidak siap dan tak pantas untuk bertemu dan mulai membagikan ilmu selama di bangku perkuliahan untuk masyarakat desa.

Hari pertama kami mulai, bangun tidur, sholat dan berdoa untuk memulai sebulan kegiatan, pembukaan, sambutan dari pihak DPL maupun warga, penyambutan dibuka dengan hangat dan banyak harap. Berharap kami dengan mudah diterima dan memulai sampai menyelesaikan semua proker yang akan dijalankan.

Selama 30 hari ber-KKN masing-masing dari kami saling mengenal dan memahami satu sama lain. Hiruk pikuk, kebersamaan, dan berbagi menambah makna KKN di desa Cibeber ini. Desa dengan keberagamannya, desa yang sangat baik menerima kehadiran kami dan desa yang dapat memberi banyak pelajaran terhadap kami. Begitupun saat aku mengenal kelompok KKN ini (kelompok 18) mereka mengenalku dan mempersilahkanku menjadi salah satu tempat bercerita, menerimaku menjadi keluarga serta menerima kekuranganku.

Banyak hal baru yang ku pelajari salah satunya hal yang menginspirasi ini datang dari teman sekelompokku sendiri. Kisah Inspiratif yang didapatkan selama KKN yaitu dari teman kelompok saya sendiri, Rifqi. Ia adalah ketua kelompok KKN kelompok 18. Menjalani keseharian bersama teman-teman selama sebulan merupakan hal yang tak pernah terbayangkan sebelumnya, banyak pelajaran yang didapatkan dan mendapatkan pelajaran bagaimana memahami isi kepala orang lain. Banyak cerita yang Rifqi tuangkan di kelompok ini, salah satunya bagaimana ia menjadi dirinya sendiri. Terlebih saat ia meminta pulang untuk mengurus donasi dari teman-temannya, singkat cerita ia mendapat +10jt donasi dari teman-temannya. Hal tersebut membuat saya memiliki cara pandang bagaimana kemudahan

yang ia dapatkan yaitu kebaikan yang selalu ia tanam kini dituai oleh dirinya sendiri untuk kelompok kami dan dirasakan sendiri oleh warna Ds. Cibeber 01. Hal yang membuat saya semakin terkagum olehnya bagaimana ia mengelola uang tersebut dengan langsung membelikan segala keperluan untuk pengajian seperti membeli lemari untuk Al - Quran, meja untuk mengaji, buku cerita islami, dll. Uang tersebut tak ada yang ia serahkan langsung kepada kami mungkin untuk menghindari kesalahangunaan. Selain itu ia juga selalu memberi wejangan positif kepada kelompok maupun secara personal. Baginya dunia hanyalah jalan menuju akhiratnya. Dari banyak cerita Rifqi secara tidak langsung ia membuka pandanganku terhadap abang kandungku. Bagaimana menjadi seorang abang yang selalu menebar dan memberi kebaikan kepada orang lain disaat kita sendiri pun tidak baik-baik saja bahkan dalam keadaan tak mampu.

Tak terasa waktu cepat berlalu, dipenghujung kegiatan KKN kami semakin dekat bahkan hal yang paling saya rindukan sampai saat ini adalah kami shalat berjamaah di posko karena saat itu hujan jadi perempuan shalat jamaah maghrib di posko dengan di imami oleh salah satu anggota kelompok kami. Seakan meminta "Tuhan bisa tidak ya beri waktu lebih lama lagi bersama mereka?". Aku takut saat semuanya selesai, cerita kami pun selesai. Terlebih kegiatan kampus yang akan menyibukan kami nanti bahkan diantara kami sudah ada yang bekerja pasti akan sulit untuk mengatur waktu walau hanya sekedar ngumpul dan berbincang bersama. Hal yang paling ditakuti di setiap pertemuan adalah perpisahan. Mungkin cerita kelompok kami tak seasik kelompok yang lain, mungkin kisah kami tak seindah kelompok lain. Namun bertemu dengan kalian adalah hal yang paling istimewa yang pernah ku dapatkan. Semoga semesta selalu menjaga kalian di setiap keadaan. Terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita perkuliahanku, senang mengenal kalian, banyak pelajaran yang di dapat.

F. Tentang Waktu

Oleh : Farah Fairuz Ramadhan

Ketika memasuki awal semester 6 banyak sekali kabar bahwa kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah angkatan 2019 akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada saat libur semester nanti. Sebelumnya kabar tersebut belum jelas dikarenakan belum ada informasi resmi dari pihak kampus. Akan tetapi banyak sekali pertanyaan yang muncul dalam diri saya

soal kegiatan ini, pada saat itu saya tidak tahu apa-apa mengenai kegiatan KKN ini, apa yang akan dilakukan pada saat KKN? Seperti apakah KKN ini? Bagaimana cara menjalaninya? Bahkan dengan siapa saya akan menjalani kegiatan ini?. Dan akhirnya, pada pertengahan semester mulai banyak informasi KKN bahkan kami sudah mendapatkan informasi pembagian kelompok untuk kegiatan KKN nanti. Pada saat awal pembagian kelompok KKN, yang dilakukan oleh saya dan teman-teman kelompok saya adalah mengadakan pertemuan secara virtual melalui Zoom yang bertujuan untuk memperkenalkan diri dan juga menyusun struktur kelompok kami. Struktur kelompok ini menurut kami adalah hal yang sangat penting dalam sebuah kelompok, agar semua yang bersangkutan pada kelompok tersebut bisa bertanggung jawab untuk keberlangsungan kegiatan KKN ini, dan juga kami memerlukan seorang pemimpin beserta wakil-wakilnya agar bisa memimpin perjalanan KKN kami. Karena sebuah kelompok tanpa seorang pemimpin bisa jadi berantakan dan tidak terarah. Pada pertemuan pertama, saya dapat mengenal teman-teman baru yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda, bahkan dari daerah dan pulau yang berbeda pula. dan sejak saat itu saya berpikir, apakah bisa saya kenal dan bekerjasama dengan orang-orang baru ini? Akankah sulit beradaptasi dengan mereka?

Saya adalah seseorang yang bisa dibilang lumayan sulit untuk bisa kenal dan beradaptasi dengan orang baru, perlu beberapa kali bertemu dan berinteraksi untuk saya akhirnya bisa benar-benar mengenal seseorang. Maka dari itu, kekhawatiran terbesar saya pada saat sebelum memulai KKN adalah siapa saja yang akan menjadi partner saya nanti. Dan hal itu juga yang membuat saya jadi lebih jarang untuk ikut kumpul lagi dengan teman kelompok saya. Pada saat itu saya merasa masih jauh dan belum kenal begitu naik dengan mereka. Sebelum menjalani KKN kami mengadakan survei terlebih dahulu ke daerah yang akan kami tempati nanti pada saat KKN. Akhirnya saya memutuskan untuk ikut survey bersama teman kelompok saya dengan tujuan selain melihat tempat KKN saya juga mencoba agar bisa mengenal lebih dekat dengan mereka. Akan tetapi sayangnya saat saya sudah berniat untuk ikut pergi survei bersama yang lain ternyata kendaraan yang perlu kami gunakan masih kurang, akhirnya saya membatalkan untuk ikut pergi karena itu. Pada saat pertengahan persiapan, kami juga mengadakan survey lagi untuk yang kedua kalinya. Dan saat itu juga saya berniat untuk ikut lagi pergi survey bersama kelompok saya, awalnya saya pikir rencana yang kedua ini saya benar-benar bisa ikut berangkat. Akan tetapi takdir

berkata lain, saya ternyata masih belum bisa mengikuti survey yang kedua dikarenakan saya dijadikan delegasi oleh teman kelompok saya untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak kampus sebagai syarat menjalani KKN ini. Sebelumnya saya merasa tertinggal oleh teman-teman saya, karena disini saya merasa masih belum mengenal dengan baik teman kelompok saya, sedangkan teman yang lain terlihat sudah akrab satu sama lain. Suatu ketika, kami mengadakan pertemuan tatap muka secara langsung, walaupun pada saat itu saya sedang disibukkan dengan kegiatan lain tapi saya tetap menyempatkan diri untuk datang ke pertemuan tersebut, meskipun saya hanya bisa mengikuti pertemuan tersebut dengan sebentar, akan tetapi saya masih bisa mengenal secara langsung teman kelompok saya yang biasanya hanya bisa bertemu secara virtual itu.

Perjalanan semester 6 sedikit lagi selesai, yang artinya kegiatan KKN sebentar lagi akan kami mulai. Mendekati kegiatan KKN, semakin banyak persiapan yang kami lakukan. Dan untuk memastikan tempat pada kegiatan KKN nanti, saya dan teman kelompok saya memutuskan untuk melakukan survey yang ketiga kalinya sebagai kegiatan survey terakhir sebelum kami melaksanakan kegiatan KKN. Pada kegiatan survey yang ketiga ini saya mencoba lagi memutuskan untuk ikut berangkat survey, dan saya berharap untuk saat ini saya benar-benar bisa ikut berangkat. Akhirnya setelah 2 kali gagal untuk ikut survey, kali ini saya benar-benar bisa ikut melaksanakan survey bersama teman-teman yang lain. Sempat ada sedikit kendala pada saat sebelum kami berangkat ke tempat KKN kami untuk melakukan survey, dan kendala tersebut sama seperti pada saat survey yang pertama, yaitu kekurangan kendaraan. Akan tetapi setelah kita mencari berbagai cara, akhirnya kendala tersebut pun dapat terselesaikan dan saya bisa ikut pergi survey. Setelah mengikuti survey yang ketiga ini, ada sesuatu yang berbeda yang saya rasakan terhadap teman-teman kelompok saya. Saya merasa lebih dekat dan lebih mengenal mereka dengan baik.

Setelah melaksanakan survey yang ketiga kali, akhirnya saya dan teman-teman saya berangkat ke tempat pengabdian kami untuk memulai kegiatan KKN kami. Kami melaksanakan pembukaan KKN sehari setelah kami tiba di Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti. Di minggu awal belum begitu banyak kegiatan yang kami jalani, jadi kami menggunakan minggu tersebut sebagai waktu pendekatan kami dengan warga sekitar, pendekatan tersebut kami lakukan dengan mengikuti pengajian, membantu warga pada kegiatan posyandu, dan ada juga yang ikut berkebun bersama warga. Setelah satu

minggu berjalan, di minggu-minggu selanjutnya kami mulai sibuk dengan kegiatan program kerja yang kami lakukan. Pada awal kegiatan KKN kami sebagai warga baru daerah sana perlu yang namanya beradaptasi dengan lingkungan baru, apalagi kami akan menjalani kegiatan ini dengan teman-teman baru pula, dan tinggal satu rumah dengan mereka selama satu bulan. Jadi saya berusaha untuk menyesuaikan segalanya agar bisa menyatu dengan yang lainnya. Sempat ada beberapa masalah yang terjadi pada saat KKN, ntau itu masalah dalam menjalani program kerja ataupun masalah personal sesama anggota kelompok, akan tetapi semuanya kami selesaikan bersama-sama. Hal tersebut pun yang membuat hubungan kami semakin erat, karena kami melalui hari-hari yang menyenangkan sampai yang menyedihkan bersama-sama.

Tak terasa ternyata sudah hari ke-30 kami melaksanakan KKN, dan kini saatnya kami kembali pulang ke rumah masing-masing. Sebelum kembali pulang kami mengadakan penutupan KKN bersama warga. Hari itu terasa haru sedih dan bahagia bercampur menjadi satu, haru dan sedih kami rasakan karena tak terasa kegiatan KKN kami telah usai, dan hari itu adalah hari terakhir kami bertemu dengan warga kampung Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti, banyak sekali kenangan yang kami rasakan bersama warga desa pada saat kami menjalani kegiatan pengabdian ini. Disisi lain, kami juga merasa senang jika akhirnya tugas kami dalam menjalani kegiatan KKN ini pun selesai, yang artinya kami telah menjalani tugas kami pada semester ini. Satu hal lain yang membuat saya sangat sedih adalah, saya akan berpisah dengan teman-teman yang biasanya saya lihat setiap hari di rumah. Sekarang kami kembali untuk menjalani kegiatan dan kesibukan kami masing-masing. Walaupun mungkin kami masih bisa bertemu setelah KKN ini, tapi tidak bisa sesering bertemu saat kami KKN. Akan tetapi memang pada setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Dan saya ataupun kami juga harus bisa menerima hal itu terjadi. Saya tidak menyesal sudah banyak melakukan banyak kegiatan bersama teman-teman yang lain. Dari awalnya saya sulit beradaptasi dengan mereka, sekarang saya bisa mengenal mereka dengan dekat bahkan seperti keluarga.

Dengan adanya kegiatan KKN ini, saya berharap apapun kegiatan yang kami lakukan, dan apapun yang kami berikan kepada Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti bisa bermanfaat untuk seterusnya dan bisa memberikan kesan yang baik pada warga desa, semoga juga kegiatan ini bisa memberikan pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa yang menjalaninya.

G. Rindu

Oleh: Fuad Siraj

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Mulai dari pertama kali mengikuti survey di tempat KKN tepatnya di Desa Cibeber 1 Kp. Sukabakti, saya sangat senang sekali bisa mengenal teman-teman ada yang sok asyik, pendiam dan lucu.

Ketika saya sampai di Kp. Sukabakti kami disambut hangat oleh warga sekitar dan mereka sangat antusias ketika kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Karena memang desa tersebut sebelumnya belum pernah ada program KKN dari kampus manapun di tempat KKN kami juga dilatih untuk simulasi berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan.

Kisah ini berawal dari perencanaan acara 17an, dari sini kami baru mendekati pemuda-pemudi desa sukabakti, pemuda di sana karena kebanyakan dari pemuda-pemudi di sana umur kami dengan para pemuda tidak jauh berbeda, sehingga pendekatan ini tidak terlalu sulit. Semakin lama kami semakin akrab dengan para pemuda-pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka, kita juga cerita tentang permasalahan pribadi, tak lupa juga kami cerita berbagi ria tentang tugas-tugas kami dan meminta koordinasi dengan para pemuda-pemudi di sana.

Saya dan anggota kelompok selalu berkoordinasi dengan para para warga sekitar apabila ketika kami akan melakukan kegiatan. Ketika kami sedang melaksanakan program atau tugas para pemuda-pemudi tidak segan untuk membantu kami dalam menyelesaikan program kami. Sepertinya halnya dalam persiapan lomba 17an, menghias jalanan untuk memeriahkan HUT NKRI dan kegiatan yang menurut kami dalam penyelesaiannya membutuhkan banyak orang, dan warga sangat antusias membantu kami.

Dan untuk menyiapkan acara 17an saya diajak warga untuk mengajukan prpopsal diBos ayam, dan tanggapan bos Ayam tersebut sangat baik terhadap kedatangan kita di dsn Sukabati tersebut.

Ketika kami pamit pulang kami bawain ayam sekitar 15 ekor untuk acara makan makan yaitu membuat nasi liwet. Kebiasaan seperti ini sudah dilakukan sejak dahulu oleh para warga terkadang membuat liwet ketika sedang kumpul bersama. Kegiatan ini saya dan temen-temen kolompok nikmati karena ketika kami semua di tempat masing-masing jarang melakukan kegiatan seperti ini jadinya terasa spesial. Kita bersama sama membuat membuat nasi liwet dengan lauk ikan dan sipak (sejenis jengkol tua). Makan bersama para warga dan tokoh masyarakat sungguh nikmat karena dari sini kami bisa mendekatkan diri dengan para warga dan tokoh masyarakat.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Setelah satu bulan penutupan KKN kami dan beberapa teman datang Kembali ke Kp.Subakti untuk meminta tanda tangan laporan bendahara, dengan sengaja kami tidak mengasih kabar untuk kedatangan kita, Ketika kami hampir sampai di Kp. Sukabakti ada sekelompok anak anak yang sedang bermain dan kami mencoba menyapa mereka dengan menurunkan kaca kendaraan kita, mereka sangat senang sekali Ketika kedatangan kita, sampai – sampai mereka mengejar kendaraan kami sampai ditempat kami parkir, dengan senangnya mereka menyambut kami dngan sangat antusias dan warga pada keluar rumah untuk menyambut kami 😊😊, kami juga sangat haru melihat mereka menyambut kami.

Dan kami langsung didatangi seluruh aparaturnya desa untuk mengobrol dan saling cerita kepada kami, PESAN WARGA “KALAU KESINI TU KABAR-KABAR DULU, BIAR KITA BISA NYIAPIN BUAT NASI LIWET BARENG LAGI “ 😊😊😊

H. *A Journey to Grow*

Oleh : Haliza Azzahra

Banyak hal yang bisa saya ambil sebagai pelajaran selama kegiatan KKN berlangsung. Pada awalnya, sebagai seorang yang terbilang tidak begitu aktif dalam kegiatan yang melibatkan banyak orang, kegiatan KKN membuat saya sangat resah. Rasanya menakutkan, hidup bersama puluhan orang yang belum dikenal. Selain itu, adanya keharusan untuk memiliki tanggung jawab dalam program kerja yang akan dilaksanakan di suatu desa, serta berinteraksi dengan orang-orang asing, membuat saya berpikir kembali untuk mengambil KKN Reguler pada saat itu. Bertemu dengan banyak orang dalam waktu yang lama saja sudah membuat saya kewalahan, bagaimana dengan menghadapi orang baru dan tinggal bersama mereka selama 30 hari penuh? Namun, setelah mendengar banyak teman saya yang lebih memilih untuk mengambil KKN Reguler, saya membulatkan tekad untuk mengambil pilihan yang sama.

Ada banyak asumsi negatif lain yang saya lontarkan ke diri saya selama menunggu hari KKN dimulai. 'Apakah saya bisa beradaptasi dengan lingkungan disana?', 'Bagaimana dengan teman-temannya?', 'Apa saya mampu menghadapi orang dengan beraneka ragam pribadi dan karakter selama 30 hari kedepan?', 'Apa saya bisa berteman dan bekerja sama dengan mereka?', 'Bagaimana dengan proker? Apa saya bisa berpartisipasi penuh selama kegiatan berlangsung dengan kemampuan komunikasi yang kurang ini?'. Semua pikiran ini menghantui saya berbulan-bulan, membuat rasa cemas saya semakin besar seiring waktu mendekati tanggal 25. Hal yang bisa saya lakukan saat itu adalah menyibukkan diri untuk tidak berpikir negatif dan berdoa agar setidaknya saya bisa bertahan melalui 1 bulan yang mengerikan itu.

Hari H pun tiba. Terasa berat meninggalkan keluarga, karena ini kali pertamanya saya pergi dan tinggal jauh tanpa mereka. Jauh sebelum hari KKN dimulai, saya sudah berbagi cerita mengenai keresahan saya kepada keluarga dan meminta mereka untuk mendoakan saya agar dipermudahkannya selama berkegiatan disana. Mereka tahu ini suatu hal yang baru bagi saya, tidak seperti teman-teman lain yang mungkin sudah berpengalaman dengan kegiatan yang melibatkan banyak orang. Dengan dukungan dari keluarga, saya bisa meneguhkan diri saya untuk yakin bahwa saya bisa menjalankan kegiatan KKN ini.

Seperti yang saya katakan sebelumnya, tinggal bersama orang baru merupakan hal yang asing bagi saya. Hal yang saya pikirkan saat itu adalah bagaimana saya bisa memberi kesan yang baik ke teman-teman baru saya, dengan asumsi agar kedepannya saya bisa bekerja sama dengan mereka. Saya tidak berharap banyak, menjalin pertemanan yang baik pun tak terlintas di pikiran saya saat itu. Saya hanya ingin agar program kerja bisa terealisasikan dengan lancar dengan berbuat baik dan memberikan kontribusi semampu saya selama disana.

Di minggu pertama, asumsi saya pun benar. Saya merasa cepat overwhelmed dengan banyaknya kepribadian dalam satu atap, membuat energi saya selalu terkuras hanya mendengar dan melihat hal yang berlalu lalang di hadapan saya. Perlu waktu yang lama bagi saya untuk bisa beradaptasi dengan kondisi seperti itu. Terlebih saya tidak memiliki tempat dan waktu untuk menyendiri dan mengecaskan energi saya. Saya sampai merasa tidak enak kepada teman-teman, karena tidak bisa mengimbangi perbincangan dengan mereka hanya karena saya memilih untuk diam. Susahnya bagi saya untuk berkomunikasi merupakan salah satu hambatan terbesar dalam proses adaptasi saya selama disana, sehingga saya lebih memilih untuk mendengarkan, tersenyum dan merespon seadanya saja.

Namun, seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa saya dikelilingi teman-teman yang baik. Memang benar bahwa tidak mudah bagi saya untuk beradaptasi selama disana, tetapi, saya rasa mereka bisa mengerti saya. Membuat saya merasa nyaman terhadap diri saya sendiri dan lambat laun, rasa cemas saya pun menghilang. Seakan mereka menerima kepribadian saya di keluarga KKN ini, terlepas dari segala kekurangan yang saya miliki. Ini lah salah satu hal yang saya pelajari dalam kegiatan KKN. Dari 22 orang yang saya temui ini, saya tidak menyangka akan bisa menjalin pertemanan dengan mereka. Terlepas dari kepribadian yang bermacam-macam, mereka tetap memiliki hati yang baik. Ada banyak kemungkinan kalau saya bisa saja bertemu dengan teman-teman yang acuh, namun Allah memberikan hal sebaliknya. Karena mereka, kini saya memiliki banyak memori indah. Suka duka kami selama hidup bersama di desa menjadi suatu hal yang saya akan terus kenang.

Selain itu, dari kegiatan KKN ini, saya mempelajari banyak hal, terlebih dalam mengenal diri saya sendiri. Meski hanya 1 bulan lamanya, saya rasa, ada berbagai macam kesempatan yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya, salah satunya yaitu mengajar di SMP. Saat mengetahui bahwa

saya harus mengajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa-siswi kelas 8, saya sangat shock hingga ingin pulang saja rasanya, terlebih karena saya harus memulai mengajar keesokan harinya. Materi saja belum siap, bagaimana saya bisa mengajar anak-anak tanpa persiapan dari jauh-jauh hari? Saya sama sekali tidak memiliki basic mengajar, pun berbicara di depan umum masih menjadi tantangan terberat saya selama ini. Namun saya teringat bahwa teman-teman seprogram kerja juga pasti merasakan hal yang sama. Hari pertama, kedua, ketiga saya lalui dengan rasa berat di dada. Tetapi seiring waktu berlalu, mengajar tidak terasa semenakutkan sebelumnya. Siswa-siswi SMP Gema sangat welcome terhadap kami. Teman-teman seprogram kerja juga saling mendukung satu sama lain. Walau masih banyak kekurangan, saya mulai terbiasa dan percaya dengan diri sendiri. Dari program relawan mengajar ini saya bisa melatih diri untuk berbicara di depan umum, berkomunikasi dengan banyak orang, serta mengetahui kondisi lingkungan pendidikan di wilayah pelosok lain yang ternyata masih memiliki banyak kekurangan.

Itu merupakan satu dari banyak hal yang bisa saya petik dari kegiatan KKN ini. Tak pernah terpikirkan oleh saya bahwa KKN bisa menjadi salah satu memori yang akan selalu saya kenang seumur hidup. Rasa takut, cemas, dan lelah, semua terbayarkan. Melalui KKN ini saya berharap agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya, baik untuk diri sendiri maupun untuk teman-teman KKN lain. Saya juga harap semoga apa yang telah kita berikan kepada desa Suka Bakti selama kita disana bisa bermanfaat untuk warga setempat dan menjadi memori indah bagi mereka semua.

I. *Until We Meet Again*

Oleh: Istiadzah Darmastuti

Sebelum pendaftaran KKN reguler dibuka, prodi Tadris Biologi sudah lebih dulu membuka kesempatan bagi mahasiswa jurusannya untuk melakukan KKN yang ditempatkan di berbagai instansi terkait yang dilaksanakan saat liburan semester 5. Sebenarnya saya sudah mencoba mendaftar KKN yang diadakan oleh prodi, tapi setelah pengumuman daftar anggota KKN disebar, nama saya tidak ada dalam daftar mahasiswa yang mengikuti KKN prodi. Setelah bertanya ke Kaprodi, mahasiswa yang tidak termasuk ke dalam daftar dipersilahkan untuk mengikuti KKN reguler di

semester selanjutnya. Saat itu, saya sedikit merasa terkucilkan karena hanya beberapa mahasiswa dari Tadris Biologi yang mengikuti KKN reguler, jumlahnya lebih banyak yang mengikuti KKN prodi, teman dekat saya pun tidak mengikuti KKN reguler. Dari sana, perasaan ragu saya dimulai. Apakah saya akan mendapatkan teman-teman yang baik dan menyenangkan atau sebaliknya? Apakah saya bisa hidup bersama orang asing yang sama sekali tidak saya kenal selama satu bulan? Apakah saya bisa betah di sana? Dan berbagai pertanyaan lainnya yang menunjukkan keraguan mulai muncul di benak saya. Mengingat selama hampir 2 tahun saya selalu di rumah saja sejak adanya virus Covid-19, hal itu juga turut menambah kekhawatiran saya karena lama tidak berjumpa dengan orang lain kecuali keluarga dan tetangga terdekat.

Menjelang waktu KKN dimulai, saya ikut menghadiri beberapa rapat dan mengikuti survey terakhir sebelum keberangkatan. Saat itu saya mengikuti survey hanya karena ingin menghafal jalan menuju lokasi KKN tempat kelompok saya ditempatkan. Belum muncul di kepala saya apa yang harus saya lakukan di sana. Baru setelah survey, saya dan beberapa rekan satu program kerja mulai memikirkan apa yang ingin kami lakukan di sana. Oleh karena prodi saya merujuk ke ranah pendidikan, jadi saya mengambil program kerja dengan fokus menjadi relawan mengajar.

Setelah melewati proses perizinan di sekolah, saya dan beberapa rekan satu proker mulai menjalani program kerja kami yakni menjadi relawan mengajar di SMP Gema Nusantara. Setelah mendapatkan izin, saya langsung diperintahkan mengajar keesokan harinya di kelas 8. Agak terkejut memang, tapi karena sudah mendapatkan izin saya tidak mau menyia-nyai kesempatan ini demi kelancaran proker saya. Lalu keesokan harinya saya mulai mengajar mata pelajaran IPA dengan fokus materi mengenai Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan.

Perasaan was-was saat sebelum mengajar tentu terus muncul, takut para siswa tidak mengerti apa yang saya jelaskan, takut para siswa kurang berkenan dengan cara penyampaian saya, takut media yang saya gunakan kurang bisa mencapai tujuan pembelajaran, dan berbagai perasaan takut lainnya. Tapi, sejak hari pertama saya mengajar, para siswa terlihat sangat antusias dengan materi yang diajarkan. Apalagi jika saya menggunakan media pembelajaran berupa kuis online, dengan aplikasi Wordwall. Tak jarang mereka request untuk belajar menggunakan kuis online saja. Dalam 1 minggu saya mengajar untuk 3 kali pertemuan, pertemuan 1 saya membahas

materi inti, pertemuan 2 kuis, dan pertemuan tiga kegiatan bebas seperti menggambar, mengerjakan kuis lagi, atau mengisi teka teki silang. Para siswa selalu antusias dengan berbagai metode pembelajaran yang diterapkan. Ini merupakan salah satu hal yang sangat berkesan bagi saya selaku guru sementara mereka selama 1 bulan pelaksanaan KKN.

Di sela-sela kegiatan mengajar, saya ikut berpartisipasi dalam mengajar tarian untuk ditampilkan pada malam gembira tanggal 17 Agustus 2022. Kegiatan ini juga untuk memeriahkan sekaligus sebagai pengisi acara program kerja 17-an. Tarian yang diajarkan bernuansa melayu dengan judul Tari Nirmala. Proses latihan dari hari ke hari berjalan mulus dan anak-anak tergolong cepat hafal gerakan. Saat penampilan pun sangat memuaskan hati, karena mereka tampil dengan baik tanpa kesalahan sedikit pun. Perasaan bangga menyelimuti hati saya dan teman saya. Rasanya sangat senang karena apa yang saya dan teman saya berikan diterima dengan baik dan dapat ditampilkan dengan baik pula di depan masyarakat Desa Sukabakti oleh anak-anak yang berbakat. Ini juga merupakan pengalaman yang berharga bagi saya.

Kami melakukan penutupan program kerja relawan mengajar secara resmi yang dihadiri oleh kepala sekolah dan para guru SMP Gema. Kami semua cukup sedih karena harus meninggalkan tempat ini untuk kembali melanjutkan pendidikan kami di kampus sebagai mahasiswa semester akhir. Ternyata keesokan harinya, para siswa berkunjung ke posko kami untuk terakhir kalinya sebelum kami pulang dan meninggalkan desa ini. Hal ini sungguh membuat saya dan teman-teman proker relawan mengajar terharu karena hanya kurang lebih satu bulan kami kebersamaan mereka tetapi seperti sudah kenal lama dan susah untuk berpisah. Sampai akhirnya perpisahan pun tiba dan kami semua tidak bisa menahan air mata. Kami harap, kami masih bisa dipertemukan lagi mungkin di tempat yang berbeda dan dengan pribadi yang sudah lebih baik dari sebelumnya.

J. Sambutan Hangat dari Masyarakat

Oleh : Muhammad Faridwan Alim

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN adalah sebuah kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di desa-desa yang memiliki potensi untuk berkembang. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan. KKN dilaksanakan dipertengahan masa liburan, antara

semester enam dan semester tujuh. Desa Cibeber 1 adalah desa tempat kami mengabdikan kepada masyarakat dan membagikan ilmu dan pengetahuan kami sesuai bidang dari program yang studi yang kami tempuh masing-masing.

Berbagai program kerja kami bawa dengan penuh rasa semangat dan telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Program kami berjalan cukup baik karena kontribusi dari para mahasiswa yang melaksanakan KKN dan juga banyaknya dukungan dari para warga, kepala desa, serta berbagai elemen masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, kami melakukan rapat untuk persiapan mengenai keuangan, perlengkapan, peralatan, dan lain sebagainya untuk menjalani kegiatan tersebut. Tiba saatnya kami berangkat membawa perlengkapan dan logistik dengan kendaraan pribadi pada siang hari. Sesampainya di lokasi pada sore hari, kami semua disambut dengan hangat oleh para warga yang sudah menunggu kami dari waktu siang. Setelah itu, kami bertempat tinggal di salah satu rumah warga yang baru saja dibangun dan merapikan barang-barang yang dibawa dari dalam kendaraan.

Di suatu hari acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibeber 1, tepatnya di Kampung Sukabakti, para warga mengikuti acara tersebut dengan semangat dan antusias. Acara tersebut diawali dengan sambutan dari staf kepala desa dan juga perangkat desa lainnya, sambutan dari dosen pembimbing lapangan, pemaparan program kerja oleh ketua kelompok KKN dan pemotongan tumpeng. Setelah itu, seluruh mahasiswa KKN dan para warga melakukan foto bersama untuk mengabadikan momen ini. Kami sangat mengapresiasi seluruh warga Kampung Sukabakti Desa Cibeber I, dengan keramahtamahan dan kasih sayangnya dalam menerima kami untuk menginap sementara dan menjalankan tugas kami sebagai mahasiswa.

Keesokan harinya, kami berkeliling desa untuk bersilaturahmi dengan para warga dan mensosialisasikan program kerja yang akan dilaksanakan. Warga menyapa kami dengan sangat ramah dan baik. Silaturahmi ini dilakukan untuk menjalin tali persaudaraan antar sesama manusia, terutama pada warga Kampung Sukabakti. Bahkan dari sesama warga banyak yang ingin program kerja yang kami buat. Dimulai dari kehidupan yang sederhana, lingkungan sosial dengan menghubungi tokoh masyarakat, dan pemuda lokal semua bergotong royong membuat sebuah kegiatan.

Setelah itu, kami melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah seperti PAUD, dan SMP terkait program kerja yang berhubungan dengan pendidikan. Sebelumnya kami meminta izin kepada pihak terkait, seperti kepala sekolah dan guru untuk melakukan sosialisasi. Kepala sekolah dan guru menyambut kami dengan baik dan mereka menerima program kerja kami untuk dilaksanakan disekolah tersebut. Tentunya, kami sangat senang bisa bekerja sama dalam hal mengajar mata pelajaran disekolah.

Dari sini kita bisa mengambil pelajaran bahwa, kami dapat berbaur dengan sesama manusia dengan cara menjalin tali silaturahmi. Dengan begitu, kami dapat mengenal satu sama lain dengan cara yang sederhana dan baik. Selain itu, juga kebaikan dan kepedulian warga terhadap kami sangat berarti. Kami tak menyangka bahwa yang awalnya datang sebagai orang asing, yang mungkin saja membuat mereka terganggu, tetapi kami disambut dengan sangat hangat walaupun mereka sebelumnya banyak yang belum mengenal kami. Etika dan sikap seperti ini yang sangat baik ditiru oleh kami tentunya mahasiswa.

K. Menyabur Bersama Dusun Sukabakti

Oleh : Nur Azizah

“Azizah”, ya itu aku. Teman-teman sering memanggilku dengan nama itu, terkadang ada juga yang memanggil dengan nama depan “Nur”, tapi itu jarang terdengar karena sejak kecil aku sering dibiasakan oleh lingkungan dengan nama Azizah. Ya terkadang sering diplesetkan juga menjadi “Kijul”, tapi tidak masalah bagiku, karena ku pikir itu panggilan sayang dari orang-orang terdekatku.

Aku berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang sekarang memasuki semester 6 (enam) dengan segala kesibukan dan mata kuliah yang menurutku membuat kepala rasanya ingin pecah, apalagi setelah selesai dari semester 6 akan ada yang namanya KKN (Kuliah Kerja Nyata), iya KKN yang menjadi momok besar bagi sebagian mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dikarenakan disitu kita harus berkenalan dengan orang baru, diharuskan untuk akrab dengan teman-teman dari jurusan lain, dan yang terpenting kita juga harus bisa memahami watak serta karakter dari masing-masing individu yang nantinya akan menemaniku selama 30 hari kedepan di desa terpencil yang nantinya akan ditentukan oleh pihak Kampus.

Tiba saatnya dimana pembagian kelompok KKN diumumkan. Ketika itu aku coba mencari-cari nama yang menunjukkan bahwa itu adalah aku, setelah dilihat, diraba, dan diputar-putar akhirnya namaku muncul di pandangan mataku. Ya, aku masuk kelompok 018. Setelah ku temukan kelompok tersebut, secara refleksi aku melihat nama-nama yang tercantum di dalamnya, ternyata apa yang dulu sempat kupikirkan akhirnya terjadi, tidak ada nama teman sejurusan yang tercantum dalam daftar kelompokku, yang artinya aku diharuskan untuk berkenalan dengan orang baru.

Setelah kelompok ditentukan oleh pihak Kampus, tanpa butuh waktu yang lama akhirnya kami dipersatukan dalam sebuah grup media sosial (WhatsApp) yang kemudian dilanjutkan dengan adanya pertemuan guna menunjang persiapan untuk bekal kita nanti selama 30 hari kedepan mengabdikan untuk masyarakat yang ada di desa.

Desa Cibeber 1, iya itulah nama desa yang nantinya akan kami singgahi selama sebulan kedepan, lebih tepatnya yakni di Dusun Sukabakti yang terletak di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, setelah kegiatan perkuliahan selesai kini tiba saatnya kami mahasiswa/i semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kewajibannya yang telah ditentukan oleh kampus, yang mana pada saat itu seharusnya menjadi momentum kebebasan mahasiswa/i kampus untuk melepas penat dari segala kegiatan perkuliahan selama satu semester lamanya atau biasa disebut dengan istilah "libur semesteran". Ya tapi apalah daya bagi kami anak semester 6 yang masa liburannya harus direnggut dan diisi dengan kegiatan KKN, kegiatan yang diadakan oleh kampus untuk melatih mahasiswa/i-nya agar ilmu yang telah mereka pelajari selama mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan bisa bermanfaat di masyarakat nantinya dan selain itu juga kegiatan KKN ini termasuk dalam mata kuliah wajib yang harus kami diambil untuk memenuhi syarat kelulusan dari kampus tercinta kami, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sebelum hari pertama aku melaksanakan kegiatan KKN, aku disibukkan dengan berbagai hal yang bersifat rumah tangga, mulai dari mempersiapkan pakaian yang harus aku bawa, peralatan makan yang nantinya bakal aku pakai selama tinggal di sana, hingga alat-alat yang harus aku pilih-pilih fungsinya agar ketika aku membawa alat tersebut bisa berguna selama tinggal disana.

Akhirnya hari yang ditunggu pun tiba, ya betul, hari dimana kita menjalankan kegiatan KKN selama sebulan lamanya di desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Ketika awal kedatangan kami di desa Cibeber 1 atau lebih tepatnya di dusun Sukabakti kami sekelompok disambut dengan sangat antusias oleh warga masyarakat disana. Warga disana sangat ramah-ramah dan baik-baik pula, bahkan ketika awal kami datang pun ada beberapa warga yang memberikan secara cuma-cuma hasil buminya untuk bisa dicicipi oleh anak-anak KKN. Aku senang tinggal disana kerukunan dan kedamaian sangat tercipta begitu indah tanpa adanya kecurigaan kepada kami yang posisinya sebagai pendatang baru yang belum diketahui rencana apa saja yang nantinya bakal kami adakan disana.

Hari-hari pengabdian kami berlalu begitu cepat, beberapa kegiatan yang kami adakan di desa Cibeber 1 khususnya di dusun Sukabakti berjalan dengan lancar, mulai dari kegiatan pembukaan serta pemaparan kegiatan selama kami tinggal disana yang dihadiri oleh beberapa pejabat desa dan pastinya warga desa itu sendiri berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan, lalu kami mengadakan kegiatan muharaman pun disambut baik oleh warga desa disana, setelah itu ada kegiatan kami yang berfokus untuk mengajar di beberapa instansi pendidikan seperti PAUD, SD, SMP dan SMA mampu diterima kehadirannya baik dari murid-muridnya bahkan hingga guru-gurunya, kami senang bisa memberikan manfaat bagi warga desa disana. Selain dari kegiatan yang sudah direncanakan jauh-jauh hari sebelum kami terjun ke desa, ada juga beberapa kegiatan yang sifatnya inisiatif mendadak kami adakan karena melihat kebutuhan dan permintaan dari warga masyarakat itu sendiri, seperti mengadakan kegiatan baca tulis qur'an (BTQ) setelah menunaikan ibadah sholat Maghrib, mengisi pengajian rutin ibu-ibu Majelis Ta'lim setiap hari Jumat pagi, membantu kegiatan ibu-ibu BIAS Posyandu baik dari segi pendataan maupun penimbangan dan pemberian imunisasi pada anak-anak balita, serta tidak luput pula kita ikut andil dalam membantu serta mensukseskan rencana kegiatan rutin yang diadakan oleh anak karang taruna yaitu perayaan HUT RI ke-77.

Sebulan hidup di desa orang lain, hidup dengan teman-teman yang baru ku kenal, beda jurusan, beda fakultas, beda pemikiran, beda sifat, harus bersosialisasi juga dengan masyarakat sekitar, semuanya itu tidaklah mudah untuk ku lewati dengan begitu saja, namun itu semua merupakan proses yang akan membuat aku tumbuh semakin menjadi lebih dewasa, semakin lebih kreatif dalam berpikir, mampu menerima pendapat yang tidak sepaham,

mencoba mengerti sifat dan karakter orang lain, dan belajar untuk mengontrol emosi diri sendiri. Semuanya itu aku coba lewati bersama dengan rasa yang tidak terbebani. Aku sangat senang dapat mengenal mereka, saling berbagi, bertukar pikiran, bercanda, berproses bersama di desa yang sama, aku bangga bisa mengenal kalian semua.

L. Berartinya Seseorang Akan Terasa Ketika Ia Pergi

Oleh : Oki Riski Fatulloh

Dengan ini Kisah yang Bisa Saya Bagikan Ketika KKN

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa terutama pada desa-desa yang memiliki potensi berkembang namun terhambat dengan sumber daya yang ada. Desa Cibeber 1 atau lebih tepatnya Kampung Sukabakti merupakan tempat dimana kami mengabdikan dan menyalurkan ilmu dan wawasan di bidang sesuai dengan program studi yang ditempuh oleh masing-masing mahasiswa.

Kegiatan KKN berlangsung selama 30 hari dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022, berbagai program kerja telah terlaksana dengan baik, hal ini berjalan karena kontribusi dari mahasiswa KKN dan juga para warga yang mengikuti dan menerima program kerja kami. Apresiasi yang sangat luar biasa kami berikan kepada seluruh warga Kampung Sukabakti, dengan keramahtamahan dan kasih sayangnya dalam menerima kelompok KKN kami untuk bertempat tinggal sementara dan menjalankan tugas kami sebagai mahasiswa.

Di suatu hari acara penutupan Kuliah Kerja Nyata(KKN) di Kampung Sukabakti, Desa Cibeber 1, para warga mengikuti acara tersebut dengan antusias dan hikmat. Acara diawali dengan sambutan dari Staff Kepala Desa dan juga Perangkat Desa lainnya, penyerahan dan persembahan berupa plakat dan juga barang-barang yang dapat bermanfaat bagi desa setempat. Setelah itu, seluruh peserta bersiap untuk mengabadikan momen ini dengan berfoto bersama.

Selain itu, pada acara penutupan ini semua peserta bersalam-salaman sebagai bentuk pamitan antara warga dengan mahasiswa KKN yang telah mengakhiri rangkaian tugas KKN-nya di Kampung Sukabakti. Tangis haru terlihat di wajah dari para warga dan juga tak sedikit dari mahasiswa meresponnya dengan meneteskan air mata dan saling berpelukan dengan

temannya, kenangan dan kebersamaan yang telah terjalin selama 1 bulan sangatlah membekas di hati mereka. Kebaikan dan kepedulian warga terhadap kami sangatlah besar, tak disangka, kami yang awalnya datang sebagai orang asing, yang mungkin saja malah akan membuat repot mereka bahkan terusik.

Tiba saatnya malam hari dimana kami semua akan pergi meninggalkan Kampung Sukabakti ke tempat tinggal kami masing-masing, banyak warga terlihat antusias menunggu dan ingin melihat kepulangan kami di tempat pemberangkatan. Kami para mahasiswa pun pamit dan bersalaman dengan para warga, kehangatan perpisahan ini sangatlah dirasakan oleh kami semua. Akhirnya kami pun berangkat dan meninggalkan kenangan yang indah di Kampung Sukabakti sebagai rumah 30 hari kami.

Setelah kepulangan kami, banyak pesan masuk yang dikirimkan oleh beberapa warga kepada kami melalui Whatsapp Messenger. Di antara mereka ada yang menyampaikan terima kasihnya kepada kami yang telah datang dan memberikan warna baru terhadap kampung mereka, segala yang sudah kami berikan di Kampung Sukabakti sangat-sangat membantu mereka dalam berbagai hal dan juga mendidik anak-anak di sana terutama di bidang seni dan agama. Mereka menganggap bahwa 30 hari kami di sana adalah waktu yang sangat cepat, “Andai saja kalian tinggal di sini setahun, sungguh hangat kampung ini,” Ucap salah satu warga melalui pesan singkatnya.

Warga sangat merasakan kehilangan ketika kami sudah pergi meninggalkan kampung mereka. Mereka mengaku bahwa ketika ada mahasiswa KKN, kampung mereka lebih ramai dan juga seru. Selain itu, ketika kami di sana, beberapa di antara kami juga sering mengisi dan memakmurkan masjid dengan pengajian, azan, dan juga shalat berjamaah, sehingga sangat membantu meningkatkan semangat mereka untuk pergi ke masjid. Mereka berharap kami dapat berhasil dan sukses di masa depan kami, dan juga tidak akan lupa dengan kampung mereka. Rasa kehilangan ini sangat dirasakan mereka ketika kami sudah pergi dan berjuang kembali melanjutkan tugas perkuliahan kami lainnya.

Ingatlah, ketika dirimu sudah menemukan orang yang dapat membuatmu senang dan bahagia. Janganlah pernah menyia-nyiakannya, hargai dia, buatlah dia merasakan bahwa kau adalah orang yang tepat. Saat-saat nanti kau kehilangan dirinya, kelak perasaan itu akan terasa, tidak ada lagi yang selalu ada untukmu, menghiasi hari-harimu dengan kebaikan dan keindahan sikap dan perilakunya. Jadilah orang yang dapat bermanfaat dan

menyenangkan orang-orang banyak, kelak kau akan meninggalkan dunia ini dengan bekas-bekas perbuatan dan akhlakmu, apakah kebaikanmu yang penduduk bumi kenang? atau malah perbuatan burukmu yang selalu mereka ingat?

M. Pulang

Oleh : Pramudya Tabah Ananda

Untuk pertama kalinya, saya mengetahui bahwa kondisi lingkungan di Desa Sukabhakti sangat baik, tetapi masih banyak tanaman. Sebagian besar pekerja di desa Sukabhakti sebagian besar adalah petani dan pekerja tidak tetap, sehingga cukup banyak sawah dan ladang. Ada banyak kerajinan yang terbuat dari kayu di desa. Pada pagi hari suasana dan kondisi di Kampung Sukabhakti masih sangat sejuk hingga pukul 8 pagi. Setelah pukul delapan pagi, udara menjadi panas dan kering. Banyak jalan berlubang di depan desa. Orang-orang desa Sukabhakti sangat baik dan keluarga saya masih sangat dekat. Dalam kegiatan apapun, masyarakat selalu bekerja sama. Mayoritas agama yang dianut masyarakat desa adalah Islam.

Misalnya saat mengadakan seminar kewirausahaan. Masyarakat Kampung Sukabhakti sangat berdedikasi. Wanita dan pria. Karena warga Kampung Sukabhakti sangat membutuhkan seminar untuk memilah kebutuhan rumah tangganya, baik sekarang maupun yang akan datang. Dari sini kita bisa melihat bahwa masyarakat desa Singabaja sangat membutuhkannya. Semangat masyarakat Kampung Sukabhakti adalah untuk benar-benar menghormati setiap orang dengan cara apapun dan tidak membedakan ras atau ras.

Setiap siswa ingin mengadakan acara seperti Hari Kemerdekaan Indonesia. Bapak-bapak dan ibu-ibu bahkan para pemuda Kampung Sukabhakti sangat mendukung dalam mensukseskan acara konvensi yang diselenggarakan oleh mahasiswa ini.

Biasanya di hari kemerdekaan Indonesia selalu diadakan kerja bakti di sekitar Kampung Sukabhakti untuk membersihkan lingkungan tempat tinggal warga, dan saya juga ikut membantu kerja masyarakat. Ngomong-ngomong, pada Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Upacara Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 diadakan di desa Sukabhakti. Jadi saya dan teman-teman bekerja keras sebelum dan selama acara untuk menyukseskannya. Anak-anak di desa Sukabhakti sangat ramah, mudah

diatur dan santun. Setiap kali saya pergi ke sekolah dengan teman-teman saya dan mengadakan suatu kegiatan yang bersifat mendidik dan merangsang, saya yakin anak-anak saya akan selalu mendukung kegiatan tersebut dan membantu mensukseskannya. Tidak hanya di sekolah, tetapi juga di luar sekolah, sopan santunnya belum surut. Ketika saya mengajar siswa SD bersama teman-teman saya, saya sangat senang karena anak-anak masih sangat termotivasi untuk belajar. Dalam pembelajaran, ketika saya mengajari teman-teman saya cara membaca Al-Qur'an dan telur ikan salmon, itu sama dengan membaca siswa mengatakan mereka merasa sangat senang.

Selama sebulan saya KKN di Desa Sukabhakti, saya mendapatkan banyak kesan yang baik. Dari saat kami tiba di desa, orang-orang desa sangat bersemangat untuk menyambut kami semua. Semangat kekeluargaan di desa masih sangat erat, bahkan semangat kesederhanaan dan persatuan masih kental di semua masyarakat. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Sukabhakti.

Dari sini Anda bisa belajar lebih baik tentang pengetahuan, moralitas dan kebersamaan. Saya tidak bisa melakukannya sendiri, jadi saya membutuhkan bantuan orang-orang di sekitar saya. Banyak orang berpikir bahwa orang yang tinggal di desa sudah ketinggalan zaman. Namun yang perlu kita ketahui adalah masyarakat yang tinggal di desa tertutup dalam segala aktivitas. Ia memiliki kepribadian yang sangat baik, selalu menghormati orang yang lebih tua, dan keluarganya sangat kuat tanpa membedakan suku. Tetapi jika Anda ingin dihormati, Anda harus terlebih dahulu menghormati orang lain. Kehidupan desa sangat berbeda dengan kehidupan kota. Di desa saya hidup sederhana. Namun dari kesederhanaan itulah jiwa saya telah membentuk saya untuk bertanggung jawab dalam setiap situasi. Karena mereka selalu percaya bahwa makanan, pasangan, kematian, atau kelahiran sudah diatur dan hanya kita yang berjuang. Itu tidak membuat kita merasa lebih baik darinya, tapi kita selalu berpikir ada seseorang yang lebih baik dari kita. Katakan pada kita bahwa hidup kita di dunia ini hanya sementara. Dia akan membantu kita ketika kita memiliki masalah, jadi gunakan itu sebanyak yang Anda bisa untuk menyenangkan orang di sekitar Anda.

Di mana pun Anda berdiri, surga tetap ada di sana. Saya telah belajar banyak dalam satu bulan. Dimulai dari kehidupan yang sederhana, lingkungan sosial dengan menghubungi tokoh masyarakat, budaya dan adat istiadat yang sangat kental dimulai dari bahasa sehari-hari, acara tahunan

yang disebut Itifal, pembacaan harian dimulai dengan pembacaan oleh ibu, bapak-bapak Muda Dari orang-orang hingga orang tua, semua bergotong royong membuat sebuah acara atau kegiatan berhasil. Dan yang terakhir adalah belajar tentang moralitas. Akhlak yang digunakan sangat baik, saling menyapa secara individu atau kelompok, menghargai pendapat sendiri, tidak egois dan serakah...sangat efektif dalam kelompok saya. Semua program kerja yang saya dan teman saya lakukan alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar, seperti acara ke-17 di desa Sukabhakti.

Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap temanteman KKN 18. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Dan alhamdulillah, tema membangun generasi bangsa khususnya Kampung Sukabhakti sudah memenuhi target walaupun masih ada sedikit kekurangan. Saya bangga bisa menjadi anggota KKN 18, kelompok yang amat berkesan untuk warga Kampung Sukabhakti.

N. Cita dan Harapan

Oleh: Salsabila Hanifah Ramadhan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah syarat khusus yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang sudah menginjak semester 6 dengan minimal SKS yang sudah ditentukan. 2021, kakak tingkat saya menjalankan KKN secara online karena angka virus covid yang sangat tinggi dan tidak memungkinkan dilaksanakannya KKN secara luring. Pada tahun 2022 adalah waktunya saya menjalankan KKN sebagai salah satu syarat kelulusan, harapan saya cuma satu yaitu angka covid menurun sehingga bisa dilaksanakannya kegiatan KKN secara luring. Sebelum benar-benar terlaksanakannya KKN pada bulan Juli-Agustus, banyak pembekalan yang diberikan oleh PPM UIN Jakarta sebagai gambaran awal tentang hal-hal apa yang boleh dan tidak kita lakukan selama melakukan KKN. Saya memantapkan hati memilih KKN Reguler daripada KKN lainnya yang disarankan oleh PPM karena memang dari awal saya ingin mengikuti KKN dengan niat mengabdikan selama sebulan kepada desa yang sudah ditentukan dan agar supaya lebih kerasa vibes mahasiswa KKN-nya.

Terasa lama menunggu list nama kelompok yang diberikan oleh PPM, karena memang sudah tidak sabar untuk bertemu teman baru. Saya mendapatkan list nama-nama kelompok dari broadcast WhatsApp teman saya. Mengetik nama lengkap saya di kolom pencarian dan tertulis kelompok 18. Saya langsung bergegas ke Instagram PPM dan melihat kolom komentar yang ramai orang-orang mencari teman kelompoknya untuk membuat group agar lebih mudah koordinasinya. Faridwan, adalah orang pertama yang saya lihat comment-nya yang mencari teman kelompok 18 yang lainnya. Akhirnya saya mengirimkan pesan langsung melalui Instagram dan dia meminta nomer saya untuk dimasukkan ke group. Setelah dirasa semua anggota terkumpul, saya melihat profil dari masing-masing teman baru saya dan melihat siapa saja yang sekiranya bisa menjadi teman akrab saya, mana yang keliatannya ngeselin, mana yang keliatannya cocok jadi ketua, dan lain sebagainya.

Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah mengadakan rapat perdana melalui zoom, dan diarahkan untuk perkenalan nama-jurusan-tempat tinggal. Kita memilih ketua dengan cara voting tetapi tetap menanyakan apakah orang yang bersangkutan itu bersedia menjadi ketua atau tidak, dan terpilihlah Rifqi sebagai ketua kelompok 18. Pemilihan BPH dan divis yang lainnya dilakukan di group WA dan teman-teman sendiri yang memilih mau di divisi apa. Divisi Humas adalah divisi yang memang sudah saya incar dari awal karena sebelumnya saya sudah berada di Humas dan sudah tau akan seperti apa nantinya. Saya di Humas Bersama dua temannya lainnya, yakni Sandy sebagai coordinator dan juga Azizah. Setelah terbentuk semua BPH dan divisi, kita melakukan rapat offline agar kita bisa lebih mengakrabkan diri satu sama lain, namun sayang hanya beberapa orang saja yang dapat hadir.

22 orang adalah jumlah awal kita yang dibentuk oleh PPM, namun sayang kita kehilangan satu anggota kita bernama Sahla karena ia mengikuti KKN di Bali Bersama mahasiswa-mahasiswa lainnya dari universitas lain. Kekurangan satu anggota tidak melunturkan semangat kita. Nama Cemerlang adalah ide dari Sahla yang artinya ce-mer-lang (a) 1) bercahaya atau bersinar sangat terang; berkilauan: 2) cerdas (tentang otak): 3) indah sekali, elok sekali ; 4) bagus (baik) sekali (tentang hasil suatu pekerjaan dan sebagainya). Kita yakin, dengan makna yang indah akan memberikan hasil yang indah pula karena nama adalah doa.

Desa Cibeber 1, Kecamatan Leuwiliang, Bogor. Tempat dimana nantinya kita akan mengabdikan selama satu bulan lamanya. PPM menyarankan kami melakukan setidaknya tiga kali survey untuk mengobservasi dan mengumpulkan banyak informasi yang nantinya akan menjadi pertimbangan proker apa yang akan kita laksanakan. Tanggal 31 Mei 2022 dimana kita melakukan survey perdana. Tidak langsung bergegas ke desa yang akan kita tempati, namun kita mengikuti alur birokrasi yang ada yaitu kita pergi ke kecamatannya terlebih dahulu untuk mengurus perizinan. Karena belum bisa meninjau desanya secara langsung, maka kita diarahkan untuk membuat program kerja sebanyak-banyaknya terlebih dahulu dan nantinya kalau sudah ada gambaran tentang desa tersebut kita bisa memilah mana yang cocok dengan kriteria yang ada.

Survey kedua dan ketiga kita sudah bisa datang langsung ke desanya. Kami ditempatkan di Dusun Sukabakti karena menurut pemaparan kecamatannya sendiri dusun tersebut yang dianggap paling tertinggal dari dusun-dusun lainnya dan diharapkan karena adanya mahasiswa KKN di dusun tersebut membawa dampak serta perubahan yang baik bagi masyarakat dusun tersebut. Kami tinggal di rumah sesepuh dusun tersebut, Pak Omar. Pak Omar sangat terkemuka di dusun tersebut, menjadi ahli ulama yang menggambarkan bahwa beliau adalah orang yang ahli ibadah terlihat dari tutur katanya yang baik serta ilmu-ilmu keagamaan yang dibagikan kepada kami selama kami tinggal di Dusun Sukabakti. Keadaan rumah sangat nyaman dan dikelilingi oleh warga yang sangat menyambut baik kedatangan kita.

25 Juli adalah hari keberangkatan kita ke Dusun Sukabakti. Banyak rasa yang terbentuk dari rasa senang, excited, cemas, dan lain sebagainya. Senang karena sebentar lagi saya akan melaksanakan KKN dan tidak sabar akan tinggal sebulan dengan orang-orang baru yang nantinya akan menjadi keluarga. Rasa cemas memang ada namun hal ini tertutupin oleh rasa senang yang lebih tinggi, ditambah teman-teman yang saling menyemangati satu sama lain yang rasanya itu benar-bener menjadi rumah kedua saya. Perjalanan ditempuh lumayan lama dengan jalan yang rusak serta hujan yang lumayan deras. Dua setengah jam, akhirnya kami menginjakkan kaki di Dusun Sukabakti pada sore hari, kegiatan diperjalanan lumayan mengurus tenaga akhirnya hari itu hanya istirahat. Malam harinya kita makan bareng perdana kelompok KKN 18 dan rapat untuk menyiapkan pembukaan ceremony besok pada sore hari. Kami menyiapkan tumpeng dan nasi box

untuk dibagikan ke masyarakat sekitar. Kegiatan pembukaan diisi dengan doa Bersama, sambutan-sambutan, serta tidak lupa pemaparan program kerja kami selama sebulan kedepan. Masyarakat yang datang lumayan banyak mengisi penuh halaman masjid, kami selaku pendatang merasa senang serta tersanjung atas antusiasme para warga.

Minggu pertama disibukkan untuk mengurus perizinan ke sekolah-sekolah yang nantinya akan menjadi tempat kita mengajar, serta koordinasi kepada pengurus dusun terkait persiapan proker kami. Pak Slamet, RW Dusun Sukabakti, salah satu orang yang sangat membantu kami dalam mengurus segala keperluan sebelum dan saat KKN. Beliau adalah orang yang bisa diajak diskusi tentang berbagai hal dan memberikan masukan kami agar proker yang dijalankan lebih sesuai dengan keadaan masyarakat dusun tersebut. Umi, salah satu tokoh agama serta sesepuh juga di dusun tersebut yang sangat baik. Minggu pertama umi mengunjungi posko kita untuk bersilaturahmi serta mengajak kami dalam kegiatan agama. Perasaan ini sangat jarang dirasakan saat di kota-kota besar. Masyarakat kota cenderung lebih individualis dan lebih mementingkan diri sendiri, sedangkan masyarakat desa nilai kekeluargaannya sangatlah kental. Mereka tidak membedakan masyarakat asli dan pendatang. Terciptanya sebuah interaksi yang intens, kami merasa masyarakat Dusun Sukabakti sangat merangkul kami dan tidak ada pembeda.

Minggu kedua, banyak hal yang kami lakukan karena proker kami sudah berjalan. Mengajar ke SMP, PAUD, dan ternyata kita dibutuhkan untuk membantu kegiatan BIAN (Badan Imunisasi Anak Nasional). Kebetulan saya beberapa kali membantu BIAN karena memang sistemnya rolling. Di BIAN, kami ditugaskan untuk membantu pencatatan data anak seperti nama anak, nama orang tua, tempat dan tanggal lahir, berat dan tinggi badan, serta jenis imunisasi apa yang diberikan. Anak yang bisa diimunisasi hanya yang berusia 10 bulan-5 tahun. Posyandu Rose IX adalah tempat dimana saya pertama kali ikut serta dalam BIAN. Kegiatan tersebut sangat seru walaupun memang tempat posyandu yang kecil dan penuh dengan anak-anak yang ingin di imunisasi membuat keadaan sumpek, tapi tidak melunturkan semangat karena ada niat pengabdian desa di dalam diri. Memang banyak ketimpangan yang terjadi, apalagi ketimpangan ekonomi dan infrastruktur jika dibandingkan dengan ibu kota. Bentuk posyandu yang kecil yang bisa dibilang sangat kurang dari tempat pelayanan Kesehatan masyarakat. Banyak harapan terlebih untuk Desa Cibeber 1 yang tercipta

saat kami melaksanakan KKN agar nantinya beberapa tahun kedepan ada perbaikan ekonomi serta infrastruktur bagi masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan curhatan Pak Slamet terkait jalan yang menjadi akses utama Dusun Sukabakti yang masih jauh dari kata layak karena memang kurang nyaman untuk dilewati. Mereka sudah berupaya memberikan laporan ke petinggi desa terkait pembangunan jalan tetapi petinggi desa tidak bisa berbuat banyak karena tanah mereka sudah menjadi milik swasta jadinya mereka tidak bisa bantu banyak.

Minggu ketiga, kami melakukan kegiatan seperti biasa tetapi malem hari diisi dengan rapat Bersama karang taruna untuk membahas kegiatan 17 Agustus yang sudah dekat. Konsep acara sudah dipersiapkan yang memang sama dengan tahun-tahun sebelumnya, adanya kami disini untuk membantu memeriahkan kegiatan saja. Untuk itu beberapa dari anggota perempuan mengajarkan tari-tarian tradisional yang nantinya akan ditampilkan pada malam puncak sekaligus pemberian hadiah kepada pemenang. Selain itu, setiap magrib kami melaksanakan kegiatan ngaji di masjid untuk anak-anak. Kegiatan tersebut memang sudah ada sebelumnya, namun ustad yang mengajarkan kepada kami untuk mengambil alih kegiatan tersebut selama sebulan jadi kami lah yang mengajarkan anak-anak untuk mengaji iqro dan Al-Quran.

Kegiatan 17an sudah usai, kami melakukan liwetan Bersama panitia yang lain. Makan-makan Bersama pemuda-pemudi Dusun Sukabakti sangatlah menaruh kesan karena kita juga berdiskusi dengan banyak hal. Bahasa sunda adalah Bahasa utama yang mereka gunakan untuk berinteraksi sehari-hari, namun mereka bisa menyesuaikan saat berinteraksi kepada kami menggunakan Bahasa Indonesia karena tidak semua dari kami mengerti Bahasa jawa.

Setelah usai kegiatan 17an, artinya tinggal beberapa hari lagi kami disini. Kami masih mengajar dan membantu BIAN, namun rasanya berbeda dari awal. Memang benar kata orang, mahasiswa KKN itu pasti awal-awal tidak betah dan merengek mau pulang tapi Ketika sudah dijalani rasanya betah dan malah tidak ingin pulang. Itu yang saya pribadi rasakan, rasanya berat Ketika ingin meninggalkan Dusun Sukabakti walaupun di lain sisi kangen keluarga di rumah. Tanggal 25 Agustus kami melakukan penutupan di masjid, kami menyiapkan prasmanan untuk masyarakat makan Bersama serta beberapa hadiah untuk desa. Kami memberikan sound system, tempat sampah, dan alat pemotong rumput yang nantinya diharapkan bisa berguna

untuk kegiatan masyarakat setempat. Sedih memang, tapi sudah waktunya kita untuk meninggalkan dusun tersebut dan melanjutkan study di kampus. Setelah acara sambutan selesai, kami melakukan maaf-maafan dengan masyarakat yang hadir. Tangis tidak bisa dibendung karena kita akan berpisah tapi tidak bisa dipungkiri bahwa setiap pertemuan akan ada perpisahan dan sekarang lah waktunya. Hanya bisa terucap kata terima kasih dan maaf kepada Dusun Sukabakti. Maaf apabila banyak kekurangan dari kami sehingga kurang maksimal dalam melakukan program kerja yang sudah dipaparkan di awal pertemuan, maaf apabila banyak kata serta perlakuan kami yang menyinggung hati, dan beberapa hal yang tidak bisa disampaikan. Serta terima kasih atas penerimaan Dusun Sukabakti kepada kami kelompok KKN 18 yang sangat baik, antusiasme kalian dalam menyukseskan program kerja kami, serta hal-hal lain yang dilakukan. Doa baik akan selalu dicurahkan kepada masyarakat Dusun Sukabakti dan tidak ada kata selamat tinggal namun kata selamat berjumpa kembali.

O. Begadang Yang Penuh Makna

Oleh: Sandy Suprayogi

Langkah Nyata Untuk Bangsa

Kisah inspiratif yang gua dapet selama KKN adalah bisa ketemu sama mereka dari latar belakang yang berbeda dan dengan pemikiran yang berbeda juga. Sesuai dengan hobi gua yang suka banget bersosialisasi sama orang baru ngebuat gua menjadi sandy yang sering melakukan hal konyol.

Sesuai dengan quotes “ Siang itu singkat maka perpanjanglah malam dengan begadang dan ronda setiap hari agar motor mu aman sampai pagi hahaha”. Kegiatan yang paling sering gua lakuin adalah begadang, ngopi bareng warga dan cerita-cerita tentang desa sukabakti. Sedikit banyaknya gua tau kondisi desa ini dari mereka yang suka nemenin gua begadang. Sedikit miris ternyata tingkat pendidikan di desa ini sangat minim. Kebanyakan dari mereka hanya bersekolah sampai tingkat SMP, setelah kelulusan SMP mereka melanjutkan dengan mencari kerja. Alasan mereka memutuskan untuk mencari kerja di usia muda salah satunya untuk membantu ekonomi keluarga dan ada pula yang merasa kejauhan antara tempat tinggal dengan sekolah SMA. Memang benar jika dilihat Dusun

Sukabakti, Cibeber I ini bisa dikatakan terpencil, akses jalan yang tidak bagus dan minim penerangan selama melewati jalanan hancur tersebut.

Dari permasalahan tersebut gua akhirnya memikirkan program kerja apa yang bisa gua bikin biar bisa membantu mereka yang engga sekolah tapi masih bisa melakukan kegiatan seperti di sekolah. Terbesit karena gua salah satu mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan gimana kalo gua bikin taman baca aja di dusun ini. Akhirnya gua bikin tim untuk memproses keberlangsungan program kerja ini, gua juga bikin proposal pengadaan buku yang bakal gua ajuin ke Perpustakaan Nasional. Selesai membuat tim akhirnya gua coba buat bagi tim, sebagian tim ke Perpustakaan untuk memberikan proposal yang udah gua buat dan alhamdulillahnya dari pihak Perpustakaan menyetujui proposal tersebut namun dengan syarat buku bisa diambil seminggu setelah pengajuan proposal.

Setelah seminggu gua gilir tim untuk proses pengambilan buku di Perpustakaan. Kami mendapat 3 box buku umum dan buku bacaan. Banyak memang diluar ekspektasi. Dengan begitu gua bisa bagi-bagi buku lebih banyak dan bisa dibagi ke sekolah SMP yang memang perlu kita salurkan berhubung temen gua juga ada proker di SMP. Sisanya gua pake untuk kegiatan di dusun agar anak-anak bisa membaca buku di waktu luang mereka.

Dari cerita diatas gua bisa ambil kesimpulan dari begadang gua bisa memberi sedikit manfaat untuk orang lain karena dengan begadang dan ronda sampe pagi gua bisa tau kekurangan yang ada di desa ini intinya hal yang menurut orang lain tidak ada manfaatnya justru di gua banyak banget manfaatnya, jadi belajarlah untuk selalu ambil sudut pandang lain karena hal yang terlihat negatif belum tentu 100% negatif, siapa tau ketika kita melihat dari sudut pandang lain dan mengkajinya lebih dalam terdapat banyak hal positif di dalamnya.

P. Secercah Seru Haru

Oleh : Siffa Alfina Iskandar

Berawal dari hari ketika saya sedang melaksanakan perkuliahan, tiba-tiba teman sekelas mulai berbisik dan berbincang, ternyata saat itu sedang heboh di grup kelas bahwa pembagian tempat dan kelompok KKN sudah diumumkan. Singkat cerita saya ditempatkan di Desa Cibeber 1, Kec.

Leuwiliang, Kab. Bogor dan mendapatkan kelompok ke 18, kelompok ini terdiri dari berbagai jurusan dan fakultas tidak hanya fakultas tertentu saja.

Seperti kata pepatah “Tak kenal maka tak sayang”, dan begitulah saya rasakan di hari pertama bertemu teman sekelompok. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Dimulai dengan membuat struktur organisasi dari ketua, sekretaris, bendahara, dan seperangkat bagian lainnya, tak lupa menentukan beberapa peraturan, denda, jadwal pertemuan untuk rapat karena untuk mendapatkan hari yang semua bisa hadir berkumpul itu sangatlah sulit, salah satunya perbedaan jadwal yang kami miliki. Disinilah kami dituntut untuk saling menghargai atas beberapa perbedaan yang kami miliki.

Sebelum KKN dilaksanakan, beberapa pertemuan sudah mulai dijalankan, rancangan acara sudah mulai dirancang, anggaran dana sudah mulai diperhitungkan dan disinilah permasalahan mulai muncul, ya benar masalah pendanaan. Solusinya selain mengadakan iuran per-individu juga memberikan beberapa proposal kepada instansi dan perusahaan.

Tiba saatnya pada hari senin tanggal 25 juli 2022, saya dan beberapa anggota didampingi dengan dosen pembimbing lapangan berkunjung ke balai desa tempat kami melaksanakan kegiatan KKN. Disini kami sangat bersemangat karena disambut hangat oleh para perangkat desa dan warga sekitar. Kedatangan kami bisa dibilang sebagai pembuka kegiatan KKN di Desa Cibeber 1 ini. Kami memperkenalkan diri dan mengajukan beberapa program kerja yang sudah kami susun.

Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terencana pun mulai terlaksana. Kegiatan di minggu ke tiga kami berkesempatan untuk membantu kegiatan desa yaitu posyandu dan diperuntukkan untuk balita maupun ibu hamil. Kegiatan ini juga dibagi di setiap pos. Adanya pembagian ini agar tidak terjadi kerumunan. Kegiatan yang biasanya terlaksanakan dalam posyandu antara lain, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pemberian imunisasi bagi balita. Saat kegiatan berlangsung peserta membawa buku yang biasa digunakan untuk mencatat garis pertumbuhan balita dari bulan ke bulan. Kami dari kelompok KKN yang kebetulan membantu BIAN karena memang sistemnya rolling. ikut serta dalam kegiatan posyandu ini selain untuk mengisi kegiatan KKN, juga menambah pengalaman mengenai kegiatan-kegiatan

dimasyarakat khususnya dalam kegiatan posyandu. Setelah semua bayi dan balita diperiksa, kader membuat rekapan data dalam buku laporan yang digunakan untuk memantau pertumbuhan bayi dan balita yang hadir.

Kegiatan minggu ke empat kami mengadakan program kerja berupa workshop terkait digital marketing produk yang berguna bagi pengembangan UMKM. Sekilas memang kegiatan ini terlihat mudah namun siapa sangka ternyata perlu adanya persiapan yang maksimal. Namun meskipun demikian kegiatan ini berjalan dengan lancar berkat dukungan dari semua kalangan. Bahkan masyarakat sangat bergembira saat program UMKM ini dilaksanakan. Kegiatan ini dihadiri oleh pelaku UMKM dan masyarakat sekitar. Karakter ibu-ibu yang begitu riang gembira membuat suasana semakin terlihat menyenangkan.

Kedekatan dengan masyarakat, teman dan anak-anak di Desa Cibeber 1 mulai terasa. Makan bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah.

Minggu keempat menjadi minggu terakhir kami, Kegiatan KKN ini membuat kami banyak belajar dan banyak pengalaman yang telah kami dapat, dari kami terjun langsung ke masyarakat, berinteraksi dengan beberapa warga untuk berdiskusi dan sama-sama belajar tentang apapun yang belum pernah kami lakukan. Kami berharap apa yang telah kami lakukan untuk desa tetap di jalankan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Cibeber 1.

Q. Jejak Kaki di Desa Cibeber Sukabakti

Oleh : Yani Nuraini

Bulan Juli-Agustus adalah bulan dimana mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019 antusia untuk menyambut dan melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN merupakan program wajib yang diadakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mahasiswa/i semester 6. Seperti yang kita ketahui terlintas dalam pikiran bahwa bentuk kegiatan KKN ini adalah suatu kegiatan yang masuk dalam kategori ranah sosial yang dikenal sebagai Pengabdian Masyarakat kepada daerah-daerah yang memang masih terbelakang dari kemajuan di

zaman modern saat ini baik itu dari aspek ekonomi, pendidikan, budaya, sosial dan teknologi. Tujuan dari program KKN ini adalah untuk melatih mahasiswa/i bagaimana melakukan problem solving sesuai dengan karakteristik permasalahan yang ada di daerah-daerah terbelakang tersebut melalui program-program kerja yang diciptakan dari ide-ide yang sudah dituangkan dan akan diimplementasikan langsung kepada daerah-daerah tersebut oleh mahasiswa/i.

Memasuki bulan Agustus tanggal 25 Juli saya dan teman kelompok KKN Cemerlang 018 beranjak menapaki di Desa Cibeber 1 Dusun Sukabakti, begitu gembira hati saat melihat begitu antusiasnya warga Dusun Sukabakti menyambut kedatangan kami disana, kekhawatiran untuk tinggal selama 30 hari lama nya bersama teman-teman baru dan lingkungan baru pun sirna ketika melihat antusias warga Dusun Sukabakti yang sangat luar biasa. Selama berjalannya hari demi hari, waktu demi waktu saya pun mulai nyaman dengan kondisi di sana yang begitu aman, tentram, asik, damai, dan sejuk.

Begitu banyak ragam cerita dan pengalaman yang saya dapatkan disana salah satunya adalah seseorang yang telah menginspirasi saya yaitu Ibu Mimin.

Ibu mimin merupakan seorang wanita dengan usia kurang lebih 50 tahun yang tinggal di Dusun Sukabakti, beliau sehari-hari berprofesi sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi semangat beliau dalam mencari ilmu, mencari pengalaman di luar rumah begitu hebat dengan usia yang memang sudah tidak muda lagi. Ibu Mimin sangat peduli dengan warga Dusun Sukabakti akan pengetahuan dalam beragama, beretika, dan berilmu. Beliau juga tidak pernah menyerah untuk selalu mengajarkan anak-anak warga Dusun Sukabakti mengaji pada setiap harinya. beliau juga sangat aktif dalam mengikuti kajian-kajian pengajian yang diadakan di berbagai masjid di daerah Desa Cibeber 1 dengan mengandalkan kedua kaki dan niat yang begitu luar biasa sehingga dapat beliau tempuh untuk mencari ilmu dan pengalaman. Hal yang menjadi inspirasi saya dari Ibu mimin adalah semangat beliau yang sangat luar biasa dan tidak pernah berhenti ataupun bosan dalam menuntut ilmu walaupun di usia yang memang sudah tua.

Sekian kisah inspiratif dari saya semoga bermanfaat untuk kalian yang membaca dan pesan dari saya "Janganlah kalian bosan untuk menuntut ilmu karena ilmu tidak pernah mengenal usia".

R. Kita adalah Indonesia

Oleh : Siti Farah Della Umri Nasution

“Bhinneka Tunggal Ika” merupakan semboyan Bangsa Indonesia yang tertulis pada lambang negara Indonesia, Garuda Pancasila. Frasa ini berasal dari bahasa Jawa Kuno yang artinya adalah “Berbeda-beda tetapi tetap satu”. Semboyan ini menjadi jembatan penghubung menuju terbentuknya negara berdaulat di tengah banyaknya keragaman budaya, bahasa daerah, ras, suku bangsa, agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia. Sebagai bagian dari Bangsa Indonesia kelahiran Sumatra dengan kepribadian cukup introvert yang mencari ilmu di Pulau Jawa, terbesit sedikit kekhawatiran di dalam diri saya ketika awal menjejakkan kaki di Tanah Jawa, apakah saya dapat berbaur dengan teman-teman saya nanti? Bagaimana jika logat atau cara saya berbicara dengan teman-teman saya cukup berbeda? Apakah saya bisa mengatasinya? Bagaimana jika saya sulit menemukan teman dekat? Kekhawatiran itu terus mengganggu saya sampai hari pertama saya masuk Asrama Putri UIN Jakarta dan hari PBAK (Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan) tiba, Alhamdulillah kekhawatiran saya tersebut menjadi sebatas ketakutan dalam pikiran saya. Teman - teman saya sangat friendly, mereka berasal dari berbagai daerah dari Sabang hingga Merauke. Saya pun dapat berbaur dengan baik dan semangat menjalani hari - hari perkuliahan saya. Selama hari - hari tersebut saya menyadari bahwa Bhinneka Tunggal Ika itu nyata dan semua orang menjunjungnya.

Singkat cerita, kini saya telah berada di fase ‘semester tua’ yang biasanya paling dikeluhkan oleh mahasiswa. Saat KKN pun tiba, saya menjadi bagian dari Kelompok 18 dan ditempatkan di daerah Kabupaten Bogor, tepatnya Desa Cibeber I. Meskipun awalnya sedikit khawatir untuk tinggal bersama selama sebulan dengan teman yang baru dikenal, belum lagi kendala bahasa dengan penduduk sekitar lokasi KKN. Namun kekhawatiran itu sirna seketika ketika saya mengingat kembali Bhinneka Tunggal Ika. Teman - teman KKN saya adalah pribadi yang keren, mereka semua unik dengan caranya masing - masing. Banyak hal baru yang saya pelajari dari mereka. Mulai dari yang paling introvert tapi ternyata memiliki pengetahuan yang luas bak Wikipedia berjalan, begitu excited ketika membicarakan hal yang disukainya. Hingga si paling kocak dan nyeleneh yang ternyata memiliki solidaritas tinggi serta pengalaman yang banyak di dunia kampus. Masyarakat sekitar lokasi KKN, tepatnya Dusun Sukabhakti pun sangat

ramah dan menyambut baik kehadiran kami. Meskipun sebagian besar anggota kelompok kami terkendala bahasa dengan penduduk sekitar, tetapi Alhamdulillah penduduk sekitar dapat memakluminya. Adanya perbedaan budaya dan bahasa diantara kami semua bukan menjadi penghalang untuk menjadikan kegiatan KKN ini menyenangkan dan bersatu memberikan yang terbaik bagi Desa.

Dusun Sukabakti sebagai lokasi Posko kegiatan KKN kami terkenal sebagai Dusun yang memiliki medan jalan yang cukup sulit untuk dilewati terlebih ketika malam hari dan sehabis hujan dikarenakan medan jalan dari desa menuju dusun cukup jauh dan tidak memiliki penerangan serta permukaan jalan yang tidak rata dan sangat licin ketika tanah basah. Hal ini lah yang menjadi salah satu penghalang dan mempersulit warga dalam melakukan aktifitas baik sosial, ekonomi, maupun pendidikan seperti bekerja dan sekolah. Selama KKN saya telah melakukan proker mengajar di sebuah SMP yang berlokasi dekat dengan Kantor Desa, setiap pagi saya dan teman - teman saya berangkat ke sekolah dengan mengendarai sepeda motor namun serasa naik kuda dimana hal ini menjadi tantangan di setiap paginya, terlebih ketika malam sebelumnya hujan turun dengan deras, jalanan menjadi sangat licin jadi kami harus extra hati - hati agar tidak terjatuh. Sebagian warga Sukabakti tidak memiliki kendaraan sehingga harus berjalan kaki untuk keluar dari dusun. Salah satunya adalah murid SMP tempat saya mengajar, dimana untuk menghemat waktu dan tenaga dalam perjalanan menuju sekolah mereka lebih memilih melepas sepatu mereka dan menapaki bebatuan kali untuk selanjutnya melanjutkan perjalanan dengan menaiki angkot. Sungguh perjalanan yang melelahkan untuk sampai ke sekolah, namun mereka tetap semangat. Hal tersebut sangat menampar saya yang dulu mengeluh walaupun tidak mengalami kesulitan yang berarti untuk sekolah. Semangat warga Sukabakti dalam menjalani hidup meskipun dengan keterbatasan yang ada menyadarkan dan menginspirasi saya agar senantiasa bersyukur dan bersemangat dalam menjalani hidup.

Warga Sukabakti sangat menyambut baik kami para mahasiswa, mereka berharap kepada kami untuk sekiranya melakukan program - program yang bermanfaat sehingga menciptakan perubahan yang lebih baik bagi desa. Sejak awal kedatangan kami, para ibu sudah bersemangat meminta kami untuk mengajari anak - anak Sukabakti, baik itu mengaji, menari, bernyanyi, dan lainnya. Berangkat dari sini kita para mahasiswa seharusnya sadar bahwa kita adalah Agent of Change dan Generasi Penerus

Bangsa, kita adalah harapan Bangsa untuk Indonesia yang lebih baik kedepannya. Harapan - harapan bangsa tersebut sudah ada di pundak kita sejak kita disebut sebagai mahasiswa. Untuk itu kita mahasiswa perlu memperhatikan lapisan - lapisan masyarakat kita terutama masyarakat miskin desa yang teriakannya tak sampai ke meja para pejabat. Sempat terlintas di benak saya bahwa lokasi KKN saya ini berada di Pulau Jawa yang mana pembangunan Indonesia berpusat di pulau ini. Namun ternyata masih terdapat wilayah-wilayah minim akses dan infrastruktur. Lalu bagaimana dengan masyarakat di luar Pulau Jawa? jawaban pertanyaan ini tentu saja bisa kita jawab sendiri.

Melalui kegiatan KKN ini saya merasa kita sebagai mahasiswa harus melihat dengan mata terbuka bahwa inilah yang harus kita perbaiki sebagai the next generation pembangun Indonesia. Dengan adanya kegiatan KKN ini kita bisa melihat bahwa krisis pemerataan pembangunan Indonesia nyata adanya. Daerah yang tertinggal menimbulkan tingginya persentase urbanisasi SDM tanpa kemampuan mumpuni yang melahirkan masalah baru seperti ketimpangan sosial, meledaknya pengangguran, dan maraknya kriminalitas. Saya kira itulah mengapa kegiatan KKN ini difokuskan untuk dilakukan di daerah cukup tertinggal di seluruh Indonesia agar mahasiswa paham betul bahwa inilah kondisi Indonesia saat ini, mungkin lebih buruk lagi di beberapa daerah tertentu yang bahkan belum ada akses listrik. Inilah tanggungjawab yang harus kita emban dalam beberapa tahun ke depan. Pemerataan Pembangunan Indonesia sangatlah penting, kembali lagi pada “Bhinneka Tunggal Ika” walaupun berbeda - beda tetapi kita tetap satu. Mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya, ras, suku, agama dan kepercayaan bersatu sebagai Generasi Penerus Bangsa untuk Indonesia lebih baik di masa depan. Dari kegiatan KKN banyak sekali inspirasi serta pelajaran yang dapat kita petik sebagai bekal dalam melanjutkan perjalanan hidup yang akan datang. Perlu kita ingat kembali bahwa bersyukur itu harus, pergunakan ilmu dengan sebaik mungkin, sebaik - baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya, serta bersama dalam satu tujuan pastilah tak terkalahkan. Mari kita bersama - sama sebagai Generasi Penerus Bangsa berjuang dalam satu tujuan untuk Indonesia lebih baik di masa mendatang.

S. Ilmu adalah Yang Utama

Oleh : Bias Purnama Shufiyah Al-adawiyah

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan wajib yang diselenggarakan kampus untuk mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa mampu hidup bermasyarakat. Untuk merealisasikan kegiatan tahunan ini, pihak kampus membentuk hampir 150 lebih kelompok guna merampungkan mahasiswa-mahasiswa angkatan 2019. Melalui daftar nama yang sudah dibagikan di grup, tertulis namaku diantara nama-nama kelompok 18. Dan ternyata, aku bersama 20 orang teman dari berbagai jurusan dan fakultas akan bertugas di salah satu desa yang sederhana bernama Cibeber 1 kecamatan Leuwiliang, Bogor. Setelah pembagian kelompok dan penempatan bertugas, akhirnya kami berkumpul dan membuat timeline kegiatan bersama. Diantara timeline kegiatan yang telah dibuat, kami dijadwalkan akan melakukan survey 3 kali untuk fiksasi kegiatan yang dibutuhkan dan sesuai dengan masyarakat setempat, kemudian fiksasi tempat tinggal dan lain sebagainya. Dalam jangka waktu per satu bulan dan per 2 minggu kami survey dan ternyata di desa Cibeber 1 masih memiliki 5 dusun, akan tetapi pihak desa mengizinkan kami untuk tinggal di satu dusun yang masih sangat sederhana dan pelosok yaitu dusun Sukabakti.

Jadwal kegiatan pelaksanaan KKN pun telah tiba. Kampus menugaskan kami melakukan kegiatan di desa dari tanggal 25 Juli sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022. Artinya selama satu bulan penuh, kami akan tinggal di dusun Sukabakti, desa Cibeber 1 kecamatan Leuwiliang, Bogor.

Kedatangan kami sangat disambut baik dan hangat oleh warga sekitar. Mulai dari anak-anak, orang dewasa, bahkan orangtua selalu bersikap ramah selama kami di sana. Bahkan ada beberapa warga yang berkenan untuk menemani kami di posko tempat kami tinggal. Ibu-ibu di sana juga ramah-ramah, hampir setiap pagi kami di ajak untuk ikut kegiatan-kegiatan rutin seperti pengajian, makan bersama, ikut kajian di pusat kegiatan dan lain sebagainya.

Setiap Jumat pagi, ada kegiatan kajian rutin yang dilakukan oleh ibu-ibu Aisyiyah di Aula Center Muhammadiyah. Kegiatan yang mengandung banyak pelajaran hidup dan agama. Unikny, ibu-ibu yang tinggal di Cibeber 1 ini selalu antusias dan semangat untuk hadir. Mau rumahnya yang jauh, atau perjalanan yang harus memakan waktu dan tenaga, atau harus melewati hutan dan jalanan rusak sekalipun, mereka tetap hadir dan pastinya aula center tersebut selalu ramai. Seperti ibu-ibu yang tinggal disekitar posko kelompok 18 di dusun Sukabakti.

Aula Center Muhammadiyah ini terletak 10 meter sebelum gerbang pintu masuk mau ke dusun Sukabakti. Kalau mau ke dusun, maka kami akan melewati aula dan kemudian akan disuguhkan oleh jalanan bebatuan yang belum diaspal sama sekali dan disisi kanan kirinya masih berupa hutan dengan tanaman liar. Sekitar 1 kilometer jalanan rusak itu ada sebelum masuk ke area rumah warga. Kalau malam tidak ada penerangan sama sekali, makanya ketika kami keluar dusun pasti sebelum magrib sudah kembali.

Ibu-ibu dari dusun Sukabakti kalau mau ikut kajian di aula, maka harus melewati jalanan rusak itu. Aku bersama teman-teman perempuan pernah ikut kajian di Jumat pagi dan jalan kaki dari posko ke aula center tersebut. Dengan berjalan kaki cukup memakan waktu sekitar 10-15 menit, dan bagi kami orang yang jarang sekali jalan kaki itu terasa jauh dan cukup melelahkan apalagi keadaan jalanan yang banyak batu-batu dan tidak rata. Tapi bagi ibu-ibu itu dekat. "wah sekali", pikirku.

Menurutku yang perlu diperhatikan dan seharusnya jadi acuan orang-orang diluaran sana khususnya pemuda adalah semangat dan selalu merasa haus ilmu pengetahuan dan agama. Apapun tantangan dan rintangannya harus mau berjuang demi menuntut ilmu. Kalau kita bertanya kepada ibu-ibu Aisyiyah kenapa mereka masih mau belajar? Pasti jawaban mereka adalah karena Allah kami mau menuntut ilmu.

Semoga kita semua bisa mengikuti jejak dan semangat ibu-ibu di desa Cibeber 1, Leuwiliang, Bogor.

T. Anta ma'a man ahabta

Oleh : Rifqi Maulana

Kamu akan bersama dengan siapa yang kamu cinta. Begitulah kira-kira jawaban Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang menyatakan bahwa ia tidak memiliki persiapan apa-apa untuk bertemu hari kiamat melainkan hanya bermodal kecintaan kepada Allah dan Rasulnya.

Hadits ini jika dilihat secara sosiologis memberi pesan tersirat bahwa kita akan dikumpulkan di lingkungan dan dengan siapa tergantung kecenderungan sesuatu yang kita cintai.

Misal, ketika kita cinta dengan hobi bermain sepak bola maka kita akan dikumpulkan pula dengan hal-hal yang berkaitan tentang sepak bola. Ketika kita cinta dengan hobi membaca dan produktifitas lainnya dalam hal literasi untuk mengupgrade kualitas diri, maka kita pun akan dikumpulkan dengan

hal-hal yang semacam itu. Pun begitu ketika kita cinta dengan kemalasan, maka kita akan dikumpulkan dengan hal-hal yang berbau dengan kemalasan.

Apa yang disampaikan oleh Rasulullah tersebut telah saya rasakan. Ketika saya cinta dengan hal-hal yang berkaitan dengan ilmu, pesantren, santri dan sebagainya, akhirnya itu semua menghantarkan saya bertemu dengan kawan-kawan KKN yang memiliki kecintaan yang sama. Oleh sebab itu, marilah memulai untuk mencintai kebaikan, supaya kita senantiasa diketemukan oleh Allah kepada hal-hal baik.

"Dalam setiap momen kehidupan dipenuhi dengan kebahagiaan dan kesedihan. Jangan pernah tumbang jika dicaci dan jangan pernah terbang jika dipuji."

(Muhammad Faridwan Alim)

Jangan lupa siapkan hati untuk kehilangan!
Apapun yang terjadi, tetaplh bernapas dan bersyukur!

(Bias Purnama Shufiyah Al-adawiyah)

BAB VII KESAN WARGA ATAS PROGRAM KKN

1. Ibu Mimin (Kader Posyandu dan aktivis pengajian)⁷

Alhamdulillah. Ibu ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada anak-anak KKN dari UIN JAKARTA karena dengan adanya program ngaji dan disediakan Iqra dan Al-Quran di Masjid Aidei jadi kita semua bisa ngaji dan semoga selalu istiqomah. Ibu jadi ngerasa terbantu banget jadi anak-anak bisa mengahabiskan sorenya dengan mengaji. Terima kasih banyak.

2. Bapak Uding (Tokoh Masyarakat Ds. Sukabakti)⁸

Alhamdulillah. Masjid sekarang jadi bersih rapih dan ramai pengajian anak berkat anak-anak KKN yang udah ngebantu buat menghiduokan masjid ini kembali. Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan mahasiswa semuanya. Saya selaku ketua DKM sangat berterimakasih atas semua bantuannya baik tenanga maupun material. Semoga kalian semua dipermudah dalam segala urusannya. Aamiin YRA.

3. A Dede (Anggota Karang Taruna)⁹

Seneng bisa kedatangan mahasiswa, ramah-ramah dan baik. Jangan lupain kita semua ya akang teteh, jangan lupa main ke Ds. Cibeber I . Kami sangat terbantu dengan adanya kalian disini yang ikut serta memeriahkan kegiatan di kampung kami ini salah satunya pada saat acara 17 Agustusan. Pokonya mah semua kebaikan tidak akan terlupakan..

⁷ Wawancara pribadi dengan Warga Desa Cibeber I, Ibu Mimin, 23 September 2022.

⁸ Wawancara pribadi dengan Warga Desa Cibeber I, Bapak Uding, 23 September 2022.

⁹ Wawancara pribadi dengan Karang Taruna Desa Cibeber I, A Dede, 23 September 2022.

*“Siang itu singkat maka perpanjanglah malam dengan begadang dan ronda setiap hari
agar motor mu aman sampai pagi haha”*

(Sandy Suprayogi)

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2003). *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003), h. 53.
- Husna, Nurul. 2014. "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial", Jurnal Al Bayan vol. 20, 29
- Nasdian, Predian Tonny. 2015. "Pengembangan Masyarakat", Cet. 2. (Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia)
- Putra, M. Umar Maya, dan Ami Dilham. 2017. "Pemetaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Dumai Timur (Studi Kasus: Kelurahan Bukit Timah)", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM 7.1
- Mimin. (2022, September 23). Wawancara pribadi dengan Kader Posyandu dan aktivis pengajian Desa Cibeber 1.
- Uding. (2022, September 23). Wawancara pribadi dengan Tokoh Masyarakat Desa Cibeber 1.
- Dede. (2022, September 23). Wawancara pribadi dengan Anggota Karang Taruna Desa Cibeber 1.

The decision is yours, take the risk or lose the chance!

(Istiadzah Darmastuti)

BIOGRAFI SINGKAT

1. Rifqi Maulana (Ketua Kelompok)



Rifqi Maulana adalah seorang mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kemampuan akademik dalam hukum Islam khususnya disiplin ilmu fiqih dan ushul fiqih. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan sebagai seorang guru/da'i/mubaligh sebab terbiasa mengisi kajian-kajian keislaman, khutbah Jumat, khutbah Idul Fitri & Idul Adha. Ia juga aktif di salah satu ormas Islam terbesar di Indonesia yaitu Muhammadiyah dan masuk di kepengurusan tingkat kota Jakarta Barat. Dan ia juga mengelola Yayasan Pendidikan yang terdiri dari sekolah, masjid dan beberapa unit usaha.

2. Zulfia Hidayani Asra (Sekretaris I)



Zulfia Hidayani Asra adalah seorang mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia lahir di Jakarta, 26 Februari 2001. Ia adalah anak introvert yang tertarik pada tantangan atau hal-hal baru yang belum pernah ia coba. Selain itu ia sangat hobi bernyanyi, bikin video daily life, jalan-jalan, jajan dan mengajar, karena di selain waktu kuliah ia disibukkan dengan

mengajar terutama mengajar Matematika IPA SD dan SMP. Awalnya ia hanya iseng mendaftar di suatu lembaga private untuk mengisi kegiatan kosongnya. Pada akhirnya kegiatan mengajar ini menjadi suatu kegiatan rutin yang harus dilakukan dan tanpa disadari mengajar adalah suatu hal yang menyenangkan.

3. Siti Farah Della Umri Nst. (Sekretaris II)

Siti Farah Della Umri Nst. atau biasa dipanggil dengan Della merupakan salah satu mahasiswi Fakultas Hukum dan Syariah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Gadis Medan kelahiran tahun 2000 ini sangat menyukai dunia memasak terutama di bidang Pastry, kesukaannya terhadap Pastry mengalahkan ketakutannya untuk menggunakan alat bernama Oven dan Mixer. Berawal dari benda yang paling ditakuti, sekarang Oven dan Mixer sudah menjadi benda favorite yang kemanapun selalu dicari. Selain memasak, ia juga hobi mendengarkan musik, menonton film, dan belajar bahasa asing. Termasuk orang yang penasaran dan ingin belajar banyak hal, ia pernah bergabung dengan ekstrakurikuler Dokter Remaja selama 6 tahun yakni pada jenjang MTs dan MA, suka Biologi, dan mengambil Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dikarenakan jurusan tersebut adalah jurusan yang kompleks dimana dalam jurusan tersebut mempelajari 3 disiplin ilmu meskipun condong kepada ilmu hukum. Saat ini tengah disibukkan dengan perkuliahan semester 7 dan mengelola bisnis kuliner kecil - kecilan bersama 2 sahabatnya.



4. Fuad Siraj (Bendahara I)



Fuad siroj atau biasa dipanggil fuad, fuad adalah mahasiswa jurusan Ilmu Alqur'an dan tafsir. Fuad dilahirkan di Pati, 03 maret 1999. Fuad adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Ia memiliki kompetensi mengajar ilmu keagamaan dan Al-Qur'an, ada juga beberapa kompetensi di luar jurusan yaitu lumayan bisa dalam bidang manajemen sipil meliputi; konstruksi bangunan dan rancangan anggaran biaya bangunan sipil.

5. Bias Purnama (Bendahara II)

Nama lengkap Bias Purnama Shufiyah Al-adawiyah. Biasa dipanggil Bias. Lahir di Jakarta tanggal 19 Juli 2001, berarti berusia 21 tahun. Alamat rumah di Munjul, Cipayung, Jakarta Timur. Sekarang sedang mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bias punya hobi membaca, mendengarkan musik, dan membuat rangkaian kata atau puisi.



6. Amanu Choirie Anwar (Divisi Acara)



Amanu Choirie Anwar atau yang lebih akrab dipanggil Amanu adalah mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyyah. Ia lahir di Kudus, Jawa tengah pada hari Kamis Kliwon, 19 April 2001 M bertepatan dengan 25 Muharram 1422 H.

Tidak banyak hobi yang ia miliki, bisa duduk satu majelis saja dengan Para Alim Ulama' serta Habaib dan bisa memandang wajah teduh mereka baginya adalah suatu kegembiraan bagaikan sedang berada di hari raya.

7. Difa Nurul Addini (Divisi Acara)



Difa Nurul Addini kelahiran Bogor, 05 Maret 2000 merupakan salah satu mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab Humaniora, jurusan Sejarah Peradaban Islam. Difa memiliki hobi menulis, berolahraga, me time, memotret dll. Ia merasa bahwa dengan masuk jurusan sejarah ia bisa berkeliling dunia, dengan begitu ia bisa mengetahui bagaimana sejarah dimasa lampau. Tetapi tidak semudah itu ternyata ia juga salah satu mahasiswi yang merasa salah jurusan. Namun

setelah mengikuti perkuliahan sampai semester 4 ia mendapat mata kuliah Praktikum Kesejarahan atau yang kerap disebut magang, ia memulai kegiatan magang di salah satu Museum di Bogor yaitu Museum Tanah dan Pertanian. Menurutnya kegiatan magang tersebut sangat menyenangkan, banyak hal yang ia dapatkan terutama saat menjadi seorang tour guide, menjadi salah satu pengelola sosial media Museum, mengelola data Museum, memulai hal baru yang belum pernah ia lakukan, dll. Dari pengalaman yang ia dapat selama magang membuatnya ingin menjadi seorang Kurator Museum. Cita-cita yang sederhana namun baginya menjadi bagian dari masa lalu merupakan hal unik dan punya cara pandang tersendiri dalam menjaga dan menata bagaimana masa lalu merupakan bagian utama dari masa depan.

8. Siffa Alfina Iskandar (Divisi Acara)



Siffa Alfina Iskandar, Seorang gadis yang lahir pada tanggal 26 Januari 2001 di Kota Wonogiri. Hanya saja, setelah kedua orang tuanya menikah mereka memutuskan untuk pindah ke Cikarang karena alasan pekerjaan. Ia merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Terlahir di keluarga yang sangat sederhana, Sejak kecil ia selalu di nasehati oleh ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama. Ia memiliki hobi bernyanyi, menggambar, dan membuat

grafiti. Tak heran semasa sekolah selalu bergelut di ekstrakurikuler bidang seni. Ia pertama kali masuk sekolah ketika berumur 6 tahun di SDN Sukasejati 01. Setelah lulus ia melanjutkan MTS dan MA ke Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Kota Bogor. Dilanjutkan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Manajemen Pendidikan hingga saat ini. Dalam mengisi libur kuliahnya, ia mengajar setiap sore di Ponpes Sirojul Huda 2 dekat dengan kediamannya. Adapun kegiatannya saat ini ialah magang dalam rangka menjalankan salah satu tugas mata kuliah praktikum manajemen di Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama, Jakarta Timur.

9. Ahmad Zaki Fuad Mahruz (Divisi Acara)

Zaki adalah mahasiswa semester 7 jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan hukum kompetensi di bidang spiritual saat ini sedang menjalankan PKL terkait tentang edukasi pembelajaran spritualitas untuk anak anak dan menangani permasalahan suami istri karna angka perceraian



membulang tinggi di era tripel Z ini.

10. Sandy Suprayogi (Divisi Humas)

Halo guys! Perkenalkan nama gua Sandy Suprayogi, lahir di Bogor tanggal 6 Mei 2001. Gua merupakan salah satu mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Sandy memiliki hobby bermain alat musik dan bernyanyi karena itu gua tergabung dalam LSO JIPMUSIC di jurusan, selain itu gua juga punya hobi di bidang olahraga berkat hobi gua yang satu ini, gua menjadi salah satu pelatih basket di daerah kabupaten Bogor. Masih banyak



hobi yang gua punya yaitu nongkrong sama temen-temen, nonton film, dan bersosialisasi dengan siapapun, dimanapun dan kapanpun. Sandy dengan berbagai hobinya ia juga memiliki cita-cita yaitu bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk orang-orang yang ada disekitarnya.

11. Nur Azizah (Divisi Konsumsi)



Nur Azizah adalah seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang saat ini sedang menduduki semester 7. Ia lahir di Kabupaten Bogor pada tanggal 8 Desember tahun 2000. Ia pun memiliki hobi yang sedikit unik yaitu senang tidur atau keseringan tidur dan memanfaatkan waktu dengan tidur, selain itu ia juga memiliki hobi membaca, karena dengan membaca membuatnya mudah untuk

mengantuk makanya ia sering tidur. Ya, begitulah keunikan hobi yang dimilikinya. Namun disamping itu ia pun mempunyai hobi yang masih

bisa dibilang waras yaitu bermain musik, seperti bermain piano dan biola. Adapun kesibukannya saat ini yaitu sedang menjalankan aktifitas perkuliahan dengan mengemban tugas PLP di salah satu sekolah Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Selain dari itu ia baru saja memulai karir di sebuah lembaga pendidikan sebagai pendidik.

12. Salsabila Hanifah Ramadhan (Divisi Humas)



Salsabila Hanifah Ramadhan yang sering dipanggil dengan sebutan sabil lahir di Kota Sragen Jawa Tengah, 19 November 2001. Saat ini ia disibukkan dengan perkuliahannya yang menduduki semester 7 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Sosiologi. Menjadi mahasiswa sosiologi adalah pilihan yang sudah dimantapkan selama masa SMA, berawal dari kesenangan belajar sosiologi membuat ia menjalani masa perkuliahan dengan sangat enjoy. Ada banyak yang

bisa diambil dari berbagai mata kuliah yang sudah ditekuni dalam mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Mengambil KKN Reguler dan mengabdikan selama satu bulan di desa yang sangat jauh gambarnya dengan kehidupan urban Jakarta menjadikan apa yang sudah ia pelajari selama di kampus menjadi tidak sia-sia karena banyak sekali hal-hal relevan yang terjadi di kehidupan desa. Mempelajari ilmu sosial sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

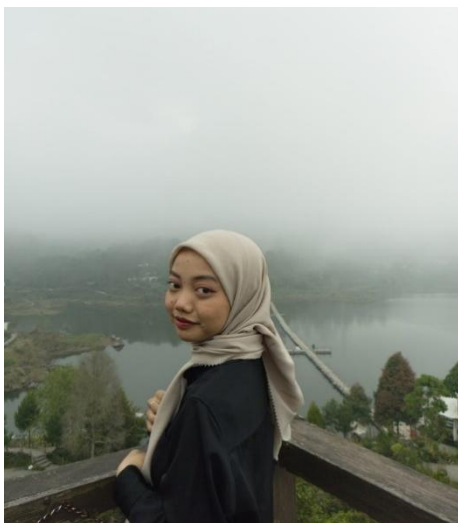
13. Istiadzah Darmastuti (Divisi Konsumsi)

Istiadzah Darmastuti adalah seorang mahasiswi jurusan Tadris Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Sleman, 30 Maret 2001. Ia sangat menyukai waktu di mana dirinya bisa bersantai tanpa memikirkan apapun,



termasuk deadline tugas. Hobinya menonton film/series, mendengarkan lagu, dan jalan-jalan. Ia sangat menyukai kopi. Satu lagi, ia cat lovers garis keras. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswi semester 7. Kesibukannya saat ini selain kuliah yaitu menjadi asisten laboratorium. Ia membantu laboran untuk memimpin jalannya praktikum yang saat ini dijalani oleh mahasiswa Tadris Biologi semester 5 yang merupakan adik tingkatnya.

14. Amalia Riskiyanti (Divisi Konsumsi)



Amalia Riskiyanti merupakan salah satu mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Banjarnegara, 12 Februari 2002. Seorang pribadi yang tampak kadang-kadang, belum cukup ahli, dan senang bergelut dengan diri sendiri. Kesenangannya tak jauh dari mengekspresikan perasaannya melalui rangkaian kata pada

media kosong, meresapi buku-buku pinjaman dari seorang teman, mendengarkan musik, menonton film pada genre tertentu, serta banyak mengkonsumsi makanan manis dan pedas. Selebihnya, masih banyak hal-hal absurd dan baru yang sengaja tidak ditulis karena mungkin belum atau gagal saat ia coba. Sebagai mahasiswa tingkat akhir, ia masih berperan aktif di beberapa organisasi dan komunitas, baik internal maupun eksternal kampus. Kesibukan lain yang pasti adalah setumpuk tugas perkuliahan seperti makalah dan presentasi, magang di sebuah instansi, serta yang tak luput dari pikiran ialah tugas kuliah akhir, skripsi.

15. Pramudya Tabah Ananda (Divisi Konsumsi)

Pramudya Tabah Ananda merupakan seorang pemuda yang sedang menempuh pendidikan Strata-1 Program Studi Sistem Informasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir pada tanggal 25 Januari 2001 di Jakarta. Ketertarikannya di bidang teknologi membuat ia mengambil kuliah di jurusan Teknik Informatika. Saat ini ia sedang sibuk bekerja sebagai Digital Marketer di sebuah Start-up bernama Fayon Indonesia. Hobinya adalah berolahraga dan senang menyelesaikan masalah yang rumit.



16. Farah Fairuz Ramadhan (Divisi Dekorasi dan Dokumentasi)



Farah Fairuz Ramadhan adalah seorang mahasiswi UIN Jakarta yang lahir di Tangerang pada tanggal 14 Desember 2000. Seorang INFP yang berasal dari sebuah kampung di daerah Tangerang yang bernama Kampung Pangodokan, Kecamatan Pasar Kemis,

Kabupaten Tangerang. Saat ini ia sedang menjalani kelas akhirnya dalam bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ketika awal masuk kuliah ia adalah seorang mahasiswa biasa yang kehidupan sehari-harinya hanya dijalani dengan kegiatan kuliah dan mengikuti kegiatan di asrama yang ia tempati karena ia belum menemukan tempat atau organisasi mana yang cocok untuk ia ikuti dan pada saat itu juga ia masih beranggapan bahwa berorganisasi bukanlah

hal yang terlalu penting untuk seorang mahasiswa. Namun, pada saat kuliah di semester 4 ia mulai menyadari bahwa ia memiliki hobi dan ketertarikan pada musik dan bernyanyi. Akhirnya ia memutuskan untuk bergabung pada sebuah organisasi yang berfokus pada bidang musik dan kepaduansuaraan. Sejak saat itu ia mulai menyadari potensinya dan kepercayaan dirinya juga mulai meningkat karena ia banyak bersosialisasi dengan orang lain dalam organisasi yang ia ikuti. Saat ini kesehariannya tidak lagi hanya diisi oleh kuliah dan pekerjaan rumah saja, akan tetapi ia mulai disibukkan oleh kegiatan organisasinya dan kegiatan dalam mengerjakan tugas kuliahnya di semester akhir ini.

17. Haliza Azzahra (Divisi Dekorasi dan Dokumentasi)



Haliza Azzahra merupakan salah satu mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta, 22 November 2001. Mendefinisikan dirinya sebagai seorang infj, pribadi introvert yang idealis. Hal ini tercerminkan oleh kecenderungannya untuk menikmati waktu sendiri. Penyuka awan, ghibli, mbti memes, dan mcu. Hobinya membuat bullet journal dan lettering, mendengarkan musik, membaca buku

self-improvement dan coming of age, serta menonton film berbagai genre. Ia memiliki prinsip untuk selalu bisa menemukan kebahagiaan di setiap momen kecil di hidupnya. Saat ini, tak hanya disibukkan dengan perkuliahan semester 7, ia juga disibukkan dengan membuat konten digital bullet journaling di platform youtube serta mengajar kelas extended mengaji di suatu sekolah.

18. Yani Nuraini (Divisi Dekorasi dan Dokumentasi)



Yani Nuraini adalah seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang saat ini sedang menduduki semester 7. Ia lahir di Sukabumi pada tanggal 13 Agustus tahun 2000. Ia pun memiliki hobi yaitu suka mendengarkan musik, menyanyi dikala waktu senggang, mencari hiburan dengan main game selain itu ia juga memiliki hobi yaitu sangat menyukai anak usia dini. Alasan ia

menyukai AUD adalah karena AUD merupakan si kecil yang punya segala ketulusan di dalam hatinya si kecil tidak pernah memilih kepada siapa ia akan memeluk dan menyayangi. Adapun kesibukannya saat ini yaitu sedang menjalankan aktifitas perkuliahan dengan mengemban tugas PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di salah satu sekolah yang bernama KB-TK Islam Ruhama yang berada di daerah Cireundeu, Ciputat. Selain itu ia juga sedang sibuk dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa (HMPS) prodi PIAUD.

19. Ahmad Maulana Hasim (Divisi Dekorasi dan Dokumentasi)

Ahmad Maulana Hasim, aku mahasiswa UIN Jakarta prodi Perbankan Syariah angkatan 2019, banyak organisasi aku ikuti, keahlian yang kumiliki adalah akuntansi, komputer, dan berbisnis dan berpengalaman dalam bidang



media. Kepribadian introvert yang terpaksa ekstrovert. Hobi ku adalah trading saham (yang halal lho ya)

20. Oki Riski Fatulloh (Divisi Perlengkapan)



Oki Riski Fatulloh merupakan seorang pemuda yang sedang menempuh pendidikan Strata-1 Program Studi Teknik Informatika di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir pada tanggal 12 Oktober 2001 di Jakarta. Ketertarikannya di bidang teknologi membuat ia mengambil kuliah di jurusan Teknik Informatika. Saat ini ia sedang menjalankan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di PT Kampoeng Digital Indonesia, PKL dilakukan

secara remote atau online, tugas atau pekerjaan yang dilakukan yaitu membuat suatu aplikasi website untuk para mentor dan pelajar yang menginginkan kursus yang berkaitan dengan teknologi digital, seperti kursus pembuatan website, pembuatan aplikasi android, dan lain-lain. Hobinya adalah berolahraga dan juga mendalami pengetahuan mengenai dunia digital.

21. Muhammad Faridwan Alim (Divisi Perlengkapan)

Muhammad Faridwan Alim merupakan seorang pemuda yang sedang menempuh pendidikan Strata-1 Program Studi Kimia di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Bekasi pada tanggal 26 Juni 2001. Ketertarikannya di bidang sains membuat ia mengambil kuliah di jurusan Kimia. Alamat tempat tinggal berada di Jalan Marunda Makmur



Komplek STIP Blok U No 2, Marunda, Cilincing, Jakarta Utara. Pengalaman organisasi yaitu pada tahun 2016-2017 ia ikut aktif menjadi anggota PMR MAN 5 Jakarta dan pada tahun 2020 aktif sebagai anggota LMC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 sebagai mahasiswa semester 7 Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sangat tertarik untuk melakukan penelitian di bidang kimia lingkungan, karena menurutnya topik tersebut sangat berkaitan dengan sains dan menarik untuk dibahas lebih dalam. Pada saat PKL, dilakukan secara offline di PDAM Tirta Bhagasasi Cabang Bekasi Kota. Tugas atau pekerjaan yang dilakukan adalah mengecek kadar sampel air baku dan air reservoir dari berbagai macam daerah di Bekasi berdasarkan parameter fisika dan kimia.

“Teruslah memperluas relasi mu maka akan banyak pelajaran yang kau dapat”

(Sandy Suprayogi)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran I :

DOKUMENTASI PERJALANAN KKN 018 - CEMERLANG



Pembukaan kegiatan KKN Cemerlang 018



Pengajian rutin di Gedung Muhammadiyah



Brantas Buta Aksara Quran



Bertanding sepak bola dengan warga



Persiapan demo eksperimen sains



Relawan mengajar di SMP Gema Nusantara



Rapat bersama para pemuda untuk persiapan peringatan Hari
Kemerdekaan RI



Persiapan dan pelaksanaan acara peringatan Muharram



Pelaksanaan acara peringatan Hari Kemerdekaan RI



Kegiatan BIAN di beberapa Posyandu Cibeber I



Latihan tari tradisional, pengembangan bakat



Senam rutin bersama warga



Pojok literasi mengajar di PAUD Dwi Warna



Seminar Pengembangan UMKM



Pemasangan Plang Jalan dan Gapura



Penutupan kegiatan KKN Cemerlang 018 di Kampung Sukabakti

I would just say, *“the purpose of life is to learn, to help others, and to spread positivity as well as we can do”*

(Farah Fairuz Ramadhan)

Lampiran 2 :

LAMPIRAN SERTIFIKAT



Sertifikat Relawan Mengajar SMP Gema Nusantara





Sertifikat Partisipasi dalam Relawan Mengajar

Tradinglah! walaupun duitmu hanya cukup untuk beli Avanza.

(Ahmad Maulana Hasim)

Lampiran 3 :

LAMPIRAN SURAT-SURAT

	KKN CEMERLANG 018 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA DESA CIBEBER I, KEC. LEUWILIANG, KAB. BOGOR, JAWA BARAT	
Nomor	: 01/SU/SEK/KKNCEMERLANG/VII/2022	Cibeber I, 25 Juli 2022
Lampiran	: 1 (satu) Lembar Susunan Acara	
Perihal	: <u>Undangan</u>	

Kepada Yth.

Ketua RW 09

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya. Shalawat serta salam kita curahkan kepada Rasulullah SAW. Aamiin.



Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan **Pembukaan KKN Cemerlang 018** yang diselenggarakan oleh Mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
Waktu : 16.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Masjid Dusun Sukabakti

Maka dari itu, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu, Saudara/i untuk dapat menghadiri dalam acara tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

<p>Ketua Pelaksana</p>  <p><u>Rifqi Maulana</u> NIM. 11190430000017</p>	<p>Sekretaris</p>  <p><u>Zulfia Hidayati Asra</u> NIM. 11190510000055</p>
--	--

Surat Undangan Penutupan KKN 018 di Desa Cibeber 1



KKN CEMERLANG 018
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIBEBER I, KEC. LEUWILIANG, KAB. BOGOR, JAWA
BARAT



Nomor : 026/SU/SEK/KKNCEMERLANG/VII/2022 Cibeber I, 20 Agustus 2022
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Undangan

Yth.
Kepala Sekolah
Bapak Hasbullah S.Sos
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak, semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah Swt., serta sukses selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin. Sehubungan dengan pelaksanaan acara Penutupan Relawan Mengajar KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB – Selesai
Tempat : Aula SMP Gema Nusantara

Maka untuk kesuksesan acara tersebut, kami mengundang Bapak untuk menghadiri dan memberikan sambutan di acara tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua KKN

Rizki Maulana
NIM. 1119043000017

Sekretaris

Zulfa Hidayati Asra
NIM. 1119051000055

Surat Undangan Penutupan Relawan Mengajar SMP Gema Nusantara



KKN CEMERLANG 018
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIBEBER I, KEC. LEUWILIANG, KAB. BOGOR, JAWA BARAT



Nomor : .../SU/SEK/KKNCEMERLANG/VII/2022 Cibeber I, 22 Agustus 2022
Lampiran : 1 (satu) Lembar Susunan Acara
Perihal : Undangan

Kepada Yth.

Ketua RT 01
.....

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya. Shalawat serta salam kita curahkan kepada Rasulullah SAW. Aamiin.

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan **Penutupan KKN Cemerlang 018** yang diselenggarakan oleh Mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 16.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Masjid Dusun Sukabakti

Maka dari itu, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu, Saudara/i untuk dapat menghadiri dalam acara tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Pelaksana

Rifqi Maulana
NIM. 1119043000017

Sekretaris

Zulfia Hidayani Asra
NIM. 11190510000055

Surat Undangan Penutupan KKN 018 di Desa Cibeber I

No	Nama	No Telepon	Paraf
1	Mardiah	0813-1747-8424	
2	IPAT		
3	Anih		
4	NUNUNG		
5	Teti		
6	elis	0856 9939476	
7	Iis Sriawati	081173228103	
8	Rosdiana	0819-0671-3757	<i>Sus</i>
9	Ayu Anggraeni	0858-9274-3127	<i>Ang</i>
10	iHar	0813-1726-5589	
11	Susi		<i>CHM</i>
12	FATIMAH	0859 9905 4604	<i>Hadi</i>
13	AAS	0882 1964 3820	--
14	Semi nguni		<i>Sun</i>
15	PTIN		
16	kamsih		
17	acs		
18	Rini		
19	ENI		
20	samah		
21	Risma		
22	Susi		
23	SAISA		
24	MESYA		
25	Syifa masita		
26	Intan noia		
27	Herawati		
28			
29			

Daftar Kehadiran Pembukaan KKN

No	Nama	No Telepon	Paraf
1	Hasan Syafiq	0895 3391 98067	<i>Hasan</i>
2	MT. Pelel Sustrix		<i>MT. Pelel</i>
3	A. SHABRIMON		<i>A. SHABRIMON</i>
4	HERNI Satrio		<i>HERNI Satrio</i>
5	Sai		<i>Sai</i>
6	Sulis	0882-9540-5149	<i>Sulis</i>
7	WABILA NABILA	0858-8689-3631	<i>Nabila</i>
8	Loni		
9	Atun		
10	Winah		
11	SANAH		
12	ACIH		<i>ACIH</i>
13	OTIK		<i>OTIK</i>
14	Gina		<i>Gina</i>
15	Nining		<i>Nining</i>
16	Yarah		<i>Yarah</i>
17	SUAERIAN		<i>SUAERIAN</i>
18	ROSMI		<i>ROSMI</i>
19	Omah		-
20	Rafica	0813 0813 1797 89 29	<i>Rafica</i>
21	Bain		
22	Giromy		
23	Silvi		<i>Silvi</i>
24	dwi		<i>Dwi</i>
25	ASih		
26	Satrio		<i>Satrio</i>
27	RIFKI		<i>RIFKI</i>

Daftar Kehadiran Penutupan KKN

Lampiran 4 :

LAMPIRAN *BANNER*



Banner KKN CEMERLANG-018



Bu Mimin

Kader Posyandu dan aktivis pengajian

Alhamdulillah. Ibu ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada anak-anak KKN dari UIN JAKARTA karena dengan adanya program ngaji dan disediakan Iqra dan Al-Quran di Masjid Aidei jadi kita semua bisa ngaji dan semoga selalu istiqomah. Ibu jadi ngerasa terbantu banget jadi anak-anak bisa menghabiskan sorenya dengan mengaji. Terima kasih banyak.



Pak Uding

Tokoh Masyarakat Ds. Sukabakti

Alhamdulillah. Masjid sekarang jadi bersih rapih dan ramai pengajian anak berkat anak-anak KKN yang udah ngebantu buat menghiduokan masjid ini kembali. Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan mahasiswa semuanya. Saya selaku ketua DKM sangat berterimakasih atas semua bantuannya baik tenanga maupun material. Semoga kalian semua dipermudah dalam segala urusannya. Aamiin YRA.



A Dede

Anggota Karang Taruna

Seneng bisa kedatangan mahasiswa, ramah-ramah dan baik. Jangan lupain kita semua ya akang teteh, jangan lupa main ke Ds. Cibeber I . Kami sangat terbantu dengan adanya kalian disini yang ikut serta memeriahkan kegiatan di kampung kami ini salah satunya pada saat acara 17 Agustusan. Pokonya mah semua kebaikan tidak akan terlupakan.